

**PENGARUH KEPERCAYAAN ANGGOTA DAN KUALITAS
PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA
KOPERASI KARYAWAN PT COCA COLA AMATIL
CIBITUNG BEKASI**

**FEBRI ANTONO
8125087859**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

THE INFLUENCE OF TRUST MEMBERS AND QUALITY OF SERVICE TO THE PARTICIPATION MEMBERS IN COOPERATIVE EMPLOYEES OF PT COCA COLA AMATIL CIBITUNG BEKASI

**FEBRI ANTONO
8125087859**



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN COOPERATION ECONOMIC
EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2013**

ABSTRAK

Febri Antono. Pengaruh Kepercayaan Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi : Program Studi Pendidikan Ekonomi. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung. Data variabel Y adalah partisipasi anggota, data variabel X1 adalah kepercayaan anggota dan data variabel X2 adalah kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengurus kepada anggotanya.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah mencari persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 17.917 + 0.593X_1 + 0.340X_2$. Uji normalitas menggunakan grafik normal *pp-plot* dengan hasil penyebaran titik plot yang normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot* dan metode *Glesjer Test* dengan hasil t-hitung yang tidak signifikan atau nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). Sehingga menunjukkan variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Hasil uji multikolinieritas dapat terlihat dari nilai VIF sebesar 1.155 sehingga dapat disimpulkan non-multikolinieritas terpenuhi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi. Dengan perhitungan koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 0.407. Ini berarti kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap partisipasi anggota koperasi.

Kata Kunci: partisipasi anggota, kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan

ABSTRACT

Febri Antono. The influence of trust members and quality of service to the participation members in cooperative employees in Pt Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi: Economic Education Program. Concentration of Economic and Cooperative Education. Department of Administrative and Economics. Faculty of Economics. State University of Jakarta. 2013.

This research aim to describe how much influence of trust members and quality of cooperation service to member participation. This research have been executed during 4 month, started from October 2012 until January 2013. This research used descriptive method with multiple linier regression. Population in this research is member in cooperation employees of PT Coca Cola Amatil Cibitung. Data of Variable Y is member participation, data of variable X1 is trust members and data of variable X2 is quality of cooperation service to member participation.

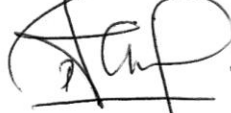
Test requirements analysis used multiple linear regression with the result $Y = 17.917 + 0.593X1 + 0.340X2$. Test of normality use the normal graph of pp-plot with the result data is normal. Heteroscedasticity test using a scatter plot graph and Glesjer Test method with t-test results that are not significant or significant value of more than 0.05 ($p > 0:05$). Multikoliniearitas test results can be seen from the VIF value of 1,155 so it can be concluded non-multicollinearity.

The results of this study concluded that there is a positive influence between trust members and the quality of service to cooperative member participation. Result of calculation the coefficient of determination or the determinant obtained results 0.407. This means that the trust members and the quality of services contributed 41% to the participation of members of the cooperative.

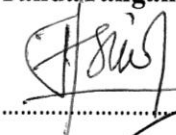
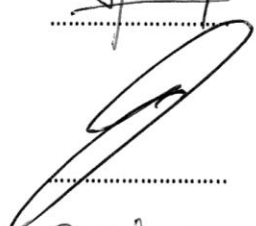


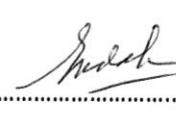
Keyword: participation member, trust of member and quality of service.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Ketua		12 - Juli - 2013
2. <u>Karuniana Dianta, S.IP, ME</u> NIP. 1980092402008121002	Sekretaris		12 - Juli - 2013
3. <u>Dr. Haryo Kuncoro, SE, M.Si</u> NIP. 197002072008121001	Penguji Ahli		11 - Juli - 2013
4. <u>Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si</u> NIP. 195602071986021001	Pembimbing 1		13 - Juli - 2013
5. <u>Dra. Endah Sulisty M</u> NIP. 1950040031979032001	Pembimbing 2		12 - Juli 2013

Tanggal Lulus : 9 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2013
Yang membuat pernyataan,



Febri Antono
8125087859

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Ku olah kata, ku baca makna,
ku ikat dalam alinea,
ku bingkai dalam bab, sejumlah lima,
jadilah mahakarya,
gelar sarjana kuterima,
orangtua dan calon istri pun bahagia .*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini perkenankanlah dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membina, menyarankan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran dan perhatian.
2. Dra. Endah Sulistyio M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Saparuddin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

7. Bapak dan Ibu Dosen Konsetrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah membekali penulisan skripsi ini.
8. Bpk Bowo Sunarno selaku Sekretaris Pengurus Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi yang memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Serta Bpk Iwan selaku Manajer Operasional yang telah membantu penulis menyediakan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
10. Ibu dan Ayah serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa dalam penyusunan skripsi ini serta Tita Jusi Ratna Sari dan teman-teman Ekop NR 2008 lainnya, yang memberikan bantuan informasi akademik sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Juli 2013

Febri Antono

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL PENELITIAN	i
TITTLE	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORIGINALITAS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Partisipasi Anggota Koperasi	9
2. Kepercayaan Anggota Koperasi	19
3. Kualitas Pelayanan	27
B. Hasil Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	33

	D. Perumusan Hipotesis	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tujuan Penelitian	37
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
	C. Metode Penelitian	38
	D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	38
	E. Instrumen Penelitian	40
	F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	50
	G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	
	1. Variabel Y (Partisipasi Anggota)	55
	2. Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)	57
	3. Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)	60
	B. Analisis Data	
	1. Persamaan Regresi	63
	2. Koefisien Determinasi	64
	3. Uji Hipotesis	64
	4. Uji <i>Best Linier Unbiased Estimator</i> (BLUE)	67
	C. Interpretasi Hasil Penelitian	71
	D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	75
	B. Implikasi	76
	C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Uji Coba	82
2	Data Uji Coba untuk Validitas Variabel Y (Partisipasi Anggota)	90
3	Data Uji Coba untuk Validitas Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)	95
4	Data Uji Coba untuk Validitas Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)	100
5	Instrumen Penelitian	105
6	Data Anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia .	111
7	Teknik Pengambilan Sampel	124
8	Data Mentah Variabel X1, X2 dan Y	128
9	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel Y (Partisipasi Anggota)	129
10	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)	131
11	Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)	133
12	<i>Output</i> Perhitungan Persamaan Regresi	135
13	<i>Output</i> Perhitungan Uji <i>BLUE</i>	137
14	Jurnal “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus” oleh Dhanie Istiani Aromatika	138

15	Jurnal “Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang” oleh Ari Ikawati	140
16	Jurnal “Pelayanan dan Pemanfaatan Koperasi serta Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota” oleh A. Jajang W Mahri	141
17	Jurnal Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung” oleh Sulastri Rini Rindrayani	144
18	Surat Izin Penelitian	153
19	Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi	154
20	Riwayat Hidup	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II. 1	Aspek-aspek Pelayanan	30
III. 1	Teknik Pengambilan Sampel	39
III. 2	Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota	41
III. 3	Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota	41
III. 4	Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Anggota	44
III. 5	Skala Penilaian Untuk Kepercayaan Anggota	45
III. 6	Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan	48
III. 7	Skala Penilaian Untuk Kualitas Pelayanan	49
IV. 1	Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota	56
IV. 2	Perhitungan Indikator Dominan Partisipasi Anggota	57
IV. 3	Distribusi Frekuensi Kepercayaan Anggota	58
IV. 4	Perhitungan Indikator Dominan Kepercayaan Anggota	59
IV. 5	Distribusi Frekuensi Kualitas Pelayanan	61
IV. 6	Perhitungan Indikator Dominan Kualitas Pelayanan	62
IV. 7	Hasil Regresi Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT COCA COLA AMATIL CIBITUNG BEKASI	63
IV. 8	Uji Heteroskedastisitas	70
IV. 9	Uji Multikolinieritas	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II. 1	Pengertian Partisipasi	13
II. 2	Model Kesesuaian Partisipasi	18
II. 3	Dimensi Kepercayaan	22
II. 4	Dimensi Kepercayaan	23
IV. 1	Grafik Histogram Partisipasi Anggota	56
IV. 2	Grafik Histogram Kepercayaan Anggota	59
IV. 3	Grafik Histogram Kualitas Pelayanan	61
IV. 4	Grafik Histogram	67
IV. 5	Grafik <i>Normal P-P Plot</i>	68
IV. 6	Grafik <i>Scatterplot</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perkoperasian yang telah ada bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, diantaranya guna mengurangi angka kemiskinan masyarakat. Hal ini menyebabkan koperasi harus mampu berkontribusi lebih besar lagi untuk mengurangi angka kemiskinan, dikarenakan koperasi dekat dengan kegiatan ekonomi masyarakat atau kerakyatan. “Pemerintah mengklaim angka kemiskinan saat ini mencapai 11,9% dan ditargetkan bisa turun ke level 10%”¹. Adanya target pemerintah yang telah disebutkan, diharapkan koperasi dapat berperan besar dalam mengurangi kemiskinan.

Demi mengurangi kemiskinan tersebut, koperasi dari berbagai tingkat harus meningkatkan akuntabilitas demi mendorong kegiatan organisasinya agar mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Seperti yang dikatakan Setyo Heryanto, Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan UKM, mengatakan “akuntabilitas menggambarkan pengelolaan usaha yang profesional, menciptakan kredibilitas, dan meningkatkan kepercayaan anggota”². Diharapkan koperasi dapat meningkatkan akuntabilitasnya agar kredibilitas dan kepercayaan

¹Artikel, *Koperasi Diminta Aktif Berdayakan Masyarakat*, p. 1
(http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1020:koperasi-diminta-aktif-berdayakan-masyarakat&catid=50:bind-berita&Itemid=97).

² Artikel, *Pemerintah Dorong Akuntabilitas Koperasi*, p.1
(http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1009:pemerintah-dorong-akuntabilitas-koperasi-&catid=50:bind-berita&Itemid=97).

koperasi di masyarakat meningkat, sehingga menciptakan Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi (Gemaskop).

Mengurangi tingkat kemiskinan melalui koperasi tidak semudah yang dibayangkan, karena kegiatan koperasi di Indonesia telah mengalami masalah-masalah yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal. Seperti yang dikatakan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) Syarif Hasan mengatakan “tidak semua koperasi yang mendapat izin pemerintah beroperasi secara sehat.”³. Adapun penyebab kondisi tersebut menurut Syarif yaitu “koperasi bersangkutan ditinggalkan anggota, atau bahkan manajemen koperasi hilang”⁴. Timbulnya permasalahan di atas berupa lemahnya partisipasi anggota menyebabkan koperasi sulit dalam mengurangi angka kemiskinan. Padahal partisipasi tersebut menjadi kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi.

Selain itu, partisipasi anggota dengan koperasi seringkali terjadi konflik dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara anggota dan koperasi. Perbedaan ini dilatarbelakangi dengan adanya heterogenitas kepentingan anggota dengan koperasi. Adapun beberapa kepentingan yang terkait dengan partisipasi anggota diantaranya “tingkat pelayanan, kepentingan organisasi, serta penentuan sisa hasil usaha”⁵. Selain itu, kasus-kasus yang terjadi pada dunia perkoperasian

³Redaksi Surabaya Post, *20% Koperasi Berizin 'Mati Suri'*, p. 1
(<http://www.surabayapost.co.id/?mnu=berita&act=view&id=f54a993e214a2ab48c6382550feefe94&jenis=d41d8cd98f00b204e9800998ecf8427e>).

⁴ *Ibid.*

⁵ Deputi Bidang Pengembangan SDM, *PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI* (Jakarta: Kemenkop, 2010), p. 4.

juga mempengaruhi kepercayaan anggota dan masyarakat akan pentingnya berpartisipasi.

Keberhasilan koperasi dapat terlihat dari partisipasi anggota dalam organisasi dan usaha koperasi. Karena tanpa partisipasi anggota, kegiatan koperasi dari awal kegiatan seperti pemupukan modal tidak akan berhasil. Selain itu, koperasi didirikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya, sehingga wajar jika terdapat pemberitaan mengenai mati surinya koperasi. Masalah partisipasi ini terjadi dikarenakan terjadi banyak penyebab, seperti yang telah disebutkan seperti rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota hingga menurunnya tingkat kepercayaan anggota kepada manajemen koperasi. Ke dua hal ini sangat penting bagi terselenggaranya partisipasi anggota koperasi dan kegiatan usaha koperasi.

Munculnya kasus penggelapan dana pada koperasi langit biru menyebabkan pencitraan koperasi semakin buruk dimata masyarakat. Hal ini secara tidak langsung membuat anggota koperasi lain lebih berhati-hati dalam memberikan partisipasi bagi kegiatan usaha, terutama partisipasi dalam bentuk permodalan. Hancurnya kepercayaan terhadap lembaga koperasi, menjadikan koperasi semakin terpuruk. Rendahnya kepercayaan anggota akan mempengaruhi partisipasi yang diberikan anggota kepada anggota, sehingga akan berpengaruh langsung kepada kelanjutan usaha koperasi.

Berbagai fungsi yang dimiliki koperasi saat ini, seharusnya koperasi dapat bangkit dalam memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan nilai tambah

sosial ekonomi. Namun, kenyataan yang terjadi pada kasus koperasi langit biru membuat kepercayaan anggota dan masyarakat hilang terhadap koperasi. Dengan adanya kasus tersebut koperasi sudah tidak lagi mampu memberikan nilai tambah sosial, yakni terbangunnya kepercayaan anggota terhadap koperasi, terutama anggota yang dilayani sehingga mereka bersedia menjadi anggota yang loyal, aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dengan koperasinya.

Persaingan dunia usaha saat ini membuat koperasi kewalahan dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya. Hal ini disebabkan banyaknya pesaing bisnis koperasi yang memberikan manfaat lebih kepada pelanggan dibanding koperasi itu sendiri. Dari setiap unit usaha yang dimiliki koperasi, selalu terdapat pesaing berat di pasaran, seperti *franchise minimarket*, perbankan, jasa keuangan non bank dan sebagainya. Para pesaing koperasi tersebut memiliki pengalaman dan manajemen handal dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, sehingga pelanggan merasa lebih dekat dengan pesaing koperasi.

Rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan koperasi, berdampak besar bagi kelangsungan usaha koperasi, baik di sisi anggota sebagai pelanggan tetap maupun masyarakat umum. Selain pesaing, pelayanan koperasi juga harus melihat dari sisi kebutuhan pelanggan yang selalu berubah setiap saat. Hal ini dikarenakan perubahan kebutuhan pelanggan berhubungan lurus dengan perubahan waktu dan zaman, sehingga hal ini menentukan pola kebutuhan pelanggan dalam konsumsi, produksi dan distribusi. Dengan kondisi tersebut, koperasi dituntut untuk memberikan pelayanan lebih berkualitas kepada pelanggan dibandingkan

pesaingnya. Dengan pelayanan yang lebih berkualitas tersebut, partisipasi anggota atau pelanggan akan tercipta seutuhnya.

Permasalahan kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan yang diberikan koperasi dapat mempengaruhi partisipasi anggota, hal ini dikarenakan anggota sebagai pelanggan kurang mendapat nilai manfaat lebih dibandingkan kepercayaan dan pelayanan yang diberikan pesaing koperasi. Permasalahan tersebut sedang terjadi pada Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil (CCA) Cibitung Bekasi. Terdapat beberapa unit yang berada di koperasi tersebut, seperti unit toko, simpan pinjam, *outsourcing* dan KPR. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan unit toko dan simpan pinjam, dikarenakan ke dua unit tersebut berinteraksi langsung dengan anggota.

Rendahnya kesadaran anggota Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil (CCA) dalam menyetorkan simpanan wajib dan sukarela setiap bulannya telah mencerminkan rendahnya partisipasi anggota terhadap koperasi. Adapun besarnya simpanan wajib hanya Rp. 20.000,00 dan simpanan pokok Rp. 50.000,00. Rendahnya partisipasi kontributif anggota terhadap koperasi akan mempengaruhi perkembangan usaha koperasi. Hal ini disebabkan rendahnya kepercayaan anggota akan kegiatan koperasi yang berlangsung, karena pengurus tidak konsisten dalam menjalankan usahanya. Seperti halnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengurus kurang memadai, hal ini membuat anggota enggan memberikan kepercayaan berupa simpanan wajib ataupun sukarela. Selain kompetensi, anggota masih merasakan ketidakadilan dalam pelayanan yang

diberikan pengurus kepada masing-masing anggota. Hal ini dirasakan pada saat anggota melakukan pengajuan simpan pinjam. Anggota merasakan pengurus pilih kasih dalam memberikan pelayanan simpan pinjam.

Adapun pelayanan yang diberikan Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil, seperti anggota mendapat batas maksimum belanja dengan kas bon sebesar Rp. 600.000,00 pada unit toko setiap bulan dan akan dipotong gaji atas transaksi belanja anggota yang bersangkutan. Namun, unit toko tidak bisa diandalkan karena ketersediaan bahan pokok yang kurang memadai. Hal ini sering terjadi ketika mendekati akhir bulan minggu ke tiga dan empat. Selain itu, anggota mengeluhkan keakuratan transaksi pada unit toko yang sering mengalami kesalahan pencatatan transaksi, sehingga kelebihan pencatatan dapat merugikan anggota. Permasalahan lain yang terkait pelayanan yaitu desain toko yang membuat anggota tidak bebas memilih barang seperti halnya toko waralaba. Beberapa hal tersebut dapat mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota sebagai pelanggan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan partisipasi anggota, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi?
2. Apakah kualitas pelayanan mempengaruhi partisipasi anggota koperasi?

3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan menjadi dua faktor. Hal ini dikarenakan dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah: “pengaruh kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh antara kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada koperasi?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Kegunaan Teoretis:

Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan berpikir dan pengetahuan mengenai masalah kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan yang mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi .

2. Kegunaan Praktis:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi pada khususnya, dan seluruh civitas akademika Universitas Negeri Jakarta pada umumnya, sebagai bahan masukan, tambahan wawasan serta bahan kajian tentang kepercayaan dan pelayanan anggota yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada koperasi.

- b. Bagi Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung, sebagai bahan masukan bagi pihak pengurus agar memperhatikan kepercayaan yang diberikan kepada anggota, serta kualitas pelayanan yang prima bagi anggota.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Partisipasi Anggota Koperasi

Ekonomi yang mendukung usaha rakyat adalah koperasi, dimana organisasi ekonomi yang memiliki anggota ataupun lembaga yang menjalankan kegiatan usahanya bersama-sama atau gotong royong. Oleh sebab itu, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat dengan melandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Ebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi enjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat juga.

Koperasi atau *cooperation* mempunyai arti kerjasama, sehingga dapat dijelaskan bahwa kegiatan koperasi merupakan kegiatan kerjasama para anggota pada suatu kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini didukung oleh pendapat HE. Erdman dalam bukunya *Passing monopoly as an aim of cooperative*, bahwa koperasi ialah “usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai

dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi”⁶. Selain itu, sedikit berbeda dengan G. Mladenata dalam bukunya *histoire desdactrines cooperative*, mengemukakan bahwa:

“Koperasi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota”⁷.

Berdasarkan pemaparan di atas, koperasi merupakan suatu kegiatan ekonomi dan memiliki badan hukum yang digerakan oleh para anggotanya, dimana anggota tersebut sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dengan gerakan koperasi yang memiliki tujuan sama. Melihat betapa pentingnya peran anggota selain pengurus pada kegiatan koperasi, maka dukungan anggota terhadap keberhasilan koperasi sangat diperlukan, karena pengurus hanya bertugas sebagai pelaksana kegiatan koperasi, sedangkan anggota merupakan sumber modal utama dan sebagai pengguna utama pelayanan koperasi itu sendiri. Dengan demikian, partisipasi anggota sangat diperlukan untuk keberhasilan usaha koperasi.

Peran serta pengurus dan anggota dalam kegiatan juga disebut partisipasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan partisipasi adalah “perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta”⁸. Hal di atas sependapat dengan Hendar dan Kusnadi bahwa “partisipasi secara harfiah sebenarnya diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya

⁶ Subandi, *Ekonomi Koperasi (Toeri dan Praktik)* (Bandung: Alfabeta. 2011), p. 19.

⁷ *Ibid.*, p.19.

⁸ Anonim, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), p. 831.

mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan”⁹. Sehingga dapat dinyatakan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan pihak lain dalam suatu kegiatan.

Keikutsertaan pihak lain dalam perkoperasian yaitu berupa partisipasi anggota. Dikarenakan koperasi merupakan badan usaha yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yakni para anggota tersebut. Sehingga terlihat Pengguna = Pemilik = Anggota dalam satu orang yang sama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Castilo yang dikutip dari Jochen Ropke, “partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar”¹⁰. Dengan demikian, partisipasi anggota koperasi memiliki ciri khas yang berbeda, dimana anggota sebagai pemilik juga sebagai pelanggan tetap koperasi, dan dengan partisipasi dari anggota kepada koperasi maka tujuan atau cita-cita koperasi dapat terwujud.

Adanya peran ganda anggota koperasi sebagai pemilik dan pelanggan, maka terdapat beberapa kewajiban dan hak yang dimiliki para anggota koperasi, diantaranya seperti kewajiban membayar simpanan pokok pada awal masuk anggota, membayar simpanan wajib yang rutin setiap bulannya dan membayar simpanan sukarela kepada koperasi demi meningkatkan permodalan koperasi. Selain itu, anggota juga berkewajiban memberikan saran dan kritik demi kemajuan koperasi, hal ini berkaitan dengan tujuan suatu koperasi. Sedangkan hak anggota koperasi yaitu menggunakan pelayanan yang dimiliki koperasi pada unit usaha yang tersedia, seperti simpan pinjam dan toko serba ada (toserba). Adanya kewajiban dan hak anggota koperasi, maka terdapat beberapa bentuk partisipasi anggota koperasi menurut Bernhard Limbong sebagai berikut:

⁹ Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: LPFE-UI, 2005), p. 91.

¹⁰ Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*, Penerjemah: Sri Djatnika S dan Ariffin (Jakarta: Salemba Empat, 2003), p. 39

1. Sebagai pemilik, anggota memiliki kewajiban untuk turut aktif dalam pengambilan keputusan, evaluasi dan pengendalian.
2. Sebagai pemilik, anggota koperasi memiliki kewajiban menyetor simpanan untuk modal koperasi.
3. Sebagai pelanggan atau pengguna, anggota berhak dan sekaligus berkewajiban memanfaatkan pelayanan barang/jasa dari koperasinya¹¹.

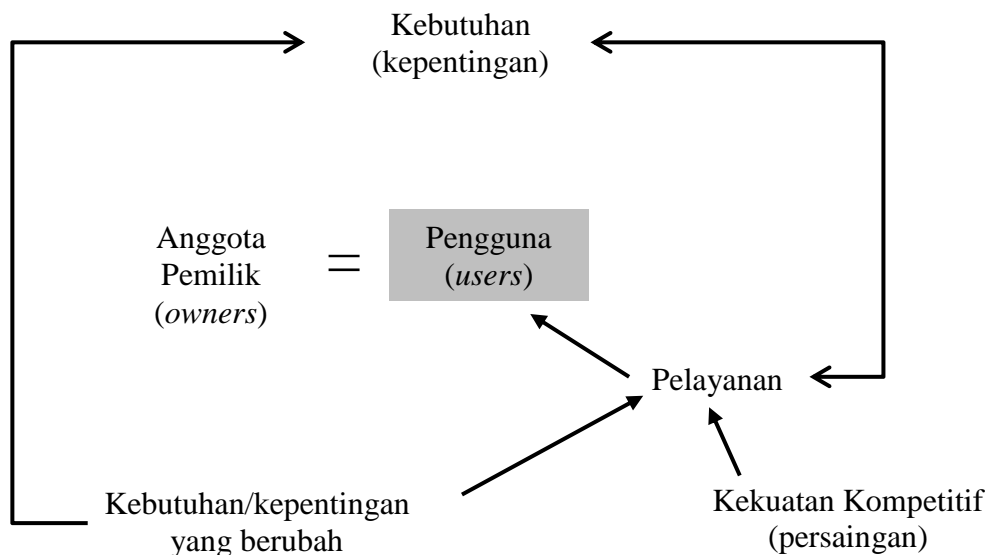
Terdapat beberapa bentuk partisipasi anggota terhadap koperasi, partisipasi tersebut dibutuhkan demi keberlangsungan usaha koperasi. Partisipasi yang pertama yaitu bagaimana anggota ikut serta dalam mengambil keputusan pada berbagai hal, seperti perencanaan anggaran dasar ataupun penetapan pengurus koperasi yang baru. Selain keputusan anggota, bentuk partisipasi yang lainnya yaitu evaluasi dimana anggota menilai perkembangan usaha yang dijalani koperasi dari berbagai unit usaha yang dimiliki. Evaluasi tersebut akan memiliki hasil yang diinginkan apabila anggota melakukan pengendalian kegiatan koperasi seperti ikut mengawasi kegiatan-kegiatan koperasi. Dengan adanya pengawasan oleh anggota, maka kegiatan usaha koperasi lebih terarah dan transparan dalam penggunaan dana anggota.

Partisipasi modal yang disetorkan anggota juga sangat penting untuk memupuk modal sebanyak mungkin. Semakin meningkat modal koperasi yang berasal dari setoran anggota, maka anggota akan mendapat SHU yang meningkat pula setiap tahunnya. Modal sangat diperlukan koperasi guna menjalankan usahanya. Apabila anggota terus meningkatkan modalnya, maka koperasi mudah mengembangkan atau mendirikan unit usaha baru. Selain partisipasi modal, anggota juga dapat berpartisipasi dengan cara memanfaatkan pelayanan yang

¹¹ Bernhard Limbong, *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat* (Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010), p. 50.

disediakan oleh koperasi. Dengan memanfaatkan pelayanan dari unit usaha simpan pinjam atau unit toko, maka anggota telah ikut mengembangkan usaha koperasi dari unit usaha yang tersedia.

Keberhasilan koperasi akan terwujud apabila pengurus sebagai pihak manajemen koperasi mampu meningkatkan partisipasi anggota atau pelanggan, bahkan karyawan dan pihak lain yang terkait dengan perkoperasian. Pengurus yang mampu meningkatkan partisipasi semua komponen tersebut, maka dalam pelaksanaan tugas-tugasnya akan cenderung lebih berhasil dan lancar daripada pengurus yang tidak mampu meningkatkan partisipasi komponen yang ada. Hal ini terjadi dikarenakan komponen-komponen tersebut diikutsertakan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain dalam pembuatan perencanaan serta pengambilan keputusan, hal ini berarti semua komponen yang ada akan merasa lebih dihargai dan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung jawab.



Gambar 2.1: Pengertian Partisipasi
Sumber: Jochen Ropke (2003: 40)

Terdapat cara agar partisipasi yang diharapkan dapat berjalan, yaitu melalui pelayanan. Hal ini sesuai dengan Gambar 2.1 yang memperlihatkan dua faktor utama yang mempengaruhi pelayanan koperasi, yakni persaingan dari organisasi lain dan kebutuhan anggota yang selalu berubah. Dengan kata lain, apabila koperasi mampu memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan anggota daripada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota akan meningkat. Sehingga pelayanan menjadi salah satu faktor meningkatnya partisipasi anggota. Pernyataan di atas didukung pula oleh Bernhard Limbong bahwa partisipasi anggota yang efektif dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesesuaian antara output program koperasi dengan kebutuhan dan keinginan para anggotanya.
2. Permintaan anggota dengan keputusan-keputusan pelayanan koperasi.
3. Tugas program koperasi dengan kemampuan manajemen koperasi¹².

Dengan kata lain, pengurus harus mengetahui kebutuhan yang diperlukan anggotanya pada berbagai unit usaha yang dimiliki koperasi. Apabila unit usaha seperti simpan pinjam ataupun unit toko dapat memenuhi kebutuhan anggota koperasi, maka anggota akan berpartisipasi memanfaatkan pelayanan yang disediakan koperasi tersebut. Selain mengetahui kebutuhan anggota, manajemen koperasi juga harus memiliki kemampuan dalam menjalankan kegiatan koperasi. Pengurus harus menempatkan staf atau karyawan koperasi sesuai kemampuannya, baik pada unit usaha ataupun bagian administrasi. Selain itu, pengurus juga dapat meningkatkan kemampuan melalui pelatihan bagi staf baik pelatihan internal maupun eksternal yang diadakan pemerintah setempat.

¹² Bernhard Limbong, *op. cit.*, p. 51.

Peran ganda yang dimiliki anggota sebagai pemilik dan pelanggan menyebabkan adanya partisipasi kontributif dan insentif dalam koperasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hendar dan Kusnadi bahwa “Partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributif participation*) dan partisipasi insentif (*incentif participation*)”¹³. Partisipasi kontributif merupakan partisipasi yang dilakukan anggota terhadap pembentukan, pertumbuhan usaha koperasi, penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan pengawasan. Selain itu, partisipasi kontributif dapat berupa permodalan koperasi dari anggota berupa pembayaran simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Pendapat di atas didukung juga oleh Tiktik Sartika Pratomo dan Abd. Rachman Soejoedono, yaitu:

Dalam kedudukan sebagai pemilik:

1. Memberikan kontribusinya dalam bentuk keuangan terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasinya dan melalui usaha-usaha pribadinya,
2. Mengambil bagian dalam penetapan tujuan pembuatan keputusan dan dalam proses pengawasan terhadap tata kehidupan koperasinya.

“Dalam kedudukan sebagai pelanggan/pemakai memanfaatkan berbagai kesempatan yang bersifat menunjang kepentingan-kepentingan yang disediakan perusahaan koperasinya”¹⁴. Hal tersebut sependapat dengan Ropke, partisipasi dapat digambarkan dalam tiga jenis :

1. Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber-sumber dayanya.
2. Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan (perencanaan, implementasi/pelaksanaan, evaluasi).
3. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat¹⁵.

¹³ Hendar dan Kusnadi, *op.cit.*, p. 93.

¹⁴ Tiktik Sartika Pratomo dan Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi skala kecil/menengah dan koperasi* (Bogor: Ghalia Indonesia. 2004), p. 59.

¹⁵ Jochen Ropke, *op. cit.*, p.85

Berdasarkan ke tiga pandangan di atas, dapat dijelaskan yaitu ketika peran anggota sebagai pelanggan, maka anggota tersebut menikmati pelayanan yang disediakan koperasi, dapat berupa pelayanan pemasaran pada unit usaha toko dan pelayanan permodalan pada unit simpan pinjam. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota tersebut juga disebut partisipasi insentif. Penjelasan mengenai hubungan antara partisipasi kontributif dan insentif sebagai berikut:

- a. Pada awal pertumbuhan koperasi, yang diperlukan adalah partisipasi kontributif anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Anggota mulai memberikan kepercayaan berupa penanaman modal pada koperasi.
- b. Selanjutnya, anggota beserta pengurus memberikan kontribusi dalam penetapan tujuan dan kebijakan serta proses pengawasan yang terjadi sepanjang berjalannya usaha.
- c. Peran anggota sebagai pelanggan juga dibutuhkan sebagai partisipasi insentif, yakni memanfaatkan setiap pelayanan yang diberikan koperasi seperti pelayanan pemasaran dan pelayanan simpan pinjam. Semakin banyak pelayanan yang dimanfaatkan (partisipasi insentif), semakin besar pula kesadaran anggota dalam memberikan partisipasi kontributif.

Rendahnya partisipasi anggota dapat disebabkan pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan anggota, sehingga partisipasi yang terjalin antara anggota, manajemen koperasi dan program tidak satu arah. Menurut Jochen Ropke, “kualitas partisipasi tergantung pada interaksi dari ketiga variabel berikut:

Anggota atau para penerima manfaat, Manajemen dan Program”¹⁶. Sehingga partisipasi dikatakan berhasil apabila terdapat kesesuaian (*fit*) antara anggota, manajemen dan program. Dengan demikian penawaran pengurus selaku pihak koperasi harus sesuai dengan permintaan anggotanya.

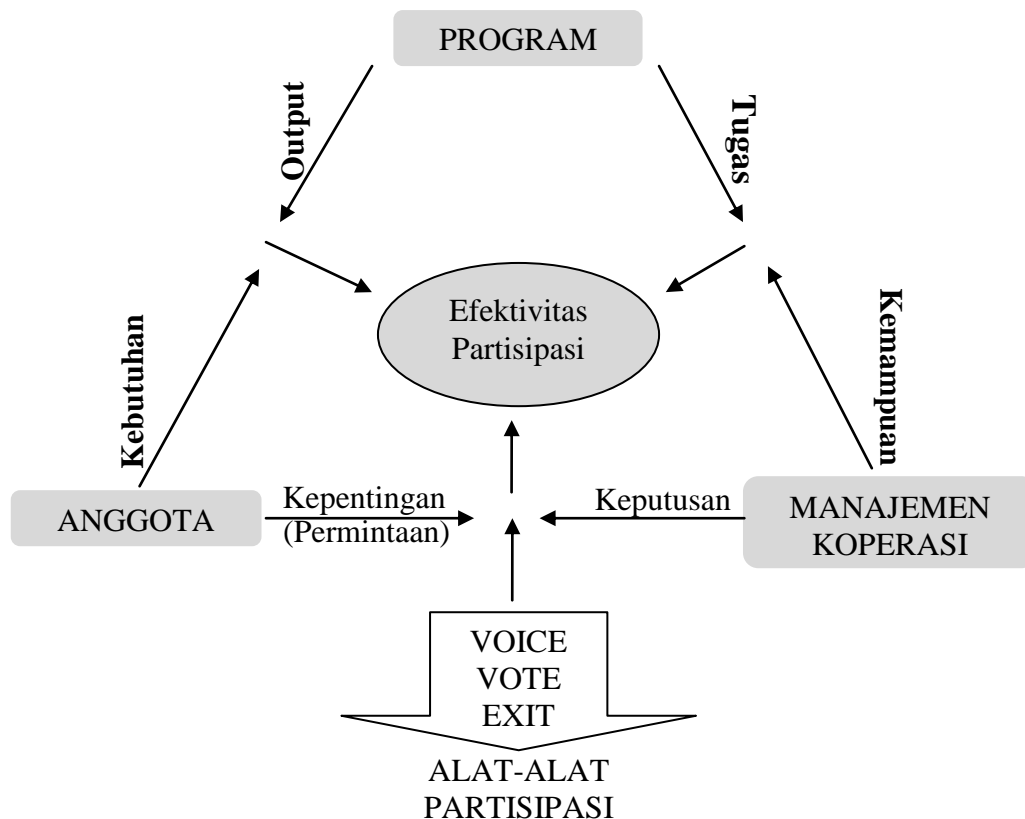
Kesesuaian antara anggota dan program dapat berupa terpenuhinya kebutuhan anggota dari berbagai program yang dijalankan koperasi. Program tersebut merupakan kegiatan usaha utama koperasi seperti penyediaan sarana produksi, pembelian hasil produksi anggota, penjualan barang konsumsi, penyediaan fasilitas perkreditan, pelayanan jasa-jasa lain seperti pembayaran rekening listrik dan telepon.

Kesesuaian antara anggota dengan pihak manajemen sebagai pengurus terjalin baik, ketika anggota mempunyai kemampuan, kemauan dan kepercayaan dalam menyampaikan partisipasi mengenai kebutuhan anggota yang kemudian akan menjadi keputusan manajemen koperasi. Kesesuaian yang terakhir yaitu antara program dan manajemen koperasi, dimana setiap program yang akan dijalankan harus sesuai dengan kemampuan manajemen yang ada dalam koperasi.

Pada model kesesuaian partisipasi, terdapat alat-alat partisipasi yang terdiri dari *voice*, *vote* dan *exit*. *Voice* berkaitan dengan hak mengeluarkan pendapat, seperti usulan anggota, memberikan informasi dan saran yang dapat mempengaruhi manajemen. *Vote* berkaitan dengan hak suara dalam pemilihan, dimana anggota dimana anggota dapat mempengaruhi pemilihan pengurus

¹⁶ Jochen Ropke, *op. cit.*, p. 53.

koperasi. Dan terakhir *exit* berkaitan dengan hak keluar, yakni anggota keluar dari koperasi karena lebih diuntungkan dengan pesaing koperasi yang akan mempengaruhi manajemen bertindak. Untuk lebih jelas, lihat gambar 2.2 Model Kesesuaian Partisipasi sebagai berikut:



Gambar 2.2: Model Kesesuaian Partisipasi
Sumber: Jochen Ropke (2003: 54)

Apabila pengurus mempergunakan alat-alat partisipasi yang terdiri dari *voice*, *vote*, *exit* maka program yang dijalankan koperasi akan sesuai dengan keinginan anggota. Dengan demikian, anggota akan memilih koperasi dibandingkan lembaga ekonomi lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga baik partisipasi kontributif maupun partisipasi insentif akan meningkat dengan sendirinya.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota dalam kegiatan koperasi baik sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Di mana partisipasi tersebut dipengaruhi oleh pelayanan dan kepercayaan yang menimbulkan partisipasi kontributif berupa (1) keaktifan membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela; (2) keaktifan dalam penetapan tujuan dan pengawasan koperasi dan partisipasi insentif seperti pemanfaatan pelayanan yang dimiliki koperasi.

2. Kepercayaan Anggota Koperasi

Hubungan atau interaksi antar seorang individu sering terjadi pada suatu kegiatan organisasi apapun. Hal ini terjadi pula pada koperasi, yakni terdapat interaksi anggota dengan pengurus koperasi maupun interaksi antar anggota koperasi tersebut. Interaksi yang terjalin antar individu dengan kelompok atau anggota dengan koperasinya harus memiliki kepercayaan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kepercayaan tersebut membentuk suatu modal sosial, yakni modal perbuatan yang memungkinkan antar individu atau anggota koperasi mampu berkolaborasi satu sama lain di dalam kegiatan koperasi tersebut. Sehingga kepercayaan sangat penting bagi koperasi, mengingat koperasi bukan hanya memiliki nilai tambah ekonomi, tetapi juga nilai tambah sosial.

Kepercayaan telah menjadi modal sosial bagi koperasi dalam menciptakan nilai sosial ekonomi bagi anggota. Dengan demikian, kepercayaan yang dimiliki dalam koperasi seperti kepercayaan anggota terhadap pengurus koperasi sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan program yang diinginkan bersama. Hal ini sepadan dengan pendapat Whitenner “bahwa kepercayaan adalah kunci untuk

memfungsikan organisasi secara baik”¹⁷. Sedangkan Tschannen Moran dan Hoy menyatakan “kehidupan organisasi dicirikan dengan keharmonisan interaksi diantara individu di dalam dan di luar organisasi”¹⁸. Berdasarkan ke dua pendapat di atas, kepercayaan menjadi elemen penting bagi suatu organisasi dalam mendorong efektifitas kerja dan komunikasi antar individu di dalam memfungsikan organisasi secara baik. Apabila koperasi dapat menciptakan kepercayaan anggotanya, maka anggota akan terus meningkatkan partisipasi dalam menunjang kegiatan koperasi tersebut.

Harapan yang diinginkan anggota kepada pengurus koperasi mengenai pencapaian tujuan bersama merupakan contoh daripada kepercayaan tersebut. Dimana anggota menaruh harapan positif kepada pengurus akan tercapainya cita-cita bersama, sehingga timbul rasa saling mempercayai. Menurut S.D Boon dan J.G Holmes bahwa, “kepercayaan adalah ekspektasi atau harapan positif bahwa orang lain tidak akan—melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan—bertindak secara oportunistik”¹⁹. Sementara itu, Rousseau berpendapat *trust is a “psychological state which consists of accepting the vulnerability resulting from the positive expectations of the intentions or behaviors of the other”*²⁰. Blomqvist dan Stahle juga mendefinisikan kepercayaan, “actor’s expectation of the other party’s competence, goodwill and behavior”²¹.

¹⁷ Alifulahtin Utaminingsih, “Dimensi Kepercayaan sebagai Mediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Komitmen Dosen Kontrak PTS di Kota Malang”, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 5 (1) 2009, p. 45.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 12 buku 2*, penerjemah: Diana Angelica dkk (Jakarta: Salemba Empat, 2008), p. 97.

²⁰ Valerie Barraud-Didier, dkk, “The Relationship Between Members, Trust and Participation in the Governance of Cooperatives: The Role of Organizational Commitment”, *Jurnal International Food and Agribusiness Management Review*, Vol 15 (1) 2012, p. 3.

²¹ Alifulahtin Utaminingsih, *op.cit.*, p. 46.

Kepercayaan merupakan harapan positif untuk tidak melakukan tindakan secara oportunistik menurut S.D Boon dan J.G Holmes. Istilah oportunistik merujuk pada risiko dan kerawanan yang terbawa oleh kepercayaan tersebut, seperti halnya membuka informasi pribadi atau berpegang teguh pada janji orang lain. Selain itu, kepercayaan membawa peluang untuk kecewa atau dimanfaatkan oleh orang lain, sehingga ketika mempercayai seseorang, saya berharap ia tidak memanfaatkan saya. Dikarenakan mempercayai sama halnya dengan kesediaan mengambil risiko.

Sedangkan Rousseau berpendapat bahwa, kepercayaan adalah keadaan psikologis yang terdiri dari penerimaan kerentanan atau kerawanan akibat dari ekspektasi positif dari niat atau perilaku yang lain. Rousseau dan S.D Boon sama-sama memiliki harapan positif dari suatu kepercayaan yang terjadi, dimana terdapat kerentanan atau kerawanan untuk dikecewakan. Dalam koperasi, kerentanan anggota dapat dipahami mengingat ketergantungan mereka terhadap SHU yang diharapkan. Sedangkan arti kepercayaan menurut Blomqvist dan Stahle sedikit berbeda dengan sebelumnya, yaitu adanya harapan pelaku dari kompetensi, niat baik dan perilaku pihak lain. Berdasarkan ke tiga pendapat di atas, kepercayaan merupakan harapan positif terhadap perilaku orang lain ataupun kelompok terhadap kemampuan, niat baik dan perilaku yang memungkinkan adanya kerentanan untuk dikecewakan.

Adanya kepercayaan dalam anggota koperasi akan menyebabkan partisipasi meningkat, baik dalam partisipasi insentif maupun kontributif. Sesuai dengan *theory of reasoned action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen, bahwa

“kepercayaan akan membentuk sikap seseorang, sehingga akan mempengaruhi niat dan perilaku seseorang”²². Sementara itu, dalam artikel Subiakto Tjakrawerdaja, disebutkan “kepercayaan dari anggota yang akan dapat menumbuhkan partisipasi dan peningkatan produktivitas anggota”²³. Kepercayaan anggota merupakan keunggulan yang dimiliki koperasi karena akan meningkatkan partisipasi anggota baik sebagai pemilik ataupun pelanggan. Dengan terciptanya partisipasi, maka akan timbul gagasan-gagasan kreatif dan inovatif bagi koperasi itu sendiri. Sehingga sangat jelas bahwa kepercayaan mempengaruhi partisipasi.

Kepercayaan yang dimiliki anggota dapat terbagi dalam beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut akan membentuk suatu kepercayaan anggota atau pelanggan terhadap organisasi yakni koperasi. Menurut S.D Boon dan J.G Holmes, faktor yang mempengaruhi kepercayaan terbagi lima yaitu: “integritas, kompetensi, konsistensi, kesetiaan, dan keterbukaan”²⁴. Lihat gambar 2.3 dimensi kepercayaan sebagai berikut:



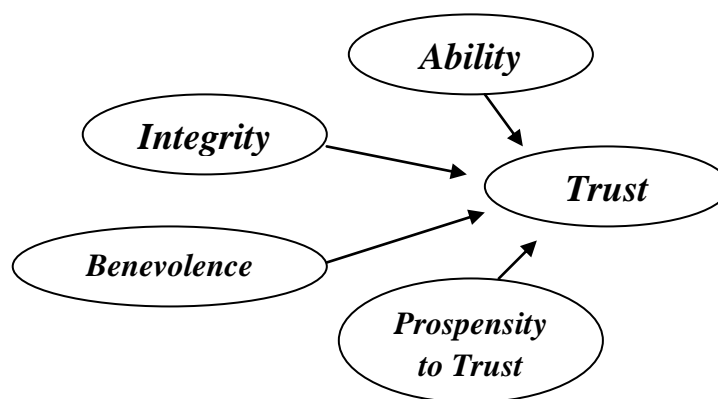
Gambar 2.3: Dimensi Kepercayaan
Sumber: S. P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008: 98)

²² Ainur Rofiq, PENGARUH DIMENSI KEPERCAYAAN (*TRUST*) TERHADAP PARTISIPASI PELANGGAN *E-COMMERCE*, Malang P. 34.

²³ http://www.smeccda.com/e-book/Manajemen_pemberd_Subiakto/Manajemen_Pemberday_SDM_Subiakto.pdf, p. 9.

²⁴ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *op.cit.*, p. 98.

Terdapat lima faktor yang mempengaruhi kepercayaan menurut S.D Boon dan J.G Holmes. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi kepercayaan menurut Aubert dan Kelsey terdapat 4 kriteria, yaitu *ability*, *benevolence*, *integrity*, dan *prospensity to trust*. Selain itu, terdapat dimensi kepercayaan menurut Aubert dan Kelsey. Lihat gambar 2.4 dimensi kepercayaan Aubert dan Kelsey sebagai berikut.²⁵



Gambar 2.4: Dimensi Kepercayaan
Sumber: Ainur Rofiq (2007: 8)

Terbentuknya kepercayaan dalam organisasi seperti koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan ke dua teori di atas sama-sama menyinggung integritas (*integrity*) dan kompetensi (*competence*) atau kemampuan (*ability*). Dari ke dua faktor tersebut akan mempengaruhi kepercayaan anggota sebagai pelanggan tetap koperasi, dan pada akhirnya akan meningkatkan partisipasi anggota koperasi.

Dimensi utama dalam membentuk kepercayaan adalah **integritas** (*integrity*), yang berarti komplit, utuh dan sempurna. Definisi lain, integritas

²⁵ Ainur Rofiq, PENGARUH DIMENSI KEPERCAYAAN (*TRUST*) TERHADAP PARTISIPASI PELANGGAN *E-COMMERCE*, Malang

mencakup “*completeness, wholeness, unified, dan entirety*”²⁶, yang semua merujuk pada suatu keutuhan. Hal ini sama dengan definisi integritas menurut Yakobus yaitu, “sempurna dan utuh dan tak kekurangan sesuatu apapun”²⁷. Dari definisi tersebut, terbukti bahwa integritas menjadi dimensi utama dalam pembentukan kepercayaan. Karena integritas mengandung unsur-unsur yang terkait moral dan etika dari kehidupan seseorang dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, di mana antara kata dan perbuatan menjadi kesatuan yang utuh. Menurut Ary Ginanjar Agustian, “integritas adalah kesatuan kata dengan perbuatan, yang sesuai kode etik, norma maupun ajaran agama dan berlaku untuk segala kondisi dan integritas ditunjukkan melalui kata dan tindakan”²⁸. Dari beberapa pendapat di atas, integritas dapat diartikan menjadi suatu kesatuan yang utuh berupa kata dan perbuatan yang sama, sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dalam perkoperasian, integritas pengurus harus terus terpelihara agar anggota dapat selalu mempercayai kegiatan pengurus dalam mewujudkan tujuan bersama, apa yang dikatakan harus sama dengan yang diimplementasikan. Adapun karakteristik integritas menurut Andrian Gostik dan Dana Telford adalah:²⁹

1. Bertanggung jawab.
2. Menepati janji.
3. Jujur namun rendah hati.
4. Konsisten.

Lain halnya dengan integritas menurut Stephen R. Covey, integritas dikategorikan sebagai *Character Ethics* yang terdiri dari “kerendahan hati,

²⁶ Jacky R. Warella, “KEPEMIMPINAN DAN INTEGRITAS”, *Jurnal Buletin Pengawasan* Vol 6/3 2009, p. 11.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, p. 12.

²⁹ Jacky R. Warella, *op.cit.*, p. 13.

keberanian, keadilan hingga kerja keras”³⁰. Sependapat dengan teori di atas, Warren Bennis mengatakan bahwa “integritas berhubungan dengan standar-standar moral dan kejujuran intelektual yang menjadu kerangka tingkah laku kita”³¹. Sehingga dapat dinyatakan bahwa integritas pengurus koperasi dapat tercermin dari etika yang digunakan setiap saat dalam kegiatan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui integritas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota koperasi. Integritas tersebut harus dimiliki pengurus koperasi agar kepercayaan anggota tumbuh dan berkembang. Adapun integritas terdiri dari beberapa faktor yang mendukung, yakni tanggung jawab, etika yang baik (kode etik), jujur, adil dan konsisten.

Terciptanya kepercayaan dalam diri anggota koperasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat disebut sebagai **kompetensi (*competency*)**, dimana pengurus koperasi memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang perkoperasian. Adapun pengertian kompetensi yang disebutkan oleh Wibowo yaitu, “kompetensi adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dalam organisasi”³². Sementara itu, Michael Armstrong dan Angela Baron membedakan *competence* dan *competency*. Adapun pengertian *competence* yaitu “menggambarkan apa yang dibutuhkan seseorang agar ia mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik”³³. Sedangkan *competency*, “mengacu pada dimensi-

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² Wibowo, *Budaya Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), p. 266.

³³ *Ibid.*, p. 267.

dimensi perilaku sehingga sering disebut kompetensi perilaku (*behavioral competencies*) karena dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana orang-orang berperilaku ketika mereka melakukan perannya dengan baik”³⁴. Sehingga dapat diperjelas bahwa kompetensi merupakan kemampuan (*ability*) seseorang berupa perilaku, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam kegiatannya masing-masing.

Terpenuhinya kompetensi seseorang diperlukan sejumlah kemampuan atau kapabilitas dari dalam dirinya. Seperti yang disebutkan Wibowo, bahwa kapabilitas ini terdiri dari kombinasi sifat pribadi, keterampilan dan pengetahuan:

1. Keterampilan (*skills*), merupakan keterampilan kerja yang dibutuhkan dalam bidang tugas masing-masing, seperti mengoperasikan mesin, kejelasan dan keberanian dalam menulis, memaparkan, memeriksa kendaraan, dan lain-lain.
2. Pengetahuan (*knowledge*), dibutuhkan seseorang untuk menerapkan atribut/sifat dan keterampilannya secara efektif, seperti latar belakang kebijaksanaan, pemahaman konteks, persyaratan yang sah, tujuan bisnis, dan lain-lain.³⁵

Berdasarkan teori di atas, dapat diketahui bahwa terdapat faktor keterampilan (*skills*), dan pengetahuan (*knowledge*) yang mempengaruhi kompetensi seseorang dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga kompetensi sangat diperlukan bagi pengurus koperasi, yang mana akan mempengaruhi kepercayaan anggota kepada koperasi.

Setiap faktor-faktor tersebut perlu dimiliki oleh pengurus koperasi agar kepercayaan terjalin seutuhnya. Kepercayaan anggota sangatlah penting bagi koperasi, mengingat keistimewaan anggota baik sebagai pemilik maupun

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid*, p. 268.

pelanggan. Pada indikator integritas, anggota telah mempercayakan pengurus untuk melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam AD/ART awal tahun, agar semua visi misi dapat terlaksana dan berhasil. Pada indikator kompetensi, anggota mempercayai kemampuan yang dimiliki pengurus ataupun karyawan yang menjalani kegiatan perkoperasian. Dalam hal konsistensi, pengurus diuji mengenai kewibawaannya terhadap anggota, seperti pengurus mempertahankan aturan-aturan yang telah ditetapkan bersama agar tidak terlanggar atau menegakkan kedisiplinan kepada seluruh komponen koperasi. Faktor terakhir adalah kejujuran, di mana anggota dan pengurus saling jujur terhadap masalah-masalah yang dialami koperasi, bahkan kejujuran juga dimaksudkan pada transparansi sistem keuangan koperasi.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan harapan positif terhadap perilaku orang lain ataupun kelompok terhadap kemampuan, niat baik dan perilaku yang memungkinkan adanya kerentanan untuk dikecewakan. Di mana kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh (1) integritas (Bertanggung Jawab, Etika yang baik, Jujur, Adil dan Konsisten) dan (2) kompetensi (keterampilan dan pengetahuan pengurus koperasi).

3. Kualitas Pelayanan

Pada kegiatan penjualan, pelayanan selalu dilakukan kepada pelanggan yang melakukan transaksi ekonomi, baik penjualan maupun peminjaman. Sehingga pelayanan yang diberikan harus selalu diperhatikan oleh penjual agar

pelanggan merasa terlayani dengan benar. Selain itu, pelayanan juga merupakan daya tarik bagi penjualan saat ini dan menjadi nilai tambah dari setiap barang dagang. Seperti pelayanan setelah pembelian barang yang sering terjadi pada kendaraan bermotor berupa pelayanan servis gratis.

Kegiatan pelayanan tidak hanya dilakukan oleh pedagang kepada konsumen ataupun bank kepada nasabah saja, namun pelayanan juga dilakukan koperasi kepada anggotanya sebagai pelanggan. Hal ini dikarenakan anggota bukan hanya sebagai pemilik, namun juga sebagai pelanggan. Hal ini sependapat dengan Hendar dan Kusnadi yang menyatakan bahwa, “hubungan pelayanan muncul karena fakta bahwa anggota di samping sebagai pemilik juga sebagai pelanggan utama koperasi”³⁶. Dengan demikian, koperasi harus dapat meningkatkan pelayanannya terutama kepada anggota agar kegiatan perkoperasian tetap berjalan dan partisipasi anggota semakin meningkat.

Peningkatan layanan yang diberikan koperasi haruslah berkualitas dibandingkan pesaingnya agar partisipasi anggota pada unit usaha yang dimiliki koperasi seperti unit toko ataupun simpan pinjam semakin meningkat. Hal ini disebabkan selain banyaknya pesaing koperasi, kebutuhan pelanggan semakin hari kian berubah. Hal ini sependapat dengan Hendar dan Kusnadi yakni terdapat dua faktor utama yang mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggota, yaitu “pertama adalah adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi nonkoperasi), dan kedua adalah perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban”³⁷.

³⁶ Hendar dan Kusnadi, *Op.Cit.*, p. 27.

³⁷ Hendar dan Kusnadi, *loc.cit.*, p. 27.

Persaingan koperasi dengan organisasi lain non koperasi sudah sering terjadi, khususnya pada bidang pemasaran. Meningkatnya jumlah ritel-ritel moderen dan inovasi-inovasi pelayanan yang diberikan semakin memperburuk keadaan pemasaran koperasi seperti unit toko. Sehingga dengan adanya persaingan seperti ini, diharapkan koperasi selalu meningkatkan kualitas pelayanannya bagi pelanggan utama yakni anggota agar partisipasi pun semakin meningkat. Selain itu, koperasi harus melakukan inovasi dalam memebrikan pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup pelanggannya. Sehingga pelanggan tidak mencari organisasi selain koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup masa kini. Di sinilah peran pengurus koperasi dalam menciptakan inovasi-inovasi yang lebih bermanfaat dibandingkan pesaingnya agar pelanggan utama tetap berpartisipasi.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi, maka unit pemasaran koperasi khususnya toko ataupun unit simpan pinjam harus memiliki faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas pelayanan, dimana terdapat lima indikator kualitas pelayanan menurut A. Parasuraman, V.A. Zeithaml dan L.L. Berry yaitu “*reability, responsiveness, assurance, emphaty dan tangibles*”³⁸. Selain itu Michael Levy dan Barton A Weitz juga menjabarkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelayanan terbaik, yaitu:³⁹

³⁸ James A. Fitzsimmons dan Mona J. Fitzsimmons, *Service Management Edisi Kelima* (Singapore: Mc Graw Hill, 2006), p. 129.

³⁹ M. Taufiq Amir, *Manajemen Ritel: Panduan Lengkap Pengelolaan Toko Modern* (Jakarta: PPM, 2004), p. 130.

Tabel II.1
Aspek-aspek Pelayanan

<p>Yang <i>tangibles</i> (kasat mata)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penampilan toko • <i>Merchandise display</i> • Penampilan karyawan toko <p>Pemahaman terhadap pelanggan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan perhatian • Mengenal langganan (<i>regular customer</i>) <p>Keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan aman di areal parkir • Terjaganya kerahasiaan transaksi <p>Kredibilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reputasi menjalankan komitmen • Dipercayanya karyawan • Garansi yang diberikan • Kebijakan pengembalian barang <p>Informasi yang diberikan kepada pelanggan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pelayanan dan biaya • Jaminan penyelesaian masalah 	<p>Perilaku yang sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karayawan yang bersahabat • Penuh penghargaan • Menunjukkan sikap perhatian <p>Akses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan dalam bertransaksi • Waktu buku toko yang sesuai • Keberadaan manajer untuk menyelesaikan masalah <p>Kompetensi / kecakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan keterampilan dari karyawan • Terjawabnya setiap pertanyaan pelanggan <p><i>Responsiveness</i> / cara menanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi panggilan pelanggan • Memberikan pelayanan tepat waktu <p><i>Reliability</i> / dapat diandalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keakuratan bon pembelian • Melayani dengan cepat • Keakuratan dalam transaksi penjualan
---	--

Selain itu Fitzsimmons juga menambahkan lima indikator dari kualitas pelayanan sebagai berikut:

1. *Reability*, kemauan untuk memberikan secara tepat dan benar, jenis pelayanan yang telah dijanjikan kepada konsumen atau pelanggan.
2. *Responsiveness*, kesadaran atau keinginan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan yang cepat.
3. *Assurance*, pengetahuan atau wawasan, kesopansantunan, kepercayaan diri dari pemberi layanan, serta respek terhadap konsumen.
4. *Emphaty*, kemauan pemberi layanan untuk melakukan pendekatan, memberikan perlindungan, serta berusaha untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen.
5. *Tangibles*, penampilan para pegawai dan fasilitas fisik lainnya, seperti peralatan atau perlengkapan yang menunjang pelayanan⁴⁰.

⁴⁰ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.20.

Kualitas pelayanan berdasarkan tiga pakar di atas dapat dirumuskan diketahui melalui indikator keandalan (*reability*), kesigapan (*responsiveness*), Kepastian (*assurance*), Empati (*emphaty*), dan ketersediaan sarana (*tangibles*). *Reability* berhubungan dengan memberikan pelayanan secara tepat dan benar yang meliputi keakuratan transaksi pelanggan dan pelayanan yang cepat. *Responsiveness* berhubungan kesadaran untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa memberika pelayanan tepat waktu dimana mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. *Assurance* berhubungan dengan jaminan berupa keamanan dan kesopanan yang diberikan pengurus atau pengelola dari setiap unit yang ada. *Emphaty* berhubungan dengan kemauan pemberi layanan untuk melakukan pendekatan, serta berusaha untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen. Dan terakhir *tangibles* dapat berupa penampilan fasilitas yang dimiliki koperasi baik gedung ataupun toko, atribut yang digunakan pengerus ataupun pengelola pegawai dam dapat berupa keunikan *display* barang dagang.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan suatu kegiatan melayani anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup anggota saat ini yang dipengaruhi oleh indikator (1) Keandalan (Pelayanan Akurat), (2) Kesigapan (kesediaan membantu pelanggan dan pelayanan tepat waktu), (3) Kepastian (keamanan dan kesopanan), (4) Empati (Kepedulian Pengurus) dan (5) Ketersediaan Sarana (Fasilitas Gedung, Penampilan Pengelola dan alat komunikasi).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang mendukung yaitu *Pelayanan dan Manfaat Koperasi serta Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota* oleh A. Jajang W. Mahri, di mana dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa “kualitas pelayanan dan manfaat koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota”⁴¹. Penelitian selanjutnya yang mendukung berjudul *Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung* oleh Sulastri Rini Rindrayani, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, “variabel pelayanan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota”⁴². Dengan dukungan dari penelitian sebelumnya, maka kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

Selain meningkatkan kualitas pelayanan, partisipasi juga dapat ditingkatkan melalui kepercayaan anggota koperasi. Dengan adanya rasa kepercayaan anggota terhadap kegiatan koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus, maka anggota rela berpartisipasi pada kegiatan koperasi. Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ari Ikawati dengan judul penelitian *Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang* menyatakan bahwa, “baik secara simultan maupun parsial variabel minat berkoperasi,

⁴¹ A. Jajang W. Mahri, “PELAYANAN DAN MANFAAT KOPERASI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA (Suatu kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)”, *Jurnal Sains dan Terapan UPI*, Tahun 6 Nomor 6 Oktober 2006, p. 1.

⁴² Sulastri Rini Rindrayani, “Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, April 2009.

kepercayaan dan loyalitas anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota”⁴³. Penelitian lainnya dilakukan oleh Aromatika, Dhanie Istiani dengan judul penelitian *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus* dengan “besarnya pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya sebesar 59,7% sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti”⁴⁴. Dengan demikian, maka kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan baik secara simultan maupun parsial mempengaruhi partisipasi anggota.

C. Kerangka Berpikir

Perubahan kebutuhan manusia akibat perubahan waktu dan peradaban perlu diketahui oleh pihak koperasi. Karena perubahan kebutuhan manusia tersebut berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga sangat jelas bahwa koperasi harus mengetahui apa yang dibutuhkan anggota. Selain itu, koperasi harus mengetahui keunggulan pesaingnya agar anggota sebagai pelanggan tidak berpindah dari koperasi ke pesaing koperasi. Dengan mengetahui kebutuhan para anggota dan pesaing koperasi, diharapkan partisipasi yang diberikan anggota kepada koperasi meningkat, baik partisipasi insentif maupun kontributif.

⁴³ Ari Ikawati, “Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang”, *Thesis Univ. Negeri Semarang*, 10 September 2010, p. 1.

⁴⁴ Aromatika, Dhanie Istiani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus”, *Thesis Univ. Negeri Semarang*, 14 November 2011, p. 1.

Adanya partisipasi anggota tersebut disebabkan adanya rasa kepercayaan (*trust*) anggota terhadap pengurus koperasi dan kualitas pelayanan yang diberikan diberbagai unit usaha. Dengan adanya kepercayaan yang terjalin baik antara anggota dengan pengurus koperasi dan kualitas pelayanan yang prima, maka anggota akan mendapatkan manfaat lebih dibandingkan pesaing koperasi. Sehingga anggota bergairah untuk berpartisipasi secara insentif dan kontributif.

Timbulnya kepercayaan anggota terhadap kegiatan koperasi yang dilakukan pengurus berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota tersebut. Partisipasi anggota dapat dikatakan berkualitas apabila anggota ingin melakukan transaksi terhadap unit usaha yang ada berupa unit toko maupun simpan pinjam. Selain itu, anggota juga berpartisipasi melalui simpanan sukarela terhadap koperasi. Hal ini membuktikan bahwa anggota telah percaya dan ingin berpartisipasi terhadap kegiatan perkoperasian yang dijalankan pengurus.

Adanya partisipasi kontributif berupa penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela memberikan dampak positif terhadap modal usaha koperasi. Namun rutinitas anggota menyetorkan simpanan wajib maupun sukarela masih menjadi masalah pada Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi. Sehingga pada penelitian ini, simpanan wajib dan sukarela anggota menjadi masalah yang perlu diteliti.

Rendahnya kepercayaan anggota terhadap kegiatan perkoperasian oleh pengurus menyebabkan rendahnya partisipasi kontributif berupa simpanan sukarela. Dengan adanya simpanan sukarela tersebut, anggota dapat diuntungkan dengan SHU yang lebih besar dan koperasi mendapatkan tambahan modal baru

untuk meningkatkan usahanya. Namun, hal ini sulit terjadi apabila anggota tidak percaya terhadap kinerja pengurus. Selain itu, partisipasi kontributif dapat berupa mengikuti kegiatan penetapan tujuan koperasi, pembuatan keputusan oleh anggota dalam rapat-rapat tertentu dan kegiatan pengawasan terhadap kegiatan koperasi.

Persaingan dan perubahan kebutuhan anggota setiap waktu akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan koperasi. Dengan adanya dua inti permasalahan (persaingan dan kebutuhan anggota), koperasi dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanannya diberbagai unit usaha. Dengan adanya pelayanan yang berkualitas, anggota giat berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Adapun partisipasi yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan dapat disebut partisipasi insentif. Adanya status ganda anggota sebagai pelanggan, maka timbulah partisipasi insentif, yaitu kegiatan anggota menikmati pelayanan yang diberikan koperasi.

Sama halnya dengan partisipasi kontributif, partisipasi insentif juga sangat penting dalam keberhasilan kegiatan usaha koperasi. Di mana anggota sebagai pelanggan harus memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Semakin banyak anggota yang memanfaatkan pelayanan yang ada, maka anggota semakin sadar akan pentingnya partisipasi kontributif. Oleh sebab itu, pengurus harus memberikan pelayanan yang menarik, sesuai kebutuhan pelanggan dan memberikan manfaat lebih daripada pesaingnya. Dengan demikian partisipasi anggota akan terus meningkat baik kuantitas maupun kualitas.

Permasalahan partisipasi anggota baik kontributif dan insentif dapat diatasi dengan cara meningkatkan kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan yang

diberikan oleh koperasi. Dengan demikian, keberhasilan koperasi akan tercapai dikarenakan adanya partisipasi anggota tersebut.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “terdapat pengaruh positif kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota baik secara simultan maupun parsial”. Semakin erat kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan yang diberikan pengurus koperasi, maka partisipasi anggota (partisipasi kontributif dan insentif) akan semakin meningkat kuantitasnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang sah atau valid, benar serta dapat dipercaya (*reliable*) tentang pengaruh kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi. Alasan peneliti melakukan penelitian di Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi, karena rendahnya kepercayaan anggota mengenai kegiatan perkoperasian yang berjalan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota kurang maksimal, sehingga hal tersebut mempengaruhi partisipasi anggota pada PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.

Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki beberapa unit usaha, seperti unit simpan pinjam, unit perdagangan (toko serba ada), unit *outsourcing* perusahaan dan unit Alat Tulis Kantor untuk keperluan manajemen perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti hanya menyinggung unit usaha simpan pinjam dan unit perdagangan (toko serba ada),

dikarenakan unit ini yang berhubungan langsung dengan pelanggan utama koperasi yaitu karyawan sebagai anggota selama periode kepemimpinan 2011-2012.

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Penelitian dilakukan pada bulan-bulan tersebut, karena merupakan waktu yang tepat dalam menjelang akhir tahun tutup buku, sehingga besar sekali harapan anggota terhadap SHU yang diperoleh.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kepercayaan dan kualitas pelayanan anggota yang akan mempengaruhi partisipasi anggota. Menurut Travers, “metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”⁴⁵. Dikarenakan kegiatan perkoperasian pada Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi sedang berlangsung, maka penelitian mengenai pengaruh kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota menggunakan metode deskriptif.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian)”⁴⁶.

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), p. 22.

⁴⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 84.

Adapun total populasi dalam penelitian ini yaitu 697 anggota Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi. Adapun untuk mengetahui besaran sampel, maka menurut pendapat Gay “metode deskriptif minimal 10% populasi”⁴⁷. Sehingga dari populasi 697 anggota koperasi didapat 70 sampel anggota koperasi. Dimana 70 sampel tersebut hanya terdiri dari anggota saja baik aktif maupun tidak aktif.

Dikarenakan elemen-elemen populasi anggota koperasi bersifat heterogen, maka peneliti menggunakan cara stratifikasi (*Stratified Random Sampling*). Populasi yang dianggap heterogen terlebih dahulu dikelompok-kelompokkan dalam beberapa subpopulasi, sehingga tiap subpopulasi yang ada memiliki anggota sampel yang relatif homogen. Sehingga dari sampel 70 anggota koperasi, dapat dibuat subpopulasi yang tercantum di bawah ini:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

TAHUN MASUK ANGGOTA	Ni	fi	Sampel	Pembulatan
AWAL PENDIRIAN KOPERASI	640	0.92	64	64
2009	17	0.02	1.7	2
2010	14	0.02	1.4	1
2011	17	0.02	1.7	2
2012	9	0.01	0.9	1
TOTAL	697			70

Berdasarkan tabel di atas terdapat 5 subpopulasi anggota koperasi karyawan yang terdiri dari awal pendirian koperasi karyawan hingga tahun 2012 dengan total 70 sampel anggota karyawan.

⁴⁷ Husein Umar, *Op.Cit.*, p. 79.

E. Instrumen Penelitian

a. Partisipasi Anggota

1. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota pada kegiatan koperasi, baik sebagai pemilik maupun pelanggan. Partisipasi anggota koperasi terbagi menjadi partisipasi kontributif dan partisipasi insentif. Partisipasi kontributif berhubungan dengan permodalan dalam pembangunan koperasi, sedangkan partisipasi insentif berhubungan dengan pelayanan yang dimanfaatkan oleh anggota.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator dari partisipasi anggota yang terbagi menjadi dua, partisipasi kontributif dan partisipasi insentif. Partisipasi kontributif terdiri dari anggota yang aktif membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta anggota yang aktif dalam penetapan tujuan dan pengawasan kegiatan koperasi. Indikator ke dua yaitu partisipasi insentif, di mana anggota menggunakan pelayanan yang diberikan koperasi dari berbagai unit usaha yang ada. Dalam hal ini, status anggota menjadi pelanggan tetap koperasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel partisipasi anggota. Dari indikator tersebut digunakan untuk pengembangan kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota yang terlihat pada tabel III. 2.

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		+	-		+	-
Partisipasi Kontributif	1. Penyetoran Simpanan Wajib.	1, 25	5, 18	18	1, 25	5
	2. Penyetoran Simpanan Sukarela.	2, 6, 19, 21,24, 26	-	-	2, 6, 19, 21,24, 26	-
	3. Penetapan tujuan koperasi.	3, 7, 11, 16, 22	9	-	3, 7, 11, 16, 22	9
	4. Pengawasan kegiatan koperasi.	8, 12, 15, 27	-	-	8, 12, 15, 27	-
Partisipasi Insentif	Pemanfaatan pelayanan koperasi.	4, 10, 14, 17, 20, 23	13	4, 13	10, 14, 17, 20, 23	-

Pengisian skala likert dalam instrumen partisipasi anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Partisipasi Anggota

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota

Proses pengembangan instrumen partisipasi anggota di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 27 butir, pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel partisipasi anggota seperti terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel partisipasi anggota. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{48}$$

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hirung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hirung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

⁴⁸Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), p 190.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)^{49}$$

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

b. Kepercayaan Anggota

1. Definisi Konseptual

Terjadinya kepercayaan seseorang merupakan harapan positif terhadap perilaku orang lain ataupun kelompok terhadap kemampuan, niat baik dan perilaku yang memungkinkan adanya kerentanan untuk dikecewakan. Di mana kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh indikator integritas dan kompetensi pengurus koperasi.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas, kepercayaan anggota terhadap kepengurusan koperasi sangat diperlukan. Oleh karena itu harus diperhatikan beberapa indikator, seperti integritas, kompetensi yang dimiliki pengurus koperasi agar kepercayaan anggota meningkat.

⁴⁹ *Ibid.*,p. 207

3. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada dimensi yang tersedia pada variabel kepercayaan anggota. Dari dimensi dan indikator tersebut digunakan untuk pengembangan kisi-kisi intrumen untuk mengukur kepercayaan anggota yang terlihat pada tabel III.3.

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Anggota

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		+	-		+	-
Integritas Pengurus	1. Tanggung Jawab	16, 20, 23	-	-	16, 20, 23	-
	2. Etika	1, 2, 13, 18, 21	-	-	1, 2, 13, 18, 21	-
	3. Kejujuran	4, 5, 6	-	-	4, 5, 6	-
	4. Adil	15, 19, 22	-	-	15, 19, 22	-
	5. Konsisten	3, 7	10	-	3, 7	10
Kompetensi Pengurus	1. Keterampilan	8, 11	-	-	8, 11	-
	2. Pengetahuan	9, 12, 14, 17	-	9, 14	12, 17	-

Pengisian skala likert dalam instrumen kepercayaan anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Untuk Kepercayaan Anggota

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Kepercayaan Anggota

Proses pengembangan instrumen kepercayaan anggota di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 23 butir, pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel kepercayaan anggota seperti terlihat pada tabel III. 4.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel kepercayaan anggota. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{50}$$

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)^{51}$$

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

c. Kualitas Pelayanan

1. Definisi Konseptual

Pelayanan merupakan suatu kegiatan melayani pelanggan yang menikmati jasa-jasa yang tersedia. Pada koperasi pelanggan tersebut merupakan anggota koperasi yang bertujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tersebut dipengaruhi beberapa indikator, seperti *reability, responsiveness, assurance, empathy* dan *tangibles*.

⁵⁰*Ibid.*, p 190.

⁵¹*Ibid.*,p. 207

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual kualitas pelayanan, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhinya, seperti *reability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty* dan *tangibles*. *Reability* berarti pelayanan yang diberikan dapat diandalkan oleh pelanggan. *Responsiveness* berhubungan dengan kesadaran pengurus dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. *Assurance* berarti pengetahuan atau wawasan, kepercayaan diri dari pemberi layanan, serta respek terhadap konsumen atau pelanggan. *Emphaty* merupakan kemauan memberikan pelayanan, berusaha mengetahui keinginan pelanggan. *Tangibles* merupakan penampilan yang diberikan kepada pelanggan berupa penampilan toko, penampilan pegawai toko dan sebagainya.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel kualitas pelayanan. Dari indikator tersebut digunakan untuk pengembangan kisi-kisi intrumen untuk mengukur kualitas pelayanan yang terlihat pada tabel III. 6.

Tabel III. 6
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Indikator	Sub. Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		+	-		+	-
Keandalan Pelayan Pengurus (<i>Reability</i>)	Pelayanan akurat.	7, 17	-	-	7, 17	-
Kesigapan Pengurus (<i>Responsiveness</i>)	1. Kesiediaan membantu pelanggan.	6, 10, 16	-	-	6, 10, 16	-
	2. Pelayanan tepat waktu.	3, 13, 21	-	-	3, 13, 21	-
Sikap Kepastian Pengurus (<i>Assurance</i>)	1. Kesopanan.	1, 22	-	-	1, 22	-
	2. Keamanan.	9, 18, 20	-	18	9, 20	-
Empati Pengurus (<i>Emphaty</i>)	Kepedulian pengurus.	4, 8, 11, 24	-	-	4, 8, 11, 24	-
Ketersediaan Sarana Koperasi (<i>Tangibles</i>)	1. Fasilitas gedung.	2, 15, 19	-	2	15, 19	-
	2. Penampilan Pengelola	14, 23, 25, 26	-	25	14, 23, 26	-
	3. Alat komunikasi.	5, 12	-	-	5, 12	-

Pengisian skala likert dalam instrumen kualitas pelayanan telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III. 7
Skala Penilaian Untuk Kualitas Pelayanan

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Kualitas Pelayanan

Proses pengembangan instrumen kualitas pelayanan di mulai dengan penyusunan kuesioner dengan model skala likert sebanyak 26 butir, pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kualitas pelayanan seperti terlihat pada tabel III. 6.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kualitas pelayanan. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{52}$$

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau didrop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cornbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)^{53}$$

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

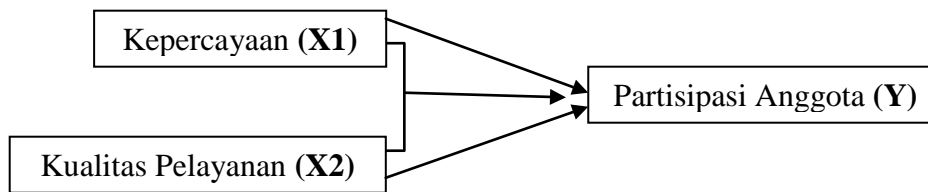
$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Kepercayaan Anggota (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Partisipasi Anggota (Y) baik secara simultan dan parsial. Sehingga dapat terlihat hubungan konstelasi sebagai berikut:

⁵²*Ibid.*, p 190.

⁵³ *Ibid.*,p. 207



G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis **regresi berganda** untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.01.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + u_i^{54}$$

Keterangan:

Y = Partisipasi Anggota

X₁ = Kepercayaan Anggota

X₂ = Kualitas Pelayanan

u = variabel pengganggu yang bersifat random

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 (0 ≤ R² ≤ 1). Semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Cara yang terbaik untuk mengukur kecocokan

⁵⁴ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2005), p. 45.

data dengan garis estimasi adalah dengan menggunakan R^2 yang disesuaikan atau adjusted R^2 , yaitu:⁵⁵

$$R^2 = 1 - \frac{RSS/(n - k)}{TSS/(n - 1)}$$

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha=0,05$. Apabila hasil menunjukkan sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_h > F_t$

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).

Ho diterima jika $F_h < F_t$

Artinya variasi model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat).

⁵⁵ *Ibid.*, p. 53.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha=0,05$.

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh diantara ke dua variabel yang diuji.

Ho diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel tidak bebas (variabel terikat) dan terdapat pengaruh diantara ke dua variabel yang diuji.

3. Uji *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE)

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Pemeriksaan uji normalitas dapat melihat hasil dari grafik Histogram hasil regresi dan grafik *Normal PP Plot of Regression Standardized Residual*.

b. Heteroskeditas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah varians residual bersifat konstan atau homoskedastik. Sarwoko menjelaskan bahwa, “sebuah model dengan varian residual yang bersifat heteroskedastisitas, memiliki error term berdistribusi normal dengan varian tidak konstan meliputi semua pengamatan”⁵⁶. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan metode *Glesjer Test*.

c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Sarwoko menjelaskan bahwa “Multikolinieritas sempurna (*perfect multicollinearity*) adalah suatu pelanggaran terhadap asumsi bahwa tidak ada hubungan sempurna antar variabel independen dalam sebuah persamaan regresi”⁵⁷. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka yang terjadi adalah multikolinieritas tidak sempurna. Untuk mengukur multikolinieritas, maka digunakan *variance inflation factor* (VIF). Hasil VIF yang tinggi menunjukkan semakin berat dampak dari multikolinieritas.

⁵⁶ *Ibid.*, p. 151.

⁵⁷ *Ibid.*, p. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yaitu dalam penelitian ini adalah kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi adalah partisipasi anggota.

1. Data Variabel Y (Partisipasi Anggota)

Data primer berupa partisipasi anggota merupakan data hasil dari penyebaran kuisioner kepada 70 anggota Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi yang menjadi sampel penelitian. Jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 24 butir, maka pernyataan yang dapat digunakan sebagai data untuk variabel Y sebanyak 24 butir. Skor tertinggi 117 dan skor terendah sebesar 70, dengan skor varians 110.34.

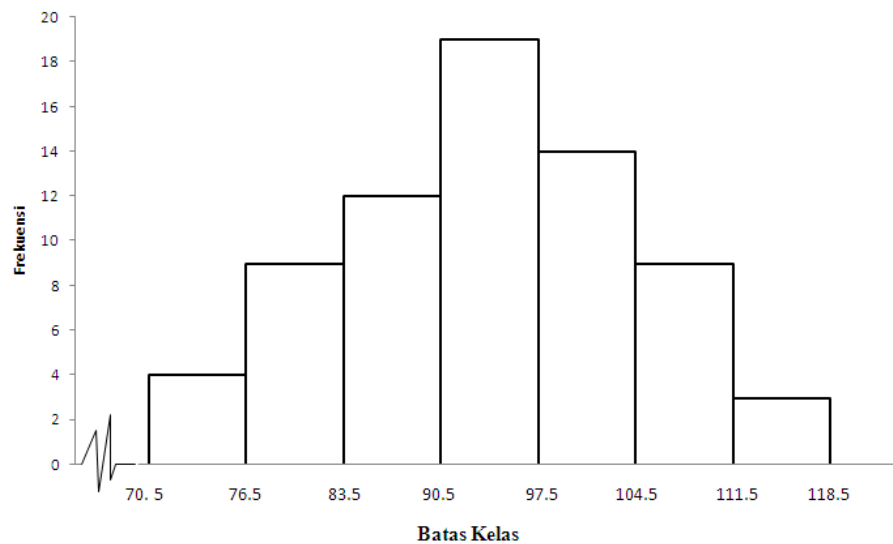
Adapun distribusi frekuensi data partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel IV.1. Rentang kelas adalah 47 yang diperoleh dari data terbesar dikurangi data terkecil ($117 - 70 = 47$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3.3) \log n$ atau $(1 + (3.3) \log 70 = 6.09$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang kelas dibagi banyak kelas $(R/K) = 47/7 = 6.72$ dibulatkan menjadi 7.

Tabel IV. 1
Distribusi Frekuensi
Partisipasi Anggota

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 - 76	70.5	76.5	4	6%
77 - 83	76.5	83.5	9	13%
84 - 90	83.5	90.5	12	17%
91 - 97	90.5	97.5	19	27%
98 - 104	97.5	104.5	14	20%
105 - 111	104.5	111.5	9	13%
112 - 118	111.5	118.5	3	4%
Jumlah			70	100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Adapun hasil gambaran dari distribusi frekuensi Partisipasi Anggota dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Partisipasi Anggota
Variabel Y

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel partisipasi anggota yaitu 19 terletak pada interval kelas ke-4 yakni antara

91 – 97 dengan frekuensi relatif sebesar 27%. Sedangkan frekuensi kelas terendah yaitu 3 terletak pada interval ke-7 yakni antara 112 – 118 dengan frekuensi relatif sebesar 4%.

Tabel IV. 2
Perhitungan Sub Indikator Dominan Partisipasi Anggota

Indikator	Sub Indikator	Persentase
Partisipasi Kontributif	Penyetoran Simpanan Wajib.	13%
	Penyetoran Simpanan Sukarela.	25%
	Penetapan tujuan koperasi.	25%
	Pengawasan kegiatan koperasi.	17%
Partisipasi Insentif	Pemanfaatan pelayanan koperasi.	21%
		100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Pada penelitian ini, variabel partisipasi anggota (variabel Y), merupakan data primer yang terdapat indikator dan sub indikator yang mendominasi. Hasil perhitungan indikator yang dominan pada partisipasi anggota, diketahui bahwa sub indikator penyetoran simpanan sukarela dan penetapan tujuan koperasi memiliki skor tertinggi yaitu 25% artinya anggota koperasi terus meningkatkan partisipasi terhadap koperasi melalui penyetoran simpanan sukarela dan ikut serta dalam penetapan tujuan dalam rapat-rapat yang diadakan koperasi. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh sub indikator simpanan wajib sebesar 13% artinya tidak seluruhnya anggota ingin membayar simpanan wajib secara tepat waktu.

2. Data Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)

Variabel independen pertama adalah kepercayaan anggota merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada 70 anggota Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi yang menjadi sampel penelitian.

Jumlah butir yang dinyatakan valid sebanyak 21 butir. Dalam variabel kepercayaan anggota terdapat indikator integritas dan kompetensi dengan menggunakan skala Likert. Adapun indikator integritas terdiri dari sub indikator tanggung jawab, etika, kejujuran, adil dan konsisten. Indikator kompetensi terdiri dari sub indikator keterampilan dan pengetahuan.

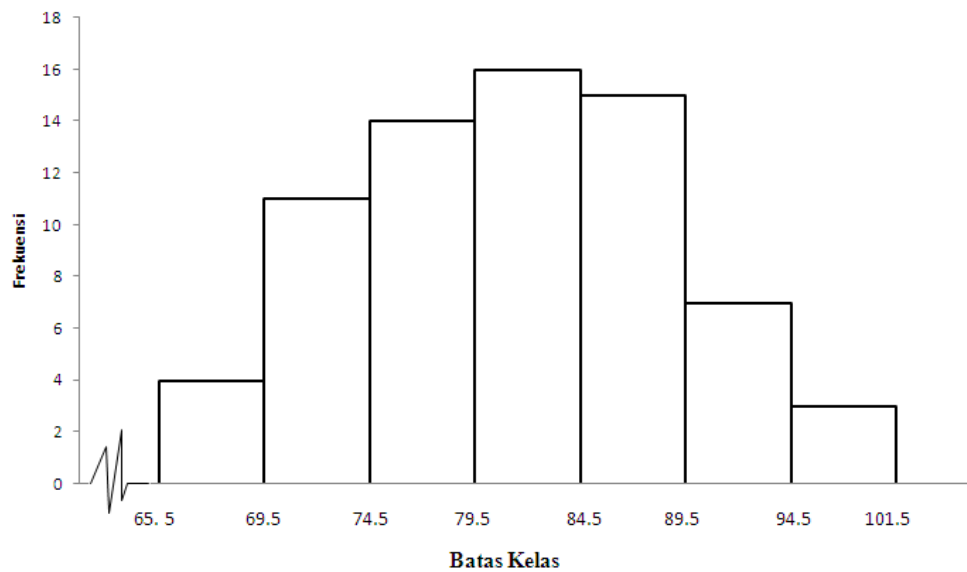
Distribusi frekuensi kepercayaan anggota dapat dilihat pada tabel IV.3. Rentang kelas adalah 36 yang diperoleh dari data terbesar dikurang data terkecil ($101 - 65=36$). Banyak kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + (3.3) \log n$ atau $(1 + (3.3) \log 70 = 6,09$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang kelas dibagi banyak kelas $(R/K) = 36/7 = 5.14$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV. 3
Distribusi Frekuensi
Kepercayaan Anggota

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 69	65.5	69.5	4	6%
70 - 74	69.5	74.5	11	16%
75 - 79	74.5	79.5	14	20%
80 - 84	79.5	84.5	16	23%
85 - 89	84.5	89.5	15	21%
90 - 94	89.5	94.5	7	10%
95 - 101	94.5	101.5	3	4%
Jumlah			70	100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Adapun hasil gambaran dari distribusi frekuensi kepercayaan anggota dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar IV. 2
Grafik Histogram Kepercayaan Anggota
Variabel X1

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepercayaan anggota yaitu 16 terletak pada interval kelas ke-4, yakni antara 80 – 84 dengan frekuensi relatif sebesar 23%. Sedangkan kelas terendah yaitu 3 terletak pada interval ke-7 yakni antara 95 – 101 dengan frekuensi relatif sebesar 4%.

Tabel IV. 4
Perhitungan Sub Indikator Dominan Kepercayaan Anggota

Indikator	Sub Indikator	Persentase
Integritas Pengurus	Tanggung Jawab	14%
	Etika	24%
	Kejujuran	14%
	Adil	15%
	Konsisten	15%
Kompetensi Pengurus	Keterampilan	9%
	Pengetahuan	9%
		100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Selanjutnya adalah penyajian indikator dari variabel kepercayaan anggota (X1). Dengan melihat pada tabel IV.4 dapat diketahui sub indikator etika pengurus memiliki skor tertinggi sebesar 24%, ini dapat diartikan apabila bahwa anggota menginginkan pengurus koperasi memiliki etika yang baik selama menjalani tugasnya masing-masing. Sedangkan sub indikator keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengurus memiliki skor terendah pada variabel kepercayaan anggota yakni sebesar 9% pada masing-masing sub indikator. Hal ini menunjukkan rendahnya keterampilan dan pengetahuan pengurus koperasi dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga rendahnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengurus akan memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan anggota koperasi.

3. Data Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

Variabel independen ke dua yang memengaruhi partisipasi anggota adalah kualitas pelayanan, di mana pelayanan yang diberikan pengurus kepada anggotanya. Data yang diperoleh dari variabel kualitas pelayanan merupakan data primer hasil penyebaran kuisioner kepada 70 anggota Koperasi Karyawan PT Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi yang menjadi sampel penelitian. Jumlah butir yang dinyatakan valid sebanyak 23 butir. Pada variabel kualitas pelayanan terdapat lima dimensi, yakni keandalan, kesigapan, kepastian, empati dan ketersediaan sarana.

Hasil perhitungan distribusi frekuensi variabel kualitas pelayanan dapat dilihat pada tabel IV. 5. Di mana rentang kelas sebesar 45 yang diperoleh dari data terbesar dikurang data terkecil ($103 - 58 = 45$). Banyaknya kelas interval diperoleh

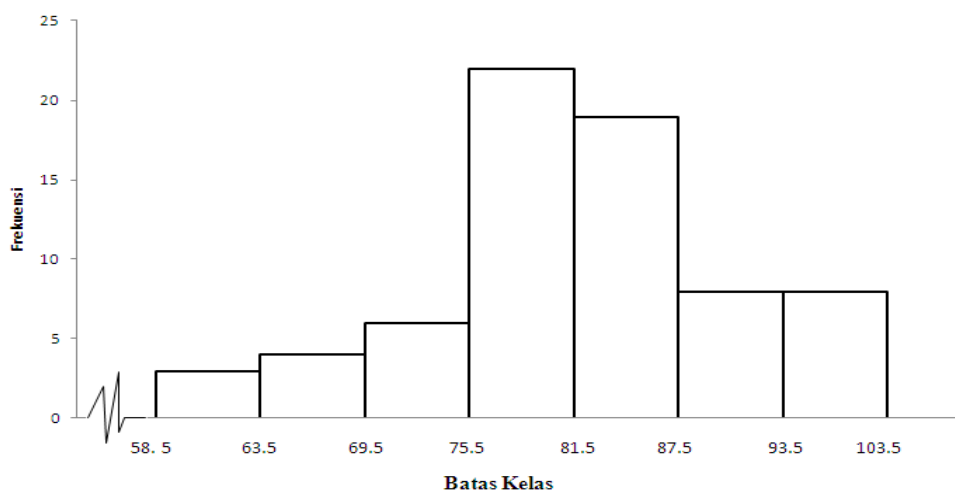
dari rumus $K = 1 + (3.3) \log n$ atau $(1 + (3.3) \log 70 = 6.09$ dibulatkan menjadi 7. Panjang kelas interval diperoleh dari rentang kelas dibagi banyak kelas $(R/K) = 45/7 = 6.43$ dibulatkan menjadi 6.

Tabel IV. 5
Distribusi Frekuensi
Kualitas Pelayanan

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 63	58.5	63.5	3	4%
64 - 69	63.5	69.5	4	6%
70 - 75	69.5	75.5	6	9%
76 - 81	75.5	81.5	22	31%
82 - 87	81.5	87.5	19	27%
88 - 93	87.5	93.5	8	11%
94 - 103	93.5	103.5	8	11%
Jumlah			70	100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Adapun hasil gambaran dari distribusi frekuensi kepercayaan anggota dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar IV. 3
Grafik Histogram Kualitas Pelayanan
Variabel X1

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kualitas pelayanan yakni 22 terletak pada interval ke-4 yakni antara 76 - 81 dengan frekuensi relatif sebesar 31%. Sedangkan frekuensi kelas terendah yaitu 3 terletak pada interval ke-1 yakni antara 58 - 63 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Untuk mengetahui dominan per indikator pada variabel kualitas pelayanan, maka perhatikan tabel IV. 6 di bawah ini:

Tabel IV. 6
Perhitungan Sub Indikator Dominan Kualitas Pelayanan

Indikator	Sub. Indikator	Persentase
Keandalan Pelayanan Pengurus (Reability)	Pelayanan akurat.	9%
Kesigapan Pengurus (Responsiveness)	Kesediaan membantu pelanggan.	13%
	Pelayanan tepat waktu.	13%
Sikap Kepastian Pengurus (Assurance)	Kesopanan.	9%
	Keamanan.	8%
Empati Pengurus (Emphaty)	Kepedulian pengurus.	17%
Ketersediaan Sarana Koperasi (Tangibles)	Fasilitas gedung.	9%
	Penampilan Pengelola	13%
	Alat komunikasi.	9%
		100%

Sumber : Data Primer yang diolah tahun 2013

Hasil perhitungan rata-rata skor indikator dari variabel kualitas pelayanan menunjukkan sub indikator kepedulian pengurus memiliki skor tertinggi sebesar 17%. Hal ini menunjukkan bahwa anggota mengharapkan adanya kepedulian pengurus terhadap kebutuhan para anggota koperasi, seperti halnya kebutuhan anggota terhadap kebutuhan barang pokok yang berhubungan dengan unit toko. Sedangkan sub indikator yang memiliki skor terendah pada variabel kualitas pelayanan adalah keamanan yang dimiliki koperasi, hal ini berhubungan dengan

keamanan modal anggota yang diinvestasikan pada koperasi kurang dapat diandalkan.

B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan anggota (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap partisipasi anggota (Y). Dalam penelitian ini digunakan *software* pengolah data SPSS 16.0, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Regresi Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT COCA COLA
AMATIL CIBITUNG BEKASI

	Variabel Terikat (Y) Partisipasi Anggota				
	Konstanta	Kepercayaan Anggota (X1)	Kualitas Pelayanan (X2)	F	R ²
Koefisien	17.917	0.593	0.340	22.971	0.407
SE	11.263	0.133	0.109		
t-test	1.591	4.444	3.134		

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + u_i^{58}$$

$$Y_i = 17.917 + 0.593X_1 + 0.340X_2$$

Bentuk persamaan regresi β_0 (*intercept/konstanta*), dari persamaan di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 17.917 artinya ketika kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan koperasi sama dengan konstan maka partisipasi anggota koperasi meningkat sebesar 17.917. Kepercayaan anggota (nilai koefisien βX_1) sebesar 0.593 artinya ketika kepercayaan anggota meningkat 1% maka partisipasi anggota bertambah sebesar 59%. Kualitas pelayanan (nilai koefisien

⁵⁸ Sarwoko, *op.cit.*, p. 45.

β_{x_2}) sebesar 0.340 artinya ketika kualitas pelayanan koperasi meningkat 1% maka partisipasi anggota koperasi meningkat sebesar 34%.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi. Adapun hasil output koefisien determinasi dengan *software* SPSS 16.0 dapat terlihat pada tabel IV. 6 sebesar 0.407.

Berdasarkan output di atas ternyata diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,407 yang artinya bahwa ketiga variabel bebas dalam model persamaan mampu menjelaskan variasi nilai dari variabel partisipasi anggota sebesar 41%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada di dalam model.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keseluruhan Parameter (*Overall F Test*)

Pengujian parameter secara bersama-sama dilakukan dengan analisis ragam (Annova). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (variabel-variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- H_1 : Tidak semua $\beta_i = 0$; $i=1,2,3$ (variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- Wilayah kritik : Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F_{(\alpha,2,54)}$ atau $P\text{-value} < \alpha$

- Taraf Uji : 5%

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22.971. Sedangkan besarnya F kritis dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05, df untuk pembilang $N_1=2$ dan df untuk penyebut $N_2=67$. Selain menggunakan tabel, maka F tabel dapat diketahui melalui Ms. Excel dengan cara “=FINV (0.05,2,67)”, maka di dapat F tabel sebesar 3.134.

Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} (22.971) $>$ F_{tabel} (3.134), maka dapat dinyatakan menolak H_0 . Dengan memperhatikan nilai signifikansi = 0.000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 maka juga dapat diputuskan untuk menolak H_0 sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tingkat kepercayaan 95% peneliti dapat menyatakan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan dari dua variabel independent (kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependent (partisipasi anggota). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis peneliti tentang adanya pengaruh variabel bebas secara simultan telah terjawab dan dapat diterima.

b. Uji Individual Parameter (*t-Test*)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak signifikan. Menentukan tingkat signikasi $\alpha=5\%$ untuk mengetahui t tabel maka $df = (n-k-1)$ dimana k adalah variabel independen. Pengujian dua sisi dengan signifikasi (0.025). Dengan kriteria pengujian: H_0 ditolak: jika $- t_{hitung} < (-) t_{tabel}$ atau $|t_{hitung}| > t_{tabel(\alpha, n-k-1)}$ atau P-value $<$ 0.05.

$$H_0: \beta_i = 0 ; i=1,2,3$$

(Tidak terdapat pengaruh variabel bebas ke-i terhadap partisipasi anggota)

$$H_1 : \beta_i \neq 0 ;$$

(Terdapat pengaruh variabel bebas ke-i terhadap partisipasi anggota)

1. Variabel Kepercayaan Anggota

Berdasarkan hasil output tabel IV. 7 diperoleh nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 4.444 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $70 - 1 - 1 = 68$, maka di dapat $t_{(0,05,68)}$ sebesar 2.292.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} (4.444) > t_{tabel} (2.292) maka peneliti dapat mengambil keputusan untuk menolak H_0 . Nilai signifikansi variabel kepercayaan anggota adalah 0.000 yang ternyata lebih kecil dari alpha 0.05. Dengan demikian juga dapat memutuskan untuk menolak H_0 pada alpha 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan anggota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota.

2. Variabel Kualitas Pelayanan

Berdasarkan hasil output tabel IV. 7 diperoleh nilai $|t_{hitung}|$ sebesar 3.134 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $70 - 1 - 1 = 68$, maka di dapat $t_{(0,25,68)}$ sebesar 2.292.

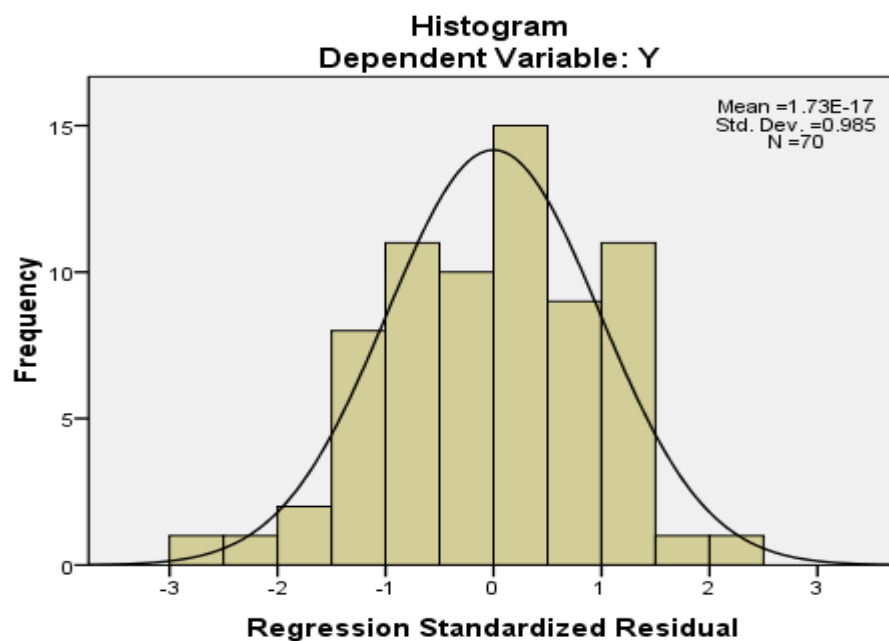
Diketahui bahwa nilai t_{hitung} (3.134) > t_{tabel} (2.292) maka peneliti dapat mengambil keputusan untuk menolak H_0 . Nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan adalah 0.003 yang ternyata lebih kecil dari alpha 0.05. Dengan

demikian juga dapat memutuskan untuk menolak H_0 pada alpha 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi anggota.

4. Uji *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE)

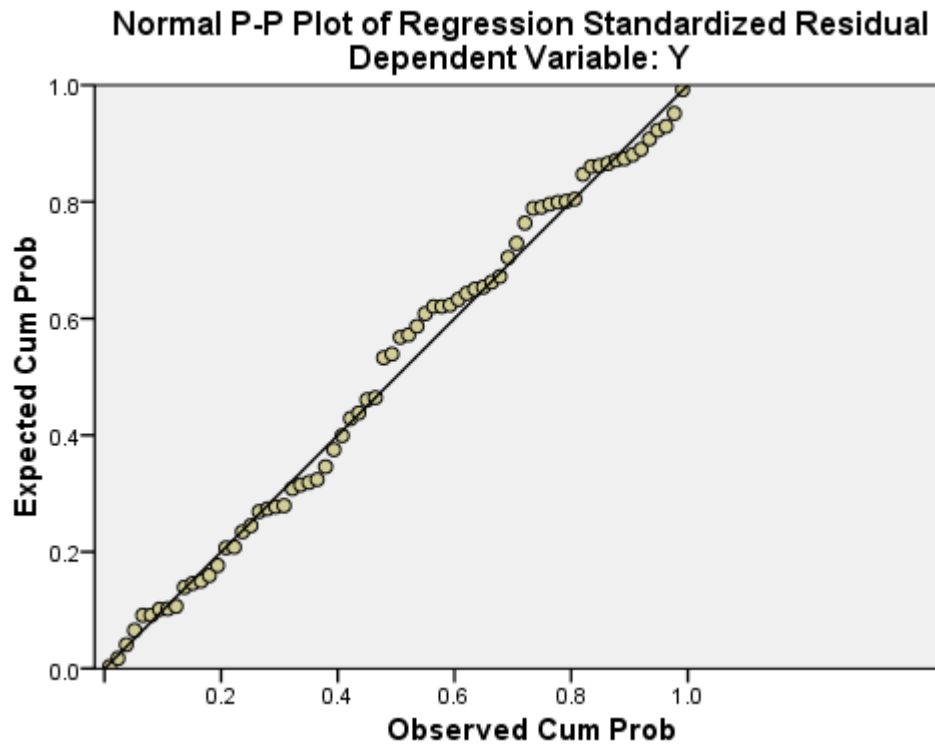
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik histogram dan grafik *probability plot*. Berikut hasil output yang berupa grafik histogram menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:



Gambar IV. 4
Grafik Histogram

Berdasarkan hasil grafik histogram di atas, menunjukkan pola distribusi mendekati normal. Untuk lebih menguatkan mengenai uji normalitas penelitian ini, maka digunakan pula grafik *probability plot* sebagai berikut:



Gambar IV. 5

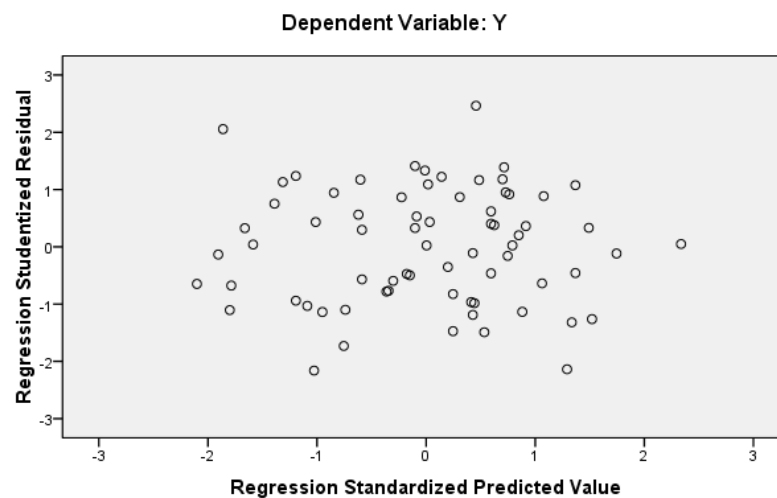
Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa asumsi kenormalan terpenuhi karena titik-titik plot sebaran data berada sangat dekat dengan garis 45° . Kemudian dari gambar tersebut juga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memenuhi kriteria linieritas. Karena dari gambar plot tersebut titik-titik menyebar disekitar garis lurus tersebut maka model penelitian ini dapat dikatakan linier atau memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskeditas

Untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Asumsi penting dalam model regresi linear klasik bahwa gangguan atau disturbasi u_i mempunyai varian yang sama

(*homokedastik*). Terdapat cara untuk pendeteksian adanya heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas. Dengan menggunakan output SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar IV. 6
Grafik *Scatterplot*

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam scatterplot antara variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Pada gambar di atas tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel IV. 8
Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	Konstanta	1.642	.105
	X1	-1.136	.260
	X2	.733	.466

Selain dapat menggunakan grafik *Scatterplot*, pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Glesjer Test*, yakni dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t-hitung yang signifikan atau nilai signifikansi (sig) lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui suatu kondisi apakah terdapat hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Asumsi model linier klasik adalah tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel yang menjelaskan.

Terjadinya pelanggaran multikolinieritas dapat dideteksi melalui nilai *Value Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas dan sebaliknya, jika VIF < 10 , tidak terjadi multikolinieritas.

Apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil output uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Uji Multikolinieritas

Model		VIF
1	X1	1.155
	X2	1.155

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas adalah lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas adalah lebih besar dari 0,1 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Dengan kata lain, asumsi non-multikolinieritas terpenuhi.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Hasil penelitian regresi berganda, diperoleh persamaan linear sebagai berikut: $Y = 17.917 + 0.593X_1 + 0.340X_2$ yang artinya jika kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan koperasi nilainya 0, maka partisipasi anggota nilainya positif yaitu 17.917. Jika kualitas pelayanan nilainya ditingkatkan sebesar 1% dan kepercayaan anggota nilainya tetap, maka partisipasi anggota akan meningkat sebesar 34%. Kemudian jika variabel kepercayaan anggota nilainya ditingkatkan 1% dan kualitas pelayanan nilainya tetap, maka partisipasi anggota meningkat sebesar 60%.

Di lihat dari uji persyaratan analisis, yaitu normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel kepercayaan anggota, kualitas pelayanan dan partisipasi anggota dinyatakan berdistribusi normal karena signifikansi dari masing-masing variabel lebih dari 0.05.

Berdasarkan uji hipotesis, yaitu uji F dan uji t. Pertama, dapat diketahui bahwa dengan memperhatikan nilai signifikansi = 0.000 yang lebih kecil dari alpha 0.05 maka dapat diputuskan untuk menolak H_0 dimana variabel bebas (kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan) secara serentak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (partisipasi anggota) dimana nilai F hitung sebesar 22.971. Sedangkan dari hasil uji t, variabel kepercayaan anggota memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan adalah 0.000. Dengan demikian untuk variabel kepercayaan anggota H_0 ditolak, dimana kepercayaan anggota memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (partisipasi anggota), dan peneliti juga dapat memutuskan untuk menolak H_0 pada alpha 5% untuk variabel kualitas pelayanan, dimana kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (partisipasi anggota).

Selanjutnya hasil dari uji korelasi simultan, yang diperoleh dari output program SPSS diperoleh nilai R sebesar 0.638, nilai R ini termasuk dalam kategori 0,60 – 0,799, maka keeratan hubungan antar variabel tergolong kuat. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.407 yang artinya bahwa 41% partisipasi anggota dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yaitu multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Dapat diketahui dari hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas adalah lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas adalah lebih besar dari 0.1 oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Dengan kata lain, asumsi non-Multikolinieritas terpenuhi. Selanjutnya untuk uji heteroskedastisitas berdasarkan *scatterplot* dapat diketahui bahwa residual model tidak menumpuk/mengumpul mengikuti pola tertentu (acak), karena itu dapat dikatakan bahwa asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi. Dan yang terakhir terjadi uji autokorelasi

Secara empirik terbukti bahwa kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif, yang berarti jika kepercayaan anggota tinggi maka partisipasi anggota koperasi akan tinggi, jika kepercayaan anggota rendah maka partisipasi anggota koperasi akan rendah. Begitu dengan kualitas pelayanan, jika kualitas pelayanan tinggi maka partisipasi anggota koperasi akan tinggi, begitu juga sebaliknya jika kualitas pelayanan rendah maka partisipasi anggota koperasi akan rendah. Pengaruh positif tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yakni *Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan, Dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang* oleh Ari Ikawati. Dalam penelitian tersebut, variabel kepercayaan berpengaruh 17.4% terhadap partisipasi anggota. Adapun penelitian lain yang mendukung yaitu, *Pengaruh Harga dan Pelayanan*

Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung oleh Sulastri Rini Rindrayani. Dalam penelitian tersebut, variabel pelayanan memiliki pengaruh sebesar 69,4% terhadap partisipasi anggota.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan, tetapi belum sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni data sampel anggota hanya mencakup lima tahun terakhir pada Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar seperti yang diharapkan.
3. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk meneliti lebih dalam.
4. Kesibukan para responden sehingga menyebabkan kesulitan dalam proses pengumpulan data.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan anggota dengan partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi. Sehingga jika kepercayaan anggota meningkat, maka akan berdampak besar terhadap partisipasi anggota koperasi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan koperasi dengan partisipasi anggota pada Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan koperasi memiliki dampak besar terhadap partisipasi anggota koperasi.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota. Sehingga kepercayaan anggota dan kualitas pelayanan koperasi berdampak positif terhadap partisipasi anggota koperasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut diantaranya:

1. Hasil dari penelitian ini, bahwa kepercayaan anggota mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus meningkatkan kepercayaan anggotanya dengan memiliki sikap integritas dan memiliki kompetensi yang mendukung agar anggota ingin berpartisipasi.
2. Kualitas pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota harus ditingkatkan, agar anggota tetap ingin memberikan kontribusinya berupa modal. Oleh sebab itu, pengurus harus dapat diandalkan, kesigapan dalam melayani, adanya kepastian, adanya sifat empati pengurus dan fasilitas yang mendukung pelayanan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya:

1. Pengurus koperasi harus meningkatkan kepercayaan anggota dan pelayanan yang diberikan kepada anggota, agar anggota terus meningkatkan partisipasinya, baik partisipasi kontributif maupun partisipasi insentif.
2. Pengurus harus meyakinkan para anggota untuk terus meningkatkan rutinitas pembayaran simpanan wajib, dengan hal ini maka koperasi tidak akan kesulitan dalam memupuk modal usaha.

3. Pengurus harus meningkatkan integritas dan kompetensi pengurus ataupun staf karyawan pada unit simpan pinjam dan unit toko, dengan peningkatan integritas dan kompetensi pengurus maka anggota koperasi semakin percaya terhadap periode kepengurusan yang sedang berjalan dan pada akhirnya anggota akan meningkatkan partisipasi kontributifnya.

4. Pelayanan yang disediakan unit simpan pinjam dan unit toko harus terus ditingkatkan kualitasnya, seperti sikap kepastian pengurus (*assurance*), keandalan pelayanan (*reability*) dan ketersediaan sarana penunjang (*tangible*). Dengan demikian, anggota akan mendapatkan pelayanan lebih baik dibandingkan pesaing koperasi, sehingga anggota akan terus meningkatkan partisipasi insentifnya yaitu pemanfaatan pelayanan yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. *Manajemen Ritel: Panduan Lengkap Pengelolaan Toko Modern*. Jakarta: PPM, 2004.
- Anonim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Deputi Bidang Pengembangan SDM Kemenkop. *PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI*. Jakarta: Kemenkop, 2010.
- Fitzsimmons, James A. dan Mona J. Fitzsimmons. *Service Management Edisi Kelima*. Singapore: Mc Graw Hill, 2006.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hendar dan Kusnadi. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: LPFE-UI, 2005.
- Limbong, Bernhard. *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Margaretha Pustaka, 2010.
- Pratomo, Tiktik Sartika dan Abd. Rachman Soejoedono. *Ekonomi skala kecil/menengah dan koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Robbins, Stepen P dan Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi Edisi 12 buku 2*. Penerjemah: Diana Angelica, dkk. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Ropke, Jochen. *Ekonomi Koperasi: Teori dan Manajemen*. Penerjemah: Sri Djatnika S dan Ariffin. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Sarwoko. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI, 2005.

- Subandi. *Ekonomi Koperasi (Toeri dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- _____. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Wibowo. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Aromatika, Dhanie Istiani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus”, *Thesis Univ. Negeri Semarang*, 14 November 2011.
- Didier, Valerie Barraud, dkk. “The Relationship Between Members, Trust and Participation in the Governance of Cooperatives: The Role of Organizational Commitment”, *Jurnal International Food and Agribusiness Management Review*, Vol 15 (1) 2012.
- Ikawati, Ari. “Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan terhadap Partisipasi Anggota di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang”, *Thesis Univ. Negeri Semarang*, 10 September 2010.
- Mahri, A. Jajang W. “Pelayanan dan Pemanfaatan Koperasi serta Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota (Suatu kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)”, *Jurnal Sains dan Terapan UPI*, Tahun 6 Nomor 6 Oktober 2006.
- Rindrayani, Sulastri Rini. “Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, April 2009.
- Rofiq, Ainur. “Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) terhadap Partisipasi Pelanggan *E-Commerce*” Malang.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. “Dimensi Kepercayaan sebagai Mediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Komitmen Dosen Kontrak PTS di Kota Malang”, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 5 (1) 2009.

Warella, Jacky R. "Kepemimpinan dan Integritas", *Jurnal Buletin Pengawasan* Vol 6/3 2009.

Artikel. *Koperasi Diminta Aktif Berdayakan Masyarakat*. 2012.
http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1020:koperasi-diminta-aktif-berdayakan-masyarakat&catid=50:bind-berita&Itemid=97 (Diakses tanggal 28 September 2012).

Artikel. *Pemerintah Dorong Akuntabilitas Koperasi*. 2012.
http://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1009:pemerintah-dorong-akuntabilitas-koperasi-&catid=50:bind-berita&Itemid=97 (Diakses tanggal 24 September 2012).

Redaksi Surabaya Post. *20% Koperasi Berizin 'Mati Suri'*.2012.
<http://www.surabayapost.co.id/?mnu=berita&act=view&id=f54a993e214a2ab48c6382550feefe94&jenis=d41d8cd98f00b204e9800998ecf8427e>
(Diakses tanggal 11 September 2012).

LAMPIRAN

**JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

SURAT PENGANTAR RESPONDEN

Bekasi, 8 Desember 2012

Kepada Yth.
Anggota Koperasi Karyawan
PT. Coca Cola Amatil
di Cibitung, Kabupaten Bekasi.

Dengan hormat,

Salam sejahtera saya sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir (skripsi), bersama ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu sebagai Anggota Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung, Kabupaten Bekasi menjadi responden dalam uji coba penelitian yang saya lakukan.

Uji coba penelitian ini bertujuan guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Anggota dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Amatil Cibitung, Kab. Bekasi”.

Perlu diketahui bahwa data yang diperoleh dari Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya. Informasi dan jawaban yang diberikan Bapak/Ibu akan sangat membantu dalam penelitian ini dan pada akhirnya memberikan masukan yang membangun koperasi.

Atas bantuan, partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Febri Antono

Peneliti

Nomor Responden: (diisi oleh peneliti)

Nama Anggota :

NIP :

Area Kerja :

Tahun Daftar Keanggotaan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Isilah kolom penilaian dengan kondisi yang sebenar-benarnya yang merupakan pendapat yang paling sesuai.
3. Berilah tanda cheklist *checklist* (\surd) pada kolom penilaian dan hanya satu jawaban untuk satu pernyataan.
4. Kriteria Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN UJI COBA
PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai tingkat partisipasi Anda sebagai Anggota Koperasi terhadap kegiatan Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode kepengurusan 2011 – 2012 yang anda anggap tepat.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Simpanan wajib, anggota setorkan tepat waktu setiap bulannya.					
2	Anggota berinvestasi pada salah satu unit koperasi yang memberikan <i>return</i> besar.					
3	Anggota memberikan masukan berupa pendapat dan saran dalam rapat anggota koperasi.					
4	Anggota bertransaksi pada unit toko koperasi setiap bulannya.					
5	Anggota menunggak penyeteroran simpanan wajib.					
6	Anggota meningkatkan modal koperasi dengan menyetorkan simpanan sukarela.					
7	Anggota aktif dalam menghandiri RAT setiap tahunnya.					
8	Anggota ikut serta dalam kegiatan salah satu unit koperasi.					
9	Sebagian anggota ikut terlibat aktif dalam rapat anggota.					
10	Anggota memanfaatkan program KPR koperasi yang memberikan kemudahan mendapatkan hunian.					
11	Anggota berperan aktif dalam memberikan keputusan-keputusan pada setiap rapat anggota.					
12	Anggota memperhatikan perkembangan permodalan koperasi.					
13	Anggota berbelanja di unit toko melebihi kuota kas bon yang telah disepakati.					
14	Anggota memanfaatkan unit simpan pinjam koperasi karena memberikan manfaat lebih daripada lembaga keuangan lainnya.					
15	Anggota mengawasi kegiatan manajemen koperasi yang sedang berlangsung.					

16	Anggota memberikan saran pada unit koperasi yang mengalami penurunan kinerja.					
17	Anggota dapat memanfaatkan pelayanan simpan pinjam koperasi tanpa agunan.					
18	Penyetoran simpanan wajib memberatkan para anggota.					
19	Anggota merasakan manfaat dari penyetoran simpanan sukarela.					
20	Seluruh anggota mendapat fasilitas kas bon pada unit toko koperasi.					
21	Anggota memiliki inisiatif untuk meningkatkan modal koperasi.					
22	Anggota memiliki hak sama dalam menetapkan tujuan koperasi.					
23	Koperasi memberikan pelayanan sesuai permintaan para anggota.					
24	Anggota dapat menarik simpanan sukarela seketika membutuhkan dana.					
25	Anggota bersedia meningkatkan jumlah simpanan wajib tahun depan.					
26	Anggota bersedia memberikan kontribusi dana pada salah satu unit usaha yang membutuhkan dan.					
27	Anggota membutuhkan laporan keuangan dari masing-masing unit koperasi					

INSTRUMEN UJI COBA
KEPERCAYAAN ANGGOTA KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai kepercayaan Anda sebagai Anggota Koperasi terhadap pengurus Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode 2011 – 2012.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengurus melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya.					
2	Pengurus koperasi segera menyelesaikan masalah yang timbul pada setiap kegiatan koperasi.					
3	Pengurus koperasi menjalani tugas sesuai pedoman program kerjanya.					
4	Pengurus koperasi transparan dalam melaksanakan pengelolaan modal anggota.					
5	Pengurus koperasi terbuka dalam pelaporan kemajuan usahanya.					
6	Pengurus koperasi menyampaikan permasalahan yang terjadi seutuhnya kepada anggota.					
7	Program yang dilaksanakan pengurus koperasi sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.					
8	Pengurus koperasi merekrut pengelola yang memiliki keterampilan sesuai dengan unit kerja.					
9	Pengurus mengadakan seminar demi meningkatkan pengetahuan pengelola tentang perkoperasian.					
10	Rencana kerja yang telah disepakati bersama, diubah sepihak oleh pengurus koperasi.					
11	Pengurus koperasi melaksanakan pelatihan keterampilan pengelolaan koperasi.					
12	Pengurus koperasi periode 2011 – 2012 memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung kegiatan koperasi.					
13	Pengurus melaksanakan kegiatan koperasi sesuai prinsip-prinsip perkoperasian.					
14	Anggota mengetahui kemampuan intelektual calon pengurus dan pengawas pada saat pemilihan kepengurusan periode 2011 – 2012					
15	Anggota diberikan pelayanan yang sama oleh pengurus tanpa pilih kasih.					
16	Pengurus bertanggung jawab atas permasalahan yang dihadapi koperasi.					

17	Pengelola atau staf memiliki pengetahuan yang mendukung pekerjaannya.					
18	Pengelola atau staf bekerja sesuai peraturan yang berlaku pada masing-masing unit koperasi.					
19	Anggota merasakan pelayanan yang kurang baik dibandingkan anggota yang lain.					
20	Pengurus mampu menjalankan program kerja sesuai apa yang direncanakan.					
21	Anggota diberikan kemudahan peminjaman pada Unit Simpan Pinjam.					
22	Anggota memiliki kesempatan peminjaman yang sama dengan anggota yang lain.					
23	Pengurus bertanggung jawab atas kesalahan perhitungan transaksi anggota pada unit toko					

INSTRUMEN UJI COBA
KUALITAS PELAYANAN KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai kualitas pelayanan Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode kepengurusan 2011 – 2012.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengelola memberikan pelayanan sesuai dengan etika dan moral.					
2	Minimnya fasilitas gedung koperasi yang digunakan dalam melayani pelanggan.					
3	Koperasi tepat waktu dalam melayani pelanggan dari berbagai unit yang tersedia.					
4	Kebutuhan hidup pelanggan telah terpenuhi oleh program-program yang disediakan koperasi.					
5	Setiap unit koperasi memiliki sarana komunikasi berupa pesawat telepon.					
6	Pelayanan yang diberikan koperasi membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.					
7	Pelanggan mendapat pelayanan representatif pada berbagai unit koperasi yang tersedia.					
8	Pengurus berinovasi pada produk-produk yang diperjualbelikan kepada pelanggan.					
9	Keamanan modal anggota dapat terjamin selama disimpan oleh koperasi.					
10	Koperasi tanggap terhadap keluhan pelayanan dari pelanggan.					
11	Koperasi berusaha mengetahui kebutuhan pelanggan.					
12	Koperasi meningkatkan sarana komunikasi berupa kotak saran demi meningkatkan pelayanan.					
13	Pengelola unit toko membuka toko sesuai jam kerja yang berlaku.					
14	Jumlah pegelola dalam memberikan pelayanan telah mencukupi pada setiap unit koperasi.					
15	Gedung toko menunjang <i>Display</i> barang dagang pelanggan.					
16	Koperasi bersedia melayani transaksi pelanggan pada hari libur atau hari minggu.					
17	Pengelola unit toko memberikan pelayanan					

	tepat dan benar kepada pelanggan.					
18	Koperasi memberikan asuransi modal para anggotanya.					
19	Perlengkapan gedung yang dimiliki koperasi mempercepat pelayanan pelanggan.					
20	Kepastian keamanan transaksi yang diberikan koperasi dapat diandalkan.					
21	Pelayanan pemberian simpan pinjam dapat diandalkan ketepatan waktunya.					
22	Pelanggan merasakan pelayanan yang ramah saat melakukan permohonan peminjaman dana.					
23	Koperasi menyediakan atribut seragam bagi pengelola yang berhubungan dengan pelayanan pelanggan.					
24	Pengurus berinovasi dalam mengurangi permasalahan dana pada unit simpan pinjam.					
25	Pengelola unit simpan pinjam memiliki penampilan yang menunjang pelayanan pelanggan.					
26	Pengelola unit toko memiliki penampilan yang menunjang pelayanan pelanggan.					

Data Uji Coba Validitas
Variabel Y (Partisipasi Anggota)

No. Resp	Nomor Butir Penyelesaian																														Σx _i	Σx _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27					
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	124	15376		
2	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	98	9604		
3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	115	13225			
4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	93	8649			
5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	5	3	1	4	4	4	5	3	2	1	4	4	4	4	4	4	93	8649			
6	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	93	8649			
7	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	5	2	2	3	4	4	3	3	3	90	8100			
8	5	4	5	4	5	3	5	4	4	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	3	97	9409			
9	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	5	98	9604			
10	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	94	8836			
11	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	98	9604			
12	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	108	11664			
13	4	5	3	3	5	4	2	3	4	4	3	4	3	3	1	5	4	4	3	3	3	4	1	4	4	5	3	94	8836			
14	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	2	2	2	1	4	4	5	4	5	2	4	1	5	4	5	5	103	10609			
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	2	2	4	5	4	4	3	4	2	5	2	5	5	107	11449			
16	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4	4	3	85	7225			
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	75	5625			
18	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	2	3	1	4	2	4	2	2	2	1	3	4	4	2	3	4	84	7056			
19	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	84	7056			
20	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	1	4	1	3	1	4	76	5776			
21	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	1	1	3	4	4	5	3	1	4	1	4	4	3	5	92	8464			
22	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	2	3	2	5	5	3	5	3	2	2	5	5	5	4	4	3	5	102	10404			
23	1	4	4	3	5	3	4	4	3	3	1	4	4	5	1	1	4	4	4	1	5	3	1	3	1	4	4	84	7056			
24	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	92	8464			
25	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	4	5	5	106	11236			
26	2	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	2	3	5	3	4	3	2	3	4	5	5	3	3	4	4	3	96	9216			
27	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	5	1	3	4	4	4	93	8649			
28	1	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	85	7225			
29	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	126	15876			
30	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	118	13924			
Σx _i	106	123	113	100	129	106	115	113	116	107	93	113	106	85	99	99	120	114	105	92	86	112	100	115	99	113	124	2903	28515			
Σx _i ²	416	517	445	364	571	394	465	449	464	401	317	455	396	299	383	353	492	464	401	314	308	440	392	455	353	449	528					
Σx _i ·x _i	10506	12077	11100	9723	12598	10413	11321	11118	11390	10478	9230	11073	10369	8472	9807	9727	11758	11122	10324	9119	8578	10998	9913	11275	9727	11118	12181					

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel Y (Partisipasi Anggota)

No	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	Σx_i^2	Σx_t^2	r butir	r tabel	status
1	106	416	10506	248.73	41.47	4601.37	0.569	0.361	valid
2	123	517	12077	174.70	12.70	4601.37	0.723	0.361	valid
3	113	445	11100	165.37	19.37	4601.37	0.554	0.361	valid
4	100	364	9723	46.33	30.67	4601.37	0.123	0.361	drop
5	129	571	12598	115.10	16.30	4601.37	0.420	0.361	valid
6	106	394	10413	155.73	19.47	4601.37	0.520	0.361	valid
7	115	465	11321	192.83	24.17	4601.37	0.578	0.361	valid
8	113	449	11118	183.37	23.37	4601.37	0.559	0.361	valid
9	116	464	11390	165.07	15.47	4601.37	0.619	0.361	valid
10	107	401	10478	123.97	19.37	4601.37	0.415	0.361	valid
11	93	317	9230	230.70	28.70	4601.37	0.635	0.361	valid
12	113	455	11073	138.37	29.37	4601.37	0.376	0.361	valid
13	106	396	10369	111.73	21.47	4601.37	0.356	0.361	drop
14	85	299	8472	246.83	58.17	4601.37	0.477	0.361	valid
15	99	383	9807	227.10	56.30	4601.37	0.446	0.361	valid
16	99	353	9727	147.10	26.30	4601.37	0.423	0.361	valid
17	120	492	11758	146.00	12.00	4601.37	0.621	0.361	valid
18	114	464	11122	90.60	30.80	4601.37	0.241	0.361	drop
19	105	401	10324	163.50	33.50	4601.37	0.416	0.361	valid
20	92	314	9119	216.47	31.87	4601.37	0.565	0.361	valid
21	86	308	8578	256.07	61.47	4601.37	0.481	0.361	valid
22	112	440	10998	160.13	21.87	4601.37	0.505	0.361	valid
23	100	392	9913	236.33	58.67	4601.37	0.455	0.361	valid
24	115	455	11275	146.83	14.17	4601.37	0.575	0.361	valid
25	99	353	9727	147.10	26.30	4601.37	0.423	0.361	valid
26	113	449	11118	183.37	23.37	4601.37	0.559	0.361	valid
27	124	528	12181	181.93	15.47	4601.37	0.682	0.361	valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel Y (Partisipasi Anggota)**

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 2903
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 285515
3. Kolom $\sum X_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 285515 - \frac{2903^2}{30} = 4601.37$
4. Kolom $\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 106
5. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $5^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 5^2 =$
= 416
6. Kolom $\sum X_i^2$ = $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 416 - \frac{106^2}{30} = 41.47$
7. Kolom $\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(5 \times 124) + (3 \times 98) + (5 \times 115) + \dots + (5 \times 118)$
= 10506
8. Kolom $\sum x_i x_t$ = $\sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10506 - \frac{106 \times 2903}{30}$
= 248.73
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{248.73}{\sqrt{41.47 \times 4601.37}} = 0.569$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Uji Reabilitas
Variabel Y (Partisipasi Anggota)

No Responden	Bujur-Pemutuan																								Xi	Xi ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	11881	
2	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	85	7225	
3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	10404		
4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	81	6561	
5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	5	1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	81	6561	
6	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	81	6561	
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	5	2	2	3	4	4	3	3	79	6241	
8	5	4	5	5	3	5	4	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	5	4	3	4	87	7569	
9	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	87	7569	
10	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	83	6889	
11	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	86	7396	
12	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	3	96	9216	
13	4	5	3	5	4	2	3	4	3	4	3	1	5	4	3	3	3	3	4	1	4	5	3	84	7056	
14	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	2	2	1	4	4	2	5	2	4	1	5	4	5	91	8281	
15	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	2	4	4	2	3	4	2	5	2	5	94	8836	
16	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	1	3	4	2	2	4	4	3	77	5929	
17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	66	4356	
18	5	4	4	5	4	3	3	4	3	2	2	1	4	2	4	2	2	1	3	4	4	2	3	75	5625	
19	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	75	5625	
20	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	1	4	1	3	1	4	67	4489	
21	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	1	1	3	4	5	3	1	4	1	4	3	5	80	6400	
22	3	4	3	5	4	4	5	4	2	2	3	5	5	3	5	2	2	5	5	5	4	3	5	93	8649	
23	1	4	4	5	3	4	4	3	3	1	4	5	1	1	4	4	1	5	3	1	3	1	4	73	5329	
24	2	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	82	6724	
25	3	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	97	9409	
26	2	3	5	5	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	87	7569	
27	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	1	1	4	4	4	3	1	5	1	3	4	4	82	6724	
28	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	77	5929	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	118	13924	
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	108	11664	
ΣX	106	123	113	129	106	115	113	116	107	93	113	85	99	99	120	105	92	86	112	100	115	99	113	2583	226591	
k																										
Var Total																										
Var Bujur	1.43	0.44	0.67	0.56	0.67	0.83	0.81	0.53	0.67	0.99	1.01	2.01	1.94	0.91	0.41	1.16	1.10	2.12	0.75	2.02	0.49	0.91	0.81	0.53		
Jumlah Var Bujur																									23.76	
Alpha Cronbach																									0.87	

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Partisipasi Anggota**

No.	Varians Butir
1	1.43
2	0.44
3	0.67
4	0.56
5	0.67
6	0.83
7	0.81
8	0.53
9	0.67
10	0.99
11	1.01
12	2.01
13	1.94
14	0.91
15	0.41
16	1.16
17	1.10
18	2.12
19	0.75
20	2.02
21	0.49
22	0.91
23	0.81
24	0.53
Σ	23.764

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{416 - \frac{106^2}{30}}{30} = 1.43$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{226591 - \frac{2583^2}{30}}{30} = 139.82$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{24}{24-1} \left(1 - \frac{23.76}{139.8} \right)$$

$$= 0.87$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)

No	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	$\Sigma x_i \cdot x_t$	Σx_i^2	Σx_t^2	r butir	r tabel	status
1	105	417	7222	285.00	49.50	4959.87	0.575	0.361	Valid
2	72	204	4905	148.20	31.20	4959.87	0.377	0.361	Valid
3	81	279	5621	269.60	60.30	4959.87	0.493	0.361	Valid
4	93	317	6388	243.80	28.70	4959.87	0.646	0.361	Valid
5	107	419	7266	196.87	37.37	4959.87	0.457	0.361	Valid
6	68	174	4686	193.47	19.87	4959.87	0.616	0.361	Valid
7	82	258	5712	294.53	33.87	4959.87	0.719	0.361	Valid
8	69	183	4743	184.40	24.30	4959.87	0.531	0.361	Valid
9	97	337	6520	111.53	23.37	4959.87	0.328	0.361	Drop
10	82	256	5684	266.53	31.87	4959.87	0.670	0.361	Valid
11	93	319	6386	241.80	30.70	4959.87	0.620	0.361	Valid
12	80	252	5461	175.67	38.67	4959.87	0.401	0.361	Valid
13	91	309	6232	219.93	32.97	4959.87	0.544	0.361	Valid
14	97	337	6520	111.53	23.37	4959.87	0.328	0.361	Drop
15	93	317	6388	243.80	28.70	4959.87	0.646	0.361	Valid
16	82	256	5684	266.53	31.87	4959.87	0.670	0.361	Valid
17	107	419	7266	196.87	37.37	4959.87	0.457	0.361	Valid
18	93	319	6386	241.80	30.70	4959.87	0.620	0.361	Valid
19	68	174	4686	193.47	19.87	4959.87	0.616	0.361	Valid
20	80	252	5461	175.67	38.67	4959.87	0.401	0.361	Valid
21	82	258	5712	294.53	33.87	4959.87	0.719	0.361	Valid
22	91	309	6232	219.93	32.97	4959.87	0.544	0.361	Valid
23	69	183	4743	184.40	24.30	4959.87	0.531	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)**

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 1982
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 135904
3. Kolom $\sum x_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 135904 - \frac{1982^2}{30} = 4959.87$
4. Kolom $\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 105
5. Kolom $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $3^2 + 4^2 + 3^2 + \dots + 3^2 =$
= 417
6. Kolom $\sum x_i^2$ = $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 417 - \frac{105^2}{30} = 49.50$
7. Kolom $\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(3 \times 69) + (4 \times 78) + (3 \times 62) + \dots + (3 \times 44)$
= 7222
8. Kolom $\sum x_i x_t$ = $\sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 7222 - \frac{105 \times 1982}{30}$
= 285.00
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{285.00}{\sqrt{49.50 \times 4959.87}} = 0.575$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Uji Reabilitas
Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)

No Responden	Butir Pernyataan																					X1	X12
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	3	5	5	4	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3		
2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3		
3	3	2	1	3	4	2	2	1	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	2	3	2		
4	5	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3		
5	3	2	1	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1		
6	4	3	5	5	4	2	5	4	5	3	2	3	5	5	4	3	2	2	5	3	4		
7	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2		
8	5	1	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2		
9	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3		
10	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2		
11	3	4	1	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3		
12	2	2	1	3	1	1	2	1	2	4	4	1	3	2	1	4	1	4	2	1	1		
13	2	2	2	2	5	2	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	2	3	4	4	3		
14	3	1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1		
15	4	4	4	3	5	3	2	1	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	2	4	1		
16	5	2	2	4	5	4	2	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	2	2		
17	4	3	4	2	5	2	3	3	3	2	3	2	3	3	5	3	2	2	3	3	3		
18	5	2	5	3	5	3	3	3	2	3	1	2	3	2	5	3	3	1	3	2	3		
19	5	2	1	4	5	2	3	1	3	3	3	2	4	3	5	3	2	3	3	2	1		
20	5	2	2	2	5	2	3	2	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	3	4	2		
21	3	1	2	2	3	1	3	1	1	1	4	4	2	1	3	1	1	4	3	4	1		
22	5	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3		
23	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3		
24	5	2	5	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4		
25	1	4	5	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2		
26	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3		
27	5	2	1	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2		
28	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
29	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	4	1	1	1	1	1		
30	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	1	1	4	2		
ΣX	105	72	81	93	107	68	82	69	82	93	80	91	93	82	107	93	68	80	82	91	69		
k	21																					1788	111172
Var Total	153.57																						
Var Butir	1.71	1.08	2.08	0.99	1.29	0.69	1.17	0.84	1.10	1.06	1.33	1.14	0.99	1.10	1.29	1.06	0.69	1.33	1.17	1.14	0.84		
Jumlah Var Butir	24.06																						
Alpha Cronbach	0.89																						

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1
Kepercayaan Anggota**

No.	Varians Butir
1	1.71
2	1.08
3	2.08
4	0.99
5	1.29
6	0.69
7	1.17
8	0.84
9	1.10
10	1.06
11	1.33
12	1.14
13	0.99
14	1.10
15	1.29
16	1.06
17	0.69
18	1.33
19	1.17
20	1.14
21	0.84
Σ	24.06

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{417 - \frac{105^2}{30}}{30} = 1.71$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{111172 - \frac{1788^2}{30}}{30} = 153.6$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{21}{21-1} \left(1 - \frac{24.06}{153.6} \right)$$

$$= 0.89$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Uji Coba Validitas
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

No.	Resp	Nomor Butir Pernyataan																										ΣXt	ΣXt ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	105	11025
2	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	112	12544
3	4	2	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	105	11025
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98	9604
5	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	2	97	9409
6	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	116	13456	
7	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	5	2	5	4	3	4	3	92	8464
8	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	4	3	111	12321
9	3	4	3	5	5	4	5	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	100	10000
10	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	4	3	103	10609
11	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	93	8649
12	3	4	3	5	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	5	3	4	2	93	8649
13	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	5	2	5	5	2	2	2	4	2	5	5	3	2	5	103	10609
14	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	5	4	3	3	3	3	4	2	4	5	4	4	2	84	7056
15	3	5	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	90	8100
16	2	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	78	6084
17	2	5	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	3	3	5	2	3	4	4	3	2	3	5	3	2	2	5	91	8281
18	5	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	90	8100
19	4	5	3	4	3	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	103	10609
20	2	5	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	84	7056
21	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	91	8281
22	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	82	6724
23	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	73	5329
24	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	80	6400
25	5	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	90	8100
26	1	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	78	6084
27	4	5	3	4	2	5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	89	7921
28	4	5	3	4	4	1	4	3	4	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	5	5	3	5	104	10816
29	5	1	3	3	5	4	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	4	87	7569	
30	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	99	9801
ΣXt	106	99	106	116	110	109	123	106	118	109	101	108	110	95	121	101	105	120	107	107	106	95	118	121	112	98	101	2821	286875
ΣXt ²	408	395	392	464	428	427	519	412	486	413	365	410	420	331	507	355	389	498	399	399	412	331	486	507	434	334	365		
ΣXt.Xt	10180	9440	10097	11061	10533	10410	11682	10104	11212	10357	9607	10318	10492	9100	11508	9580	10009	11373	10183	10183	10104	9100	11212	11508	10627	9271	9607		

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

No	ΣXi	ΣXi^2	$\Sigma Xi.Xt$	$\Sigma xi.xt$	Σxi^2	Σxt^2	r butir	r tabel	status
1	106	408	10180	212.47	33.47	3406.97	0.629	0.361	valid
2	99	395	9440	130.70	68.30	3406.97	0.271	0.361	drop
3	106	392	10097	129.47	17.47	3406.97	0.531	0.361	valid
4	116	464	11061	153.13	15.47	3406.97	0.667	0.361	valid
5	110	428	10533	189.33	24.67	3406.97	0.653	0.361	valid
6	109	427	10410	160.37	30.97	3406.97	0.494	0.361	valid
7	123	519	11682	115.90	14.70	3406.97	0.518	0.361	valid
8	106	412	10104	136.47	37.47	3406.97	0.382	0.361	valid
9	118	486	11212	116.07	21.87	3406.97	0.425	0.361	valid
10	109	413	10357	107.37	16.97	3406.97	0.447	0.361	valid
11	101	365	9607	109.63	24.97	3406.97	0.376	0.361	valid
12	108	410	10318	162.40	21.20	3406.97	0.604	0.361	valid
13	110	420	10492	148.33	16.67	3406.97	0.622	0.361	valid
14	95	331	9100	166.83	30.17	3406.97	0.520	0.361	valid
15	121	507	11508	129.97	18.97	3406.97	0.511	0.361	valid
16	101	355	9580	82.63	14.97	3406.97	0.366	0.361	valid
17	105	389	10009	135.50	21.50	3406.97	0.501	0.361	valid
18	120	498	11373	89.00	18.00	3406.97	0.359	0.361	drop
19	107	399	10183	121.43	17.37	3406.97	0.499	0.361	valid
20	106	412	10104	136.47	37.47	3406.97	0.382	0.361	valid
21	95	331	9100	166.83	30.17	3406.97	0.520	0.361	valid
22	118	486	11212	116.07	21.87	3406.97	0.425	0.361	valid
23	121	507	11508	129.97	18.97	3406.97	0.511	0.361	valid
24	112	434	10627	95.27	15.87	3406.97	0.410	0.361	valid
25	98	334	9271	55.73	13.87	3406.97	0.256	0.361	drop
26	101	365	9607	109.63	24.97	3406.97	0.376	0.361	valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)**

1. $Kobm \sum X_t$ = Jumlah skor total = 2821
2. $Kobm \sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 268675
3. $Kobm \sum x_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 268675 - \frac{2821^2}{30} = 3406.97$
4. $Kobm \sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir = 106
5. $Kobm \sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
= $4^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 4^2$
= 408
6. $Kobm \sum x_i^2$ = $\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} = 408 - \frac{106^2}{30} = 33.47$
7. $Kobm \sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
= $(4 \times 105) + (5 \times 112) + (4 \times 105) + \dots + (4 \times 99)$
= 10180
8. $Kobm \sum x_i x_t$ = $\sum X_i X_t - \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n} = 10180 - \frac{106 \times 2821}{30}$
= 212.5
9. $Kobm r_{hitung}$ = $\frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{212.5}{\sqrt{33.47 \times 3406.97}} = 0.629$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Uji Reabilitas
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

No Responden	Butir-Pernyataan																							Xi	Xi ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	3	4	8836	
2	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	10201	
3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	9025	
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	7396	
5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	2	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	2	88	
6	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	10404	
7	3	4	4	3	5	3	5	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	5	2	5	4	3	3	82	
8	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	3	99	
9	3	3	5	5	4	5	2	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	4	88	
10	4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	3	90	
11	3	4	4	3	4	4	5	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	3	82	
12	3	3	5	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	2	80	
13	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	2	2	4	2	5	5	3	5	94	
14	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	2	76	
15	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	78	
16	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	67	
17	2	3	4	4	3	4	2	5	3	5	3	3	3	5	2	3	3	2	3	5	5	3	5	80	
18	5	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	82	
19	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	92	
20	2	2	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	2	72	
21	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	79	
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	74	
23	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	65	
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	72	
25	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	82	
26	1	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	1	4	4	3	4	67	
27	4	3	4	2	5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	77	
28	4	4	4	1	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	3	3	5	3	4	4	5	5	5	92	
29	5	3	3	5	4	4	2	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	3	3	4	79	
30	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	89	
ΣX	106	106	116	110	109	123	106	118	109	101	108	110	95	121	101	105	107	106	95	118	121	112	101	21950	
k																								23	
Var Total																								98,32	
Var Butir	1,15	0,60	0,53	0,85	1,07	0,51	1,29	0,75	0,59	0,86	0,73	0,57	1,04	0,65	0,52	0,74	0,60	1,29	1,04	0,75	0,65	0,55	0,86		
Jumlah Var Butir																								18,21	
Alpha Cronbach																								0,85	

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2
Kualitas Pelayanan

No.	Varians Butir
1	1.15
2	0.60
3	0.53
4	0.85
5	1.07
6	0.51
7	1.29
8	0.75
9	0.59
10	0.86
11	0.73
12	0.57
13	1.04
14	0.65
15	0.52
16	0.74
17	0.60
18	1.29
19	1.04
20	0.75
21	0.65
22	0.55
23	0.86
Σ	18.21

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{408 - \frac{106^2}{30}}{30} = 1.15$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{211950 - \frac{2504^2}{30}}{30} = 98.3$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{23}{23-1} \left(1 - \frac{18.21}{98.3} \right)$$

$$= 0.85$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

INSTRUMEN PENELITIAN
PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai tingkat partisipasi Anda sebagai Anggota Koperasi terhadap kegiatan Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode kepengurusan 2011 – 2012 yang anda anggap tepat.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Simpanan wajib anggota setorkan tepat waktu setiap bulannya.					
2	Anggota berinvestasi pada salah satu unit koperasi yang memberikan <i>return</i> besar.					
3	Anggota memberikan masukan berupa pendapat dan saran dalam rapat anggota koperasi.					
4	Anggota menunggak penyetoran simpanan wajib.					
5	Anggota meningkatkan modal koperasi dengan menyetorkan simpanan sukarela.					
6	Anggota aktif dalam menghandiri RAT setiap tahunnya.					
7	Anggota ikut serta dalam kegiatan salah satu unit koperasi.					
8	Sebagian anggota ikut terlibat aktif dalam rapat anggota.					
9	Anggota memanfaatkan program KPR koperasi yang memberikan kemudahan mendapatkan hunian.					
10	Anggota berperan aktif dalam memberikan keputusan-keputusan pada setiap rapat anggota.					
11	Anggota memperhatikan perkembangan permodalan koperasi.					
12	Anggota memanfaatkan unit simpan pinjam koperasi karena memberikan manfaat lebih daripada lembaga keuangan lainnya.					
13	Anggota mengawasi kegiatan manajemen koperasi yang sedang berlangsung.					
14	Anggota memberikan saran pada unit koperasi yang mengalami penurunan kinerja.					
15	Anggota dapat memanfaatkan pelayanan simpan pinjam koperasi tanpa agunan.					

16	Anggota merasakan manfaat dari penyetoran simpanan sukarela.					
17	Seluruh anggota mendapat fasilitas kas bon pada unit toko koperasi.					
18	Anggota memiliki inisiatif untuk meningkatkan modal koperasi.					
19	Anggota memiliki hak sama dalam menetapkan tujuan koperasi.					
20	Koperasi memberikan pelayanan sesuai permintaan para anggota.					
21	Anggota dapat menarik simpanan sukarela seketika membutuhkan dana.					
22	Anggota bersedia meningkatkan jumlah simpanan wajib tahun depan.					
23	Anggota bersedia memberikan kontribusi dana pada salah satu unit usaha yang membutuhkan dan.					
24	Anggota membutuhkan laporan keungan dari masing-masing unit koperasi					

INSTRUMEN PENELITIAN

KEPERCAYAAN ANGGOTA KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai kepercayaan Anda sebagai Anggota Koperasi terhadap pengurus Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode 2011 – 2012.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengurus melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya.					
2	Pengurus koperasi segera menyelesaikan masalah yang timbul pada setiap kegiatan koperasi.					
3	Pengurus koperasi menjalani tugas sesuai pedoman program kerjanya.					
4	Pengurus koperasi transparan dalam melaksanakan pengelolaan modal anggota.					
5	Pengurus koperasi terbuka dalam pelaporan kemajuan usahanya.					
6	Pengurus koperasi menyampaikan permasalahan yang terjadi seutuhnya kepada anggota.					
7	Program yang dilaksanakan pengurus koperasi sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan.					
8	Pengurus koperasi merekrut pengelola yang memiliki keterampilan sesuai dengan unit kerja.					
9	Rencana kerja yang telah disepakati bersama, diubah sepihak oleh pengurus koperasi.					
10	Pengurus koperasi melaksanakan pelatihan keterampilan pengelolaan koperasi.					
11	Pengurus koperasi periode 2011 – 2012 memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung kegiatan koperasi.					
12	Pengurus melaksanakan kegiatan koperasi sesuai prinsip-prinsip perkoperasian.					
13	Anggota diberikan pelayanan yang sama oleh pengurus tanpa pilih kasih.					
14	Pengurus bertanggung jawab atas permasalahan yang dihadapi koperasi.					
15	Pengelola atau staf memiliki pengetahuan yang mendukung pekerjaannya.					
16	Pengelola atau staf bekerja sesuai peraturan yang berlaku pada masing-masing unit koperasi.					

17	Anggota merasakan pelayanan yang kurang baik dibandingkan anggota yang lain.					
18	Pengurus mampu menjalankan program kerja sesuai apa yang direncanakan.					
19	Anggota diberikan kemudahan peminjaman pada Unit Simpan Pinjam.					
20	Anggota memiliki kesempatan peminjaman yang sama dengan anggota yang lain.					
21	Pengurus bertanggung jawab atas kesalahan perhitungan transaksi anggota pada unit toko					

INSTRUMEN PENELITIAN

KUALITAS PELAYANAN KOPERASI

Isilah tabel pernyataan di bawah ini mengenai kualitas pelayanan Koperasi Karyawan Coca Cola Amatil Cibitung Bekasi selama periode kepengurusan 2011 – 2012.

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengelola memberikan pelayanan sesuai dengan etika dan moral.					
2	Koperasi tepat waktu dalam melayani pelanggan dari berbagai unit yang tersedia.					
3	Kebutuhan hidup pelanggan telah terpenuhi oleh program-program yang disediakan koperasi.					
4	Setiap unit koperasi memiliki sarana komunikasi berupa pesawat telepon.					
5	Pelayanan yang diberikan koperasi membantu pelanggan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.					
6	Pelanggan mendapat pelayanan representatif pada berbagai unit koperasi yang tersedia.					
7	Pengurus berinovasi pada produk-produk yang diperjualbelikan kepada pelanggan.					
8	Keamanan modal anggota dapat terjamin selama disimpan oleh koperasi.					
9	Koperasi tanggap terhadap keluhan pelayanan dari pelanggan.					
10	Koperasi berusaha mengetahui kebutuhan pelanggan.					
11	Koperasi meningkatkan sarana komunikasi berupa kotak saran demi meningkatkan pelayanan.					
12	Pengelola unit toko membuka toko sesuai jam kerja yang berlaku.					
13	Jumlah pegawai dalam memberikan pelayanan telah mencukupi pada setiap unit koperasi.					
14	Gedung toko menunjang <i>Display</i> barang dagang pelanggan.					
15	Koperasi bersedia melayani transaksi pelanggan pada hari libur atau hari minggu.					
16	Pengelola unit toko memberikan pelayanan tepat dan benar kepada pelanggan.					
17	Perlengkapan gedung yang dimiliki koperasi					

	mempercepat pelayanan pelanggan.					
18	Kepastian keamanan transaksi yang diberikan koperasi dapat diandalkan.					
19	Pelayanan pemberian simpan pinjam dapat diandalkan ketepatan waktunya.					
20	Pelanggan merasakan pelayanan yang ramah saat melakukan permohonan peminjaman dana.					
21	Koperasi menyediakan atribut seragam bagi pengelola yang berhubungan dengan pelayanan pelanggan.					
22	Pengurus berinovasi dalam mengurangi permasalahan dana pada unit simpan pinjam.					
23	Pengelola unit toko memiliki penampilan yang menunjang pelayanan pelanggan.					

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
1	19970667	AANG HERMAWAN	01/01/1900		
2	19870273	ABDUL HAJIS	01/01/1900		
3	19800048	ABDUL HAMID	01/01/1900		
4	19910002	ABDUL HAZIS	01/01/1900		
5	20070086	ABDUL KHOER	01/01/1900		
6	19910258	ABDUL KOMAR	01/01/1900		
7	19910257	ABDUL MULUS	01/01/1900		
8	19800046	ABDUL RACHMAN	01/01/1900		
9	19930002	ABDUL ROCHMAN	01/01/1900		
10	20040091	ABDUL ROHIM	01/01/1900		
11	19910301	ABDUL SYAKUR	01/01/1900		
12	19890022	ABDUL SYUKUR	01/01/1900		
13	20070246	ABDUL WALID	01/01/1900		
14	19870347	ABDULLAH HAJI NUR	01/01/1900		
15	20100560	ABI PURWOKO	01/01/2011		
16	19960227	ABRAHAM ISAAC	02/02/2012		
17	19790048	ACE SUHERMAN	01/01/1900		
18	19960229	ACHMAD BARKI	01/01/1900		
19	20070087	ACHMAD SUPARID	01/01/1900		
20	20090221	ACHMAD SYAIFULLAH	10/01/2011		
21	19870177	ACHMAD SYARIEF	01/01/1900		
22	19970241	ACHMAD WINDU	01/01/1900		
23	19950193	ACIM HIDAYAT	01/01/1900		
24	20040092	ACUNG MARDANI	01/01/1900		
25	20040093	ADA SAMSUDIN	01/01/1900		
26	20040735	ADAM NURHADI	01/01/1900		
27	20100058	ADE AGUS PRIYATNA	01/01/2010		
28	20040247	ADE IIN SARIPUDIN	01/01/1900		
29	19900095	ADE SODIKIN	01/01/1900		
30	20040262	ADEN SOLEH	01/01/1900		
31	20090418	ADETHYA SETIAWAN	11/03/2010		
32	20050462	AGIT YUNI DARMAWAN	01/01/1900		
33	20040478	AGUNG ANDRIYANTO	01/01/1900		
34	19910003	AGUS DARMAWAN	01/01/1900		
35	20040480	AGUS FITRI HADIYANTO	01/01/1900		
36	20020376	AGUS HARI PUTRANTO	01/01/1900		
37	19870274	AGUS MULYONO	01/01/1900		
38	20040094	AGUS PITOYO	01/01/1900		
39	20040406	AGUS RIADI	01/01/1900		
40	19870275	AGUS ROSADI	01/01/1900		
41	19910302	AGUS SALIM	01/01/1900		
42	20040097	AGUS SALIM	01/01/1900		
43	19960533	AGUS SUHENDRA	01/01/1900		
44	20040263	AGUS SUPRIYADI	01/01/1900		
45	20070205	AGUS SUPRIYANTO	01/01/1900		
46	19970923	AGUS WAHYUDI	01/11/2011		
47	20070248	AHLUL ALI	01/01/1900		
48	20040532	AHMAD AMIN FAHMI	01/01/1900		
49	19910303	AHMAD BUCHARI	01/01/1900		
50	19870331	AHMAD BUNYANI E B	01/01/1900		
51	20030319	AHMAD GOJALI	01/01/1900		
52	19970924	AHMAD KHALIMI	01/01/1900		
53	19830127	AHMAD KOMARUDIN	01/01/1900		
54	20050523	AHMAD MAWARDI	01/01/1900		
55	19910304	AHMAD MUSLIM	01/01/1900		
56	20030006	AHMAD NURUL HUDA	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
57	20070099	AHMAD SOPIAN	01/01/1900		
58	19950130	AHMAD SUDARI	01/01/1900		
59	19950176	AHMAD ZAHRI PUDIN	01/01/1900		
60	20070249	AHMADI	01/01/1900		
61	19910306	AHMADI ACHMAD	01/01/1900		
62	20040264	AKBARUDIN	01/01/1900		
63	19920001	ALBERT GUSTAV NGANTUNG	01/01/1900		
64	19970925	ALFIAN	01/01/2011		
65	20100666	ALFIAN DWIANSYAH	01/08/2011		
66	19800050	ALI SUHARTO	01/01/1900		
67	19830128	ALI WARDoyo	01/01/1900		
68	20040315	ALPARABI	01/01/1900		
69	20070114	AMARUDDIN	03/01/2009		
70	20030354	AMAT BASRI	01/01/1900		
71	20070206	AMAT BASRI	01/01/1900		
72	19750029	AMAT DJONI	01/01/1900		
73	20080342	AMIR HAMZAH	01/08/2009		
74	19800036	AMRULLAH	01/01/1900		
75	20080344	ANDAYANI	11/01/2010		
76	19970129	ANDI	01/01/1900		
77	20070328	ANDI KUSUMO	06/08/2009		
78	20040316	ANDI NURHADI	01/01/1900		
79	20040265	ANDI PRATMOKO	01/01/1900		
80	19990189	ANDI SOPIAN	01/01/1900		
81	20040482	ANDIK SUPRIYADI	01/01/1900		
82	19960649	ANDRIAN HANAFIE	01/01/1900		
83	20040736	ANDRIE KUSUMAH WARDHANA	01/01/1900		
84	20090468	ANGGI TRENGGANA DIREJA	01/01/2010		
85	20050031	ANSORI	01/01/1900		
86	19961131	ANTON HERRI KUSWARA	01/01/1900		
87	20040483	ANTON LUKMAN HABIB	01/01/1900		
88	20070088	ANWAR SYAHRONI	01/01/1900		
89	19890436	APRIADI	01/01/1900		
90	20070329	APRILIAN HENDRI	01/11/2009		
91	20090243	ARANIA HELMA FARANTIKA	01/01/2012		
92	19950272	ARDENIUS SITUMORANG	01/01/1900		
93	20040485	ARIEF BUDIMAN	01/01/1900		
94	20070120	ARIEF HARIYADI	01/01/1900		
95	20040266	ARIEF YULIAR AFRIANTO	01/01/1900		
96	20040098	ARIF ANATA VIRANA PUTRA	01/01/1900		
97	20100329	ARIF SARIFFUDIN	01/01/2010		
98	19960881	ARIF SARIFUDIN	01/01/1900		
99	20030067	ARIFIN	01/01/1900		
100	20070115	ARIFIN EKO PRIYANTO	01/01/1900		
101	20070324	ARIS SUGIAR	01/06/2009		
102	20080318	ARIZAL FAJRUL AZIZI	01/02/2012		
103	19950056	ARMEN	01/01/1900		
104	19930004	ARWIN	01/01/1900		
105	20080316	ARZAQ AVISINA	01/06/2009		
106	19960883	ASEP PUDIN	01/01/1900		
107	20040248	ASEP ROHENDI	01/01/1900		
108	20040317	ASEP SANJAYA	01/01/1900		
109	19890001	ASEP SUPARMAN	01/01/1900		
110	19930149	ASMAR	01/01/1900		
111	19910309	ASRI MATSANI	01/01/1900		
112	19790007	ATENG SURYANA	01/01/1900		
113	20040099	AWA SUGANDA	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
114	19890036	BACHRUDDIN	01/01/1900		
115	20070250	BADRUN BAEHAKI	01/01/1900		
116	19960537	BAGYO	01/01/1900		
117	20040100	BAHRUDIN	01/01/1900		
118	19900031	BAMBANG EDHI SH	01/01/1900		
119	19870235	BAMBANG PURWANTO	01/01/1900		
120	20070304	BAMBANG SUTRISNO HADI	01/01/1900		
121	20070207	BASUKI	01/01/1900		
122	19890394	BASUKI	01/01/1900		
123	20040487	BASUKI SARWO EDI	01/01/1900		
124	20070089	BAYU MADYANTOKO	01/01/1900		
125	19790002	BENIARA S	01/01/1900		
126	20000091	BENNY RACHMANTIO	01/01/1900		
127	19900293	BOWO SUNARNO	01/01/1900		
128	20070330	BOY CHRISTIAN	01/08/2009		
129	19800051	BUANG	01/01/1900		
130	20040437	BUANG SAEPULLAH	01/01/1900		
131	19960640	BUDI DEWANGGA	01/01/1900		
132	19960177	BUDI DWI RAHARDJO	01/01/1900		
133	20070208	BUDI SANTOSO	01/01/1900		
134	19910006	BUDI SETIAWAN	01/01/1900		
135	20040101	BUDI SUSILO	01/01/1900		
136	19870349	BUDINDONO	01/01/1900		
137	20070230	BUDIONO	01/01/1900		
138	20040102	BUDIYANTO	01/01/1900		
139	19910310	BUDIYONO	01/01/1900		
140	19900054	BUSTAMIN HERMANTO	01/01/1900		
141	19930014	CASMIDI	01/01/1900		
142	20070251	CATUR RUDI BASKORO	01/01/1900		
143	20040242	CEP YANI	01/01/1900		
144	19970253	DADAN FIRDAUS	01/01/1900		
145	19790060	DADANG USMAN	01/01/1900		
146	19780046	DAHLAN	01/01/1900		
147	19890044	DALNAWI	01/01/1900		
148	20030320	DANI ROHENDI	01/01/1900		
149	19750045	DANURI	01/01/1900		
150	20040489	DANY HERMAWAN	01/01/1900		
151	20080207	DAVID CATUR WIDODO	01/01/2010		
152	19910312	DEDDY KURNIAWAN	01/01/1900		
153	19720014	DEDDY SOMANTRI	01/01/1900		
154	19870278	DEDDY ST SARDJA	01/01/1900		
155	19970512	DEDE GUNAWAN	01/05/2011		
156	19910313	DEDE KARNADI	01/01/1900		
157	20040103	DEDEN CAHYAT AKBAR	01/01/1900		
158	20070090	DEDI IRAWAN	01/01/1900		
159	20070121	DEDI MARYADI	01/01/1900		
160	19930018	DEDI SUSANTO	01/01/2009		
161	19870280	DEDY S ACHMAD	01/01/1900		
162	19900299	DEDY SUJAI	01/01/1900		
163	20050032	DELANO ARVIANTO	01/01/1900		
164	19961254	DENNY HARYADI	01/01/1900		
165	20030050	DENNY WAHYUDI	01/01/1900		
166	19900056	DENNY WOLTER	01/01/1900		
167	20090160	DERYAN TEJAYANTO	01/12/2011		
168	20040407	DIAN SUYONO	01/01/1900		
169	20040490	DIDIK ADI PRIANGGODO	01/01/1900		
170	20070127	DIDIK HARIYADI	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
171	20040320	DIDIK PURWANTO	01/01/1900		
172	20040321	DIDIK WIYONO	01/01/1900		
173	19910311	DIMARI	01/01/1900		
174	19800093	DJOKO SEMBODO	01/01/1900		
175	20030321	DONI RUSNANDAR	01/01/1900		
176	20080113	DONY GINANJAR	01/01/1900		
177	20030108	DUDI AMRULLAH	01/01/1900		
178	19960641	DWI HARYOTO	01/01/1900		
179	19900300	DWI RIYANTO	01/01/1900		
180	19950243	DWI RODIHARTONO	01/01/1900		
181	20040267	DWI SUPRIYANTO	01/01/1900		
182	19800004	E KUSLAENI	01/01/1900		
183	20060260	ECEP DADANG M NAWAWI	01/01/1900		
184	19900302	EDDY BUDIYANTO	01/01/1900		
185	20040104	EDDY IRMAN PURWANTO	01/01/1900		
186	19800044	EDDY SUMARNO	01/01/1900		
187	19740002	EDDY SUTRISNO	01/01/1900		
188	19940282	EDIN KOMARA	01/01/1900		
189	19740005	EDWARD SIHOMBING	01/01/1900		
190	20070252	EKA FEBRIA KURNIAWAN	01/01/1900		
191	19910267	EKO BUDIYANTO	01/01/1900		
192	19960546	EKO CAHYONO	01/01/1900		
193	20040105	EKO KUSNURHADI	01/01/1900		
194	19900305	EKO PRIBADI	01/01/1900		
195	20040322	EKO PURNOMO SARI	01/01/1900		
196	19900306	EKO SETIYONO	01/01/1900		
197	20030357	EKO SUTRISNO	01/01/1900		
198	20030368	EKO YUWONO	01/01/1900		
199	19970144	ELIH KUSWARI	01/01/1900		
200	19960022	ELIZABETH JUNITA	01/01/1900		
201	19880172	ELLYA ZANDRA	01/01/1900		
202	19900388	ELVISAL	01/01/1900		
203	19870285	ENDANG BUDIARTO	01/01/1900		
204	20100062	ENDANG PURNAMA	01/01/2010		
205	20040269	ENKUS KUSWARA	01/01/1900		
206	20040270	ENJANG SUBKI	01/01/1900		
207	20010420	ENTJIK SJAIFUL RIZAL	01/01/1900		
208	19961179	EPEN NADI ANSORI	01/01/1900		
209	19970715	ERFIN NIZRAT	01/01/1900		
210	19930150	ERI APRIANSYAH	01/01/1900		
211	20040491	ERWAN JAUHARY	01/01/1900		
212	20060112	EVI YUSILVIA	01/01/1900		
213	19780077	F ANTHONY	01/01/1900		
214	20070100	FAROBY	01/01/1900		
215	20040323	FAUZI KARISMA	01/01/1900		
216	20030092	FERDY FARADIAN	01/01/1900		
217	20030052	FERRI CAHYADI	01/01/1900		
218	20030322	FIAN SOFIAN	01/01/1900		
219	19930024	FIRDAUS	01/01/1900		
220	20000053	FIRMAN HARTONO	01/01/1900		
221	19960642	GUNALAN	01/01/1900		
222	19960901	GUNARDI	01/01/1900		
223	19930151	GUNARLIN	01/01/1900		
224	20040106	GUNAWAN HARYANTO	01/01/1900		
225	20100496	GUNTUR SUSANTO WINATA	01/04/2011		
226	19920003	GUSJITO	01/01/1900		
227	19800047	H ASUN SUNTANA	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
228	19910315	H SYAEFUDIN	01/01/1900		
229	19750003	HANAFI CALIM	01/01/1900		
230	20040271	HANDI SISWANTO	01/01/1900		
231	20070101	HARDIMAN	01/01/1900		
232	19780060	HARSONO	01/01/1900		
233	19870287	HARYONO NASOHE	01/01/1900		
234	20070331	HASANUDIN	01/07/2009		
235	19880230	HASANUDIN	01/01/1900		
236	20080006	HELMI	01/01/1900		
237	20020283	HENDRA KAMAJAYA	01/01/2012		
238	20030318	HENDRA LESMANA	01/01/1900		
239	20040107	HENDRA ROMBE	01/01/1900		
240	20050812	HENDRA SETIAWAN	01/01/1900		
241	20040324	HENDRA SETIAWAN	01/01/1900		
242	19930026	HENDRO	01/01/1900		
243	20030323	HENRY FERTY	01/01/1900		
244	20090428	HERI SETIYANTO	01/01/2012		
245	20040108	HERMANTO	01/01/1900		
246	19960972	HERWANTO	01/01/1900		
247	19780078	HILMAN YUNUS	01/01/1900		
248	20040273	HUSNUL AMAL	01/01/1900		
249	19980103	I MADE DARMA	01/01/1900		
250	20030093	IBNU HASAN	01/01/1900		
251	20040109	ICHSAN	01/01/1900		
252	20070122	ICHSAN SAID	01/01/1900		
253	19910316	IDANG	01/01/1900		
254	19770019	IDRUS	01/01/1900		
255	20040408	IDUP SUTRISNA	01/01/1900		
256	19800052	IFRAIN GOTMAN	01/01/1900		
257	19950245	IKHRUL FARIANZA	01/01/1900		
258	19900102	IMAM FIRMANSYAH	01/01/1900		
259	19840009	IMAM KARSO	01/01/1900		
260	19930028	IMAM MUSLIMIN	01/01/1900		
261	19900317	IMAM SANTOSO	01/01/1900		
262	19870289	IMAM SANTOSO K	01/01/1900		
263	19900318	IMANUEL GLORIUS BAIIN	01/01/1900		
264	20040739	INDRA MAULANA	01/01/1900		
265	20040110	INDRA NURISTIAWAN	01/01/1900		
266	19961276	IPIN	01/01/1900		
267	19960018	IRA SRININGSIH SAKURAWAT	01/01/1900		
268	20020139	IRFAN PRIBADI	01/01/1900		
269	20080320	IRFANI	01/06/2009		
270	20040274	IRIS MAULANI	01/01/1900		
271	20040325	IRWAN ALAMSYAH	01/01/1900		
272	20070325	IRWAN GUNAWAN	01/06/2009		
273	20040492	IRWAN SUGIARTO	01/01/1900		
274	20080343	ISHAR NOVAL NURZAMAN	09/27/2010		
275	20090342	ISMAIL YAHYA PUTRO	01/01/2010		
276	19800028	ISNOWO WINARYO	01/01/1900		
277	19900314	ISTIANTO	01/01/1900		
278	20040326	IWAN SOPIYAN	01/01/1900		
279	19970428	IWAN SULISTYANTORO	01/01/1900		
280	19930029	IWAN SUTIKNO	01/01/1900		
281	19900320	JAIMIN	01/01/1900		
282	20040111	JAJANG SUKARJA	01/01/1900		
283	20020493	JAMAN HERU SETYAWAN	01/01/1900		
284	20070305	JAMAN HERU SETYAWAN	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
285	19710005	JAMASRI	01/01/1900		
286	19870290	JASAMIN SARAGIH	01/01/1900		
287	19910098	JENAR	01/01/1900		
288	20070332	JENI IRAWAN	01/01/1900		
289	19910016	JOKO ISMANTO	01/01/1900		
290	20040493	JOKO SANTOSO	01/01/1900		
291	19910317	JOKO TRIONO	01/01/1900		
292	20070253	JONI SUDARSO	01/01/1900		
293	20030007	JUANDA	01/01/1900		
294	19780022	JUMADI	01/01/1900		
295	19740011	JUMANI INDRA SUSENO	01/01/1900		
296	20040327	JUNAEDI	01/01/1900		
297	20040112	JUNAEDI ABDILLAH	01/01/1900		
298	19900321	JUPRI	01/01/1900		
299	20090499	KARTONO WIJAYANTO	03/08/2011		
300	20100499	KARTONO WIJAYANTO	01/05/2011		
301	19910319	KATWANDI	01/01/1900		
302	19830095	KGS AZHARI	01/01/1900		
303	20100061	KIRWANTO	10/05/2026		
304	19960011	KOCO PRABOWO	01/01/1900		
305	19720010	KOKON JARKOKON	01/01/1900		
306	20030358	KOMARA	01/01/1900		
307	19900323	KOMARUDIN	01/01/1900		
308	20070254	KOMARUDIN	01/01/1900		
309	19910271	KOSASIH	01/01/1900		
310	20040275	KRISWANTORO	01/01/1900		
311	20080008	KUKUH IRIANTO	01/01/1900		
312	20080319	KUKUH WIJAYATNO	01/03/2012		
313	20040801	KURNIASIH	12/30/2010		
314	19910318	KUSNADI	01/01/1900		
315	19800053	LAGIMIN	01/01/1900		
316	19800026	LAMBRI	01/01/1900		
317	20060261	LELA LESTARI	01/01/1900		
318	20010176	LILA HERAWATI HASIBUAN	01/01/1900		
319	20040276	LUKAS EMMANUEL	01/01/1900		
320	20040495	LUPY PAHALA ARDINATA	01/01/1900		
321	19910320	M ALFAN	01/01/1900		
322	19900326	M ANIK NASIR	01/01/1900		
323	19890445	M HADI SUPARMO	01/01/1900		
324	19900327	M KOSASIH	01/01/1900		
325	19800076	M KOSASIH	01/01/1900		
326	19910179	M NORMANSYAH	01/01/1900		
327	19900328	M SIHOMBING	01/01/1900		
328	20100059	M SUBEKHAN GHANI	01/12/2011		
329	19890092	M SYARIEF	01/01/1900		
330	19900325	M YUSUF BAEHAQI	01/01/1900		
331	19840013	M ZEIN	01/01/1900		
332	19890085	MACHMUDIN	01/01/1900		
333	20040277	MADIH	01/01/1900		
334	19830130	MADROSIN	01/01/1900		
335	19870293	MAHROBI YUSUF	01/01/1900		
336	19870294	MAHYADI MANSYUR	01/01/1900		
337	19800030	MAKDIN SINAGA	01/01/1900		
338	19760008	MAKMUN SUPARMAN	01/01/1900		
339	20070116	MAMAN KURNIAWAN	01/01/1900		
340	19900330	MAMAN KUSMANA	01/01/1900		
341	20040278	MAMAN SURYAMAN	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
342	19830022	MAMAT	01/01/1900		
343	19830131	MANISMAN	01/01/1900		
344	19800027	MANONGAM SIAHAAN	01/01/1900		
345	19750006	MANSYUR YUSUF	01/01/1900		
346	19960370	MARDAIS LEMAN	01/01/1900		
347	19890096	MARDAYA	01/01/1900		
348	19810052	MARDI	01/01/1900		
349	19870295	MARDIANTO ABUDALDURI	01/01/1900		
350	20030094	MARGO WAHYUONO	01/01/1900		
351	20070091	MARSAIH	01/01/1900		
352	19870292	MARSANA	01/01/1900		
353	19780063	MARTA	01/01/1900		
354	20040280	MARTHEN BARA MANGGAU	01/01/1900		
355	19830060	MARWAN	01/01/1900		
356	19961110	MARYANTO	01/01/1900		
357	20040328	MARYONAL YUSUF	01/01/1900		
358	19900191	MASDUKI	01/01/1900		
359	19800054	MASROH PURNOMO	01/01/1900		
360	20030185	MASYUFUFAH	01/01/1900		
361	19750004	MAURENS LUMARE	01/01/1900		
362	20100638	MEDY SETYAWAN	01/01/2011		
363	19880203	MEMEN MURACHMAN	01/01/1900		
364	19970285	MEMET SARIFUDIN	01/01/1900		
365	19710009	MIRTA	01/01/1900		
366	20020495	MISLAN	01/01/1900		
367	20070306	MISLAN	01/01/1900		
368	19900194	MOCH HASAN	01/01/1900		
369	20050813	MOCHAMMAD ALI	01/01/1900		
370	19900324	MOH NUR	01/01/1900		
371	19890101	MOH SAPARI	01/01/1900		
372	19800031	MS AMANUDIN	01/01/1900		
373	20100661	MUCHAMAD WAHYUDIN	01/01/2012		
374	19910322	MUCHROJI	01/01/1900		
375	19790024	MUCHTAR	01/01/1900		
376	20070231	MUCHTARUDIN	01/01/1900		
377	19960688	MUHAMAD HUSNI	01/01/1900		
378	20070102	MUHAMAD SIDIK	01/01/1900		
379	19830038	MUHAMMAD ISHAQ	01/01/1900		
380	20040113	MUHAMMAD NASRULLAH ANNAS	01/01/1900		
381	19970287	MUHAMMAD YUSUF	01/01/1900		
382	20070123	MUHSIN	01/01/1900		
383	20040281	MUJTABAH	01/01/1900		
384	19970933	MULAKHIR	01/01/1900		
385	19780023	MULYADI	01/01/1900		
386	19930035	MULYADI MAMAT	01/01/1900		
387	19750009	MULYADI ODING	01/01/1900		
388	19780032	MULYADI S	01/01/1900		
389	20040114	MULYANA	01/01/1900		
390	19760044	MUNADI	01/01/1900		
391	20040095	MUNAJI	01/01/1900		
392	19760042	MURSITO	01/01/1900		
393	20070103	MUSLIM MUHIDIN	01/01/1900		
394	20040282	MUTARYONO	01/01/1900		
395	20040115	NAJMUL MULUK	01/01/1900		
396	19910273	NANA SURYANA	01/01/1900		
397	19950257	NANANG PUDJIANTO	01/01/1900		
398	20070092	NANO SUMARNO	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
399	19870297	NANU BIN SAPRI	01/01/1900		
400	19910020	NGADINO	01/01/1900		
401	19780043	NGATIYO	01/01/1900		
402	19720008	NGAWONDO	01/01/1900		
403	19870298	NIKO ISMANTO	01/01/1900		
404	20030359	NIRWAN SUHARA	01/01/1900		
405	20040497	NUGROHO HARYO MARTONO	01/01/1900		
406	20040116	NUR ALAMSYAH	01/01/1900		
407	20040117	NUR ALI	01/01/1900		
408	19890110	NUR ANDJAR ASMARA	01/01/1900		
409	19870353	NUR CHOLIS	01/01/1900		
410	19860013	NUR HARIS	01/01/1900		
411	19870299	NURHASAN SARDI	01/01/1900		
412	19880213	OKING DJAYADI	01/01/1900		
413	19870300	OMAN DAHNIAR	01/01/1900		
414	19930171	PAINO	01/01/2011		
415	19930154	PANSANG LUMBAN TOBING	01/01/1900		
416	19780064	PARBULUNGAN SINAMBELA	01/01/1900		
417	19790011	PARDJI	01/01/1900		
418	19870301	PARDJO MARSONO	01/01/1900		
419	19900060	PARMO RJ	01/01/1900		
420	19750005	PARWOTO	01/01/1900		
421	20040118	PENDI AHMADI	01/01/1900		
422	20040119	PEPEN EFENDI	01/01/1900		
423	19900272	PETRUS PALLA	01/01/1900		
424	19890116	PRAPTO WAHYONO	01/01/1900		
425	20090415	PRASETYA EKA WARDHANA	01/01/2010		
426	19900106	PRYADI	01/01/1900		
427	20040330	PUJAMIL	01/01/1900		
428	19910024	PUJI MULYONO	01/01/1900		
429	19790046	PUJIONO	01/01/1900		
430	20090242	PUJIONO	01/01/2011		
431	20040331	PUPUT SETIYAWAN	01/01/1900		
432	20060065	R AGHYAR RUDITA	01/01/1900		
433	20040283	RACHMANTO	01/01/1900		
434	20040120	RAHMAN NURHAKIM	01/01/1900		
435	20090346	RAHMAT	01/01/2010		
436	20070326	RAMDAN HIDAYAT	08/13/2009		
437	19800038	RAMLAN MULYANA	01/01/1900		
438	19800061	RASTAM EFFENDI	01/01/1900		
439	19900339	RASYID	01/01/1900		
440	20090431	RATINA	01/01/2009		
441	19870304	RAWUH WARTIM	01/01/1900		
442	20070093	RENALDO SMITH	01/01/1900		
443	20080315	RENDI YUDISTIANA	03/09/2009		
444	20080317	RENDRA MUSLIM	01/06/2009		
445	20090096	REPINA DWI SAPUTRA	01/02/2009		
446	20040498	RETNO PURNAMASTUTI	01/01/1900		
447	20080060	RIA KURNIAWATI	01/01/2012		
448	19870305	RIDWAN S KAMALUDIN	01/01/1900		
449	19850017	RIFAI USMAN	01/01/1900		
450	19930045	RINANTO	01/01/1900		
451	20040121	RINI ANGGRAINI	01/01/1900		
452	19950189	RIPTO UDANI	01/01/1900		
453	19870306	RISMAN RACHMAN	01/01/1900		
454	20040243	RISTIONO	01/01/1900		
455	19961152	RISYE WIDYANTI RAHMIDA	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
456	20090463	RIZA MIRZA NASUTION	01/01/2010		
457	19880177	RM THOHA HASAN	01/01/1900		
458	19840020	ROCHMAN SADRAWI	01/01/1900		
459	19930046	ROJALI	01/01/1900		
460	20040138	ROKUB SAPUTRA RUSLAN	01/01/1900		
461	20090245	ROPANA	01/04/2011		
462	19900107	ROSO MULYADI	01/01/1900		
463	19880129	ROSTIATI	01/01/1900		
464	19870302	ROYADI	01/01/1900		
465	19900340	RUDI	01/01/1900		
466	20040123	RUDI RUSWANDI	01/01/1900		
467	19720012	RUKMAN HIDAYAT	01/01/1900		
468	20030095	RUSIYANTO	01/01/1900		
469	20070209	RUSIYANTO	01/01/1900		
470	19860009	RUSLANI	01/01/1900		
471	20040332	RUSMANA	01/01/1900		
472	19830059	S KARTO	01/01/1900		
473	19870310	SABARUDIN	01/01/1900		
474	19870311	SAEFUDDIN ABDULLAH	01/01/1900		
475	19960923	SAEFUDIN	01/01/1900		
476	20040284	SAEMIN	01/01/1900		
477	19730001	SALMON MAYKARI	01/01/1900		
478	19870312	SAMAN MANDA	01/01/1900		
479	20040124	SAMSUDIN WARDANA	01/01/1900		
480	20070094	SAMSURI	01/01/1900		
481	19740007	SAMUN PURWO SUMITRO	01/01/1900		
482	20100634	SANDY IRAWAN	01/01/2011		
483	19760062	SANTOSO	01/01/1900		
484	19950090	SAPTO ISMOYO	01/01/1900		
485	19900062	SAPTONO	01/01/1900		
486	19930050	SARDJONO	01/01/1900		
487	19910028	SARIJO	01/01/1900		
488	19870307	SARIMAN	01/01/1900		
489	20040125	SARIPUDIN	01/01/1900		
490	20040333	SARIYANTO	01/01/1900		
491	19920109	SARJIMIN	01/01/1900		
492	19870313	SARMIDI MAMAD	01/01/1900		
493	20040126	SARTIAN	01/01/1900		
494	20080009	SELO WINASARI	01/01/1900		
495	20040285	SEM PONGTITO LEBANG	01/01/1900		
496	20040500	SENO SUSANTO	01/01/1900		
497	19980104	SETIAWAN	01/01/1900		
498	19920006	SETIONO PURWADI	01/01/1900		
499	20050338	SIGIET WIWIET SAPUTRO	01/01/1900		
500	20070124	SINGGIH	01/01/1900		
501	19780066	SLAMET ADIKUSUMO	01/01/1900		
502	20040286	SLAMET BINTARTO	01/01/1900		
503	19870314	SLAMET JONI PROWOSO	01/01/1900		
504	19800041	SLAMET RIYADI	01/01/1900		
505	19800074	SLAMET SUGIANTO	01/01/1900		
506	19740016	SLAMET SUPARNO	01/01/1900		
507	20040409	SLAMET SUPRIYADI	01/01/1900		
508	19730016	SOBARI	01/01/1900		
509	20040334	SOFIAN ALI	01/01/1900		
510	19910275	SOLEMI	01/01/1900		
511	19890008	SRI SUSILO	01/01/1900		
512	19890244	SRI WAHYUNINGSIH	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
513	19740004	SUBANDI	01/01/1900		
514	19900355	SUBANDRIO	01/01/1900		
515	19890397	SUBEKTO	01/01/1900		
516	20070095	SUBHAN MUTTAQIN	01/01/1900		
517	19860041	SUBIYANTO	01/01/1900		
518	19900346	SUBUR	01/01/1900		
519	19890398	SUCAHYO	01/01/1900		
520	19800039	SUCIPTO	01/01/1900		
521	19830129	SUDARMAN	01/01/1900		
522	19820146	SUDARSONO	01/01/1900		
523	19890399	SUDARTO	01/01/1900		
524	19870317	SUDIONO BUNTORO	01/01/1900		
525	19880241	SUDIYANTO	01/01/1900		
526	19900347	SUDIYONO	01/01/1900		
527	19720013	SUGANDA	01/01/1900		
528	20070204	SUGANDA	01/01/1900		
529	20090218	SUGENG HARIYADI	01/08/2000		
530	19870362	SUGENG RAHARDJO	01/01/1900		
531	19820033	SUGIANTO HP	01/01/1900		
532	20080010	SUGIARTI	01/01/1900		
533	19870308	SUGIMIN	01/01/1900		
534	19750030	SUGIONO B	01/01/1900		
535	19870318	SUGITO KUNAWI	01/01/1900		
536	19960926	SUGIYONO	01/01/1900		
537	19890446	SUHANDI	01/01/1900		
538	20030335	SUHARDI	01/01/1900		
539	19910326	SUHARDI SUHARYA	01/01/1900		
540	19890006	SUHARDJA	01/01/1900		
541	19750033	SUHARTA	01/01/1900		
542	20040127	SUHENDRA	01/01/1900		
543	20040287	SUHENDRA	01/01/1900		
544	19780073	SUHERMAN AMAMI	01/01/1900		
545	19900348	SUJATNA	01/01/1900		
546	19900108	SUJIONO	01/01/1900		
547	19780065	SUKAMTO	01/01/1900		
548	19870319	SUKANTO BIN SUKINO	01/01/1900		
549	19870320	SUKARNATA S	01/01/1900		
550	19770024	SUKARNO	01/01/1900		
551	19960591	SUKARNO	01/01/1900		
552	19910029	SUKIMAN	01/01/1900		
553	19800090	SUKIRMAN	01/01/1900		
554	19970015	SUKIRMAN ROCHIM	01/01/1900		
555	19910327	SUKRON DAKRI	01/01/1900		
556	19890406	SUMADI	01/01/1900		
557	19960592	SUMARMO	01/01/1900		
558	19770046	SUMARNO PRIYO	01/01/1900		
559	19730020	SUMARYO	01/01/1900		
560	19750001	SUMINTA HERYANA	01/01/1900		
561	19770021	SUNARTO HADI PRAYITNO	01/01/1900		
562	20070125	SUNARYO	01/01/1900		
563	20070334	SUPANCONO	01/06/2009		
564	19770018	SUPANGAT AKS	01/01/1900		
565	19900063	SUPANGKAT	01/01/1900		
566	19780002	SUPARDI	01/01/1900		
567	19870355	SUPARTO	01/01/1900		
568	19961113	SUPARTO	01/01/1900		
569	19910031	SUPONO	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
570	20040745	SUPOYO	01/01/1900		
571	19800056	SUPRAPTO SASTRO	01/01/1900		
572	19900412	SUPRIYADI	01/01/1900		
573	20040288	SUPRIYADI	01/01/1900		
574	20070096	SUPRIYADI	01/01/1900		
575	19910328	SUPRIYADI M HASAN	01/01/1900		
576	19900064	SUPRIYADI NGADI	01/01/1900		
577	20070335	SUPRIYADI SIDI	01/06/2009		
578	19900361	SUPRIYANTO	01/01/1900		
579	19930060	SUPRIYANTO	01/01/1900		
580	19960603	SURACHMAN	01/01/1900		
581	19890132	SURACHMAN	01/01/1900		
582	19960604	SURADI	01/01/1900		
583	19910323	SURATAL	01/01/1900		
584	19910324	SURATNO	01/01/1900		
585	19830023	SURDI ALEX	01/01/1900		
586	20070210	SURTO	01/01/1900		
587	19910032	SURYADI	01/01/1900		
588	20030360	SURYADI	01/01/1900		
589	19900109	SURYANTO	01/01/1900		
590	20050754	SUSANTI	01/01/1900		
591	20050242	SUSILO WAHYU WARDONO	01/01/1900		
592	19900110	SUTANTO	01/01/1900		
593	19730019	SUTARNO	01/01/1900		
594	19750028	SUTARNO D RUSDI	01/01/1900		
595	19870357	SUTONO PARTO	01/01/1900		
596	19870322	SUTONO SUPARJO	01/01/1900		
597	19870323	SUTOYO DARMOREJO	01/01/1900		
598	19930054	SUTRISNO	01/01/1900		
599	19880325	SUWARDI	01/01/1900		
600	20070232	SUWARDI	01/01/1900		
601	20070307	SUWARNO	01/01/1900		
602	20020496	SUWARNO	01/01/1900		
603	19910325	SUWARSONO	01/01/1900		
604	20070211	SUYANTO	01/01/1900		
605	19870309	SUYANTO KARTO	01/01/1900		
606	19890400	SUYANTO KASMIRAN	01/01/1900		
607	19800069	SUYITNO	01/01/1900		
608	19720006	SUYONO A	01/01/1900		
609	19900115	SYAHRUL ARIFIN	01/01/1900		
610	19870324	SYAIFUDIN ZUHRY	01/01/1900		
611	20020094	SYAIFUL RACHMAN	01/01/1900		
612	19870325	SYAMSUARDI	01/01/1900		
613	19800055	SYAMSUDIN	01/01/1900		
614	19870358	SYAMSUL ANAM	01/01/1900		
615	19820065	SYARIEF AMSORI	01/01/1900		
616	20070212	SYARIF HUDDIN	01/01/1900		
617	19910033	SYUKRON	01/01/1900		
618	19760021	T A MAULANA	01/01/1900		
619	20070308	TABAR SALEH SYARIFUDIN	01/01/1900		
620	19910329	TARBIN	01/01/1900		
621	19720015	TARDJO	01/01/1900		
622	19970936	TARMANSYAH	01/01/1900		
623	19900367	TARMUJI	01/01/1900		
624	19870326	TARSONO SUSNADI	01/01/1900		
625	19880297	TASIM	01/01/1900		
626	19830091	TASRIEF KOMIE	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
627	20040047	TAUFIQUL MUHYI	01/01/1900		
628	19970938	TEDY FABIAN	01/01/1900		
629	20070104	TEGUH SUPRIYONO	01/01/1900		
630	19910039	TIMU MADKARIM	01/01/1900		
631	19870327	TOHYAN PRIANTO	01/01/1900		
632	19870363	TONNY SUHENDI	01/01/1900		
633	20040501	TOTO AFRIANTO	01/01/1900		
634	19800057	TOTO HERBANTO	01/01/1900		
635	19970308	TOTO SUCITO	01/01/1900		
636	19910040	TOTO SUHARSA	01/01/1900		
637	19960121	TOTOK PRAMUDYO	01/01/1900		
638	19870212	TRI DANAN PRIYONO	01/01/1900		
639	19910041	TRI WINARNO	01/01/1900		
640	19960648	TRI WIROTOMO	01/01/1900		
641	19900373	TRISNO SUMARJO	01/01/1900		
642	19900374	TRİYADI NUGROHO	01/01/1900		
643	19870359	TUBAGUS LILI SUMADJILI	01/01/1900		
644	19800032	TUTUR RIYANTO	01/01/1900		
645	19960802	UDENG FACHRUDIN	01/01/1900		
646	20070213	UDIN BACHRUDIN	01/01/1900		
647	19800058	UDJANG JAYADI S	01/01/1900		
648	19760004	UNANG SOLIHAT	01/01/1900		
649	19800100	URIP WURITNO	01/01/1900		
650	20000052	UTARI FISKARINI	01/01/1900		
651	19880253	V H BERLIANTO	01/01/1900		
652	19930064	WAGISO	01/01/1900		
653	19900116	WAGIYONO	01/01/1900		
654	19930157	WAN SETIAWAN	01/01/1900		
655	19930156	WARMAN	01/01/1900		
656	19910330	WARNA SUBARNA	01/01/1900		
657	19960612	WARSITO	01/01/1900		
658	19760012	WARSITO	01/01/1900		
659	19960613	WARYANTO	01/01/1900		
660	19800034	WASARI	01/01/1900		
661	19890169	WAWAN KURNIAWAN	01/01/1900		
662	20070273	WAWAN MULYANA	01/01/1900		
663	19970311	WAWAN SURYA G	01/01/1900		
664	19950151	WIDI HAMDANI	01/01/1900		
665	20090309	WIDYANTO	08/12/2010		
666	20040503	WINARSO	01/01/1900		
667	20040128	WINDRA WIDYASTIKA	01/01/1900		
668	20040096	WINDY ASTARI RAHMANIA	01/01/1900		
669	19780069	WITONO	01/01/1900		
670	19900200	WIWIEK	01/01/1900		
671	20040290	WIWIN OTTO CHARNICO	01/01/1900		
672	19930158	YADI SUPRIADI	01/01/1900		
673	19870328	YAHYA SAAMAN	01/01/1900		
674	19890401	YAN RUSTENDI	01/01/1900		
675	19910281	YASIN BAKRI	01/01/1900		
676	19900380	YATINO	01/01/1900		
677	19760046	YAYAT SETIAMAN	01/01/1900		
678	19960938	YAYAT SUDRAJAT	01/01/1900		
679	20050081	YAYAT SUPRIATNA	01/01/1900		
680	19970312	YAYAT SUTARYAT	01/01/1900		
681	19950003	YERKI TEGUH BASUKI	01/01/1900		
682	19870329	YOHANES SENTOT	01/01/1900		
683	20040291	YOHANES WIDAYAT	01/01/1900		

Departement PLANT

DIBERIKAN UNTUK KEPENTINGAN SEKOLAH

Daftar Anggota

NO	NIP	Nama Anggota	Tg Masuk	Alamat	Telp
684	20050079	YUDHI ADITYA PUTRA	01/01/1900		
685	19900066	YUDHO SUMANARSO	01/01/1900		
686	19930068	YUDHO TEJOPRAMONO	01/01/1900		
687	20040129	YUDI WALUYO	01/01/1900		
688	20090247	YUDI YULYADI	10/01/2011		
689	19920110	YULIANTO MUHAMAD NUR	01/01/1900		
690	20040747	YULIANTO WASONO	01/01/1900		
691	19780030	YUNIANTO WAHYU NUGROHO	01/01/1900		
692	20040505	YUSRI ALBAR ARDIANSYAH	01/01/1900		
693	20030369	ZAENAL BAKHTIAR ZULKARNA	01/01/1900		
694	19740023	ZAINAL ARIFFIN	01/01/1900		
695	20030099	ZAINAL MANSYUR	01/01/1900		
696	19800042	ZAIROZI	01/01/1900		
697	19800065	ZAKIUS SARAGIH	01/01/1900		
698	20040130	ZET ZALE TANDIALO	01/01/1900		

JUMLAH ANGGOTA KOPERASI KARYAWAN PT COCA COLA AMATIL BERDASARKAN TAHUN MASUK ANGGOTA

PENDIRIAN KOPERASI		2009		2010		2011		2012	
NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1	AANG HERMAWAN	1	AMARUDDIN	1	ADE AGUS PRIYATNA	1	ABI PURWOKO	1	ABRAHAM ISAAC
2	ABDUL HAJIS	2	AMIR HAMZAH	2	ADETHYA SETIAWAN	2	ACHMAD SYAIFULLAH	2	ARANIA HELMA FARANTIKA
3	ABDUL HAMID	3	ANDI KUSUMO	3	ANDAYANI	3	AGUS WAHYUDI	3	ARIZAL FAIRUL AZIZI
4	ABDUL HAZIS	4	ARIS SUGIAR	4	ANGGI TRENGGANA D	4	ALFIAN	4	HENDRA KAMAJAYA
5	ABDUL KHOER	5	ARZAQ AVISINA	5	ARIF SARIFFUDIN	5	ALFIAN DWIANSYAH	5	HERI SETIYANTO
6	ABDUL KOMAR	6	BOY CHRISTIAN	6	DAVID CATUR W	6	DEDE GUNAWAN	6	KUKUH WIJAYANTO
7	ABDUL MULUS	7	DEDI SUSANTO	7	ENDANG PURNAMA	7	DERYAN TEJAYANTO	7	MUCHAMAD WAHYUDIN
8	ABDUL RACHMAN	8	HASANUDIN	8	ISHAR NOVAL	8	GUNTUR SUSANTO WINATA	8	RIA KURNIAWATI
9	ABDUL ROCHMAN	9	IRFANI	9	ISMAIL YAHYA PUTRO	9	KARTONO WIJAYANTO	9	SUGENG HARIYADI
10	ABDUL ROHIM	10	IRWAN GUNAWAN	10	KURNIASIH	10	KARTONO WIJAYANTO		
11	ABDUL SYAKUR	11	RAMDAN HIDAYAT	11	PRASETYA EKA	11	M SUBEKHAN GHANI		
12	ABDUL SYUKUR	12	RATINA	12	RAHMAT	12	MEDY SETYAWAN		
13	ABDUL WALID	13	RENDI YUDISTIANA	13	RIZA MIRZA NASUTION	13	PAINO		
14	ABDULLAH HAJI NUR	14	RENDRA MUSLIM	14	WIDYANTO	14	PUJONO		
15	ACE SUHERMAN	15	REPINA DWI SAPUTRA			15	ROPANA		
16	ACHMAD BARKI	16	SUPANCONO			16	SANDY IRAWAN		
17	ACHMAD SUPARID	17	SUPRIYADI SIDI			17	YUDI YULYADI		
18	ACHMAD SYARIEF								
19	ACHMAD WINDU								
20	ACIM HIDAYAT								
21	ACUNG MARDANI								
22	ADA SAMSUDIN								
23	ADAM NURHADI								
24	ADE IIN SARIPUDIN								
25	ADE SODIKIN								
26	ADEN SOLEH								
27	AGITYUNI DARMAWAN								
28	AGUNG ANDRIYANTO								
29	AGUS DARMAWAN								
30	AGUS FITRI HADIYANTO								
31	AGUS HARI PUTMINTO								
32	AGUS MULYONO								
33	AGUS PITOYO								
34	AGUS RIADI								
35	AGUS ROSADI								
36	AGUS SALIM								
37	AGUS SALIM								
38	AGUS SUHENDRA								

1 Pendapat Gay: Metode Deskriptif, minimal 10% populasi.
 $697 \times 10\% = 70$ Husein Umar p.79

2 Teknik Pengambilan Sampel : Stratified Random Sampling Husein Umar p. 89

TAHUN MASUK ANGGOTA	Ni	fi	Sampel	Pembulatan
AWAL PENDIRIAN KOPERASI	640	0.92	64	64
2009	17	0.02	1.7	2
2010	14	0.02	1.4	1
2011	17	0.02	1.7	2
2012	9	0.01	0.9	1
TOTAL	697			70

39	AGUS SUPRIYADI	79	ARIEF HARIYADI	119	BUDIYONO	159	ECEP DADANG M NAWAWI	199	GUNAWAN HARYANTO
40	AGUS SUPRIYANTO	80	ARIEF YULJAR A	120	BUSTAMIN HERMANTO	160	EDDY BUDIYANTO	200	GUSJITO
41	AHLUL ALI	81	ARIF ANATA VIRANA P	121	CASMIDI	161	EDDY IRMAN PURWANTO	201	H ASUN SUNTANA
42	AHMAD AMIN FAHMI	82	ARIF SARIFUDIN	122	CATUR RUDI BASKORO	162	EDDY SUMARNO	202	H SYAEFUDIN
43	AHMAD BUCHARI	83	ARIFIN	123	CEP YANI	163	EDDY SUTRISNO	203	HANAFI CALIM
44	AHMAD BUNYANI E B	84	ARIFIN EKO PRIYANTO	124	DADAN FIRDAUS	164	EDIN KOMARA	204	HANDI SISWANTO
45	AHMAD GOJALI	85	ARMEN	125	DADANG USMAN	165	EDWARD SIHOMBING	205	HARDIMAN
46	AHMAD KHALIMI	86	ARWIN	126	DAHLAN	166	EKA FEBRIA KURNIAWAN	206	HARSONO
47	AHMAD KOMARUDIN	87	ASEP PUDIN	127	DALNAWI	167	EKO BUDIYANTO	207	HARYONO NASOHE
48	AHMAD MAWARDI	88	ASEP ROHENDI	128	DANI ROHENDI	168	EKO CAHYONO	208	HASANUDIN
49	AHMAD MUSLIM	89	ASEP SANJAYA	129	DANURI	169	EKO KUSNURHADI	209	HELMI
50	AHMAD NURUL HUDA	90	ASEP SUPARMAN	130	DANY HERMAWAN	170	EKO PRIBADI	210	HENDRA LESMANA
51	AHMAD SOPIAN	91	ASMAR	131	DEDDY KURNIAWAN	171	EKO PURNOMO SARI	211	HENDRA ROMBE
52	AHMAD SUDARI	92	ASRI MATSANI	132	DEDDY SOMANTRI	172	EKO SETIYONO	212	HENDRA SETIAWAN
53	AHMAD ZHRIPUDIN	93	ATENG SURYANA	133	DEDDY ST SARDJA	173	EKO SUTRISNO	213	HENDRA SETIAWAN
54	AHMADI	94	AWA SUGANDA	134	DEDE KARNADI	174	EKO YUWONO	214	HENDRO
55	AHMADI ACHMAD	95	BACHRUDDIN	135	DEDEN CAHYAT AKBAR	175	ELIH KUSWARI	215	HENRY FERTY
56	AKBARUDIN	96	BADRUDIN BAEHAKI	136	DEDI IRAWAN	176	ELIZABETH JUNITA	216	HERMANTO
57	ALBERT GUSTAV NGANTUNG	97	BAGYO	137	DEDI MARYADI	177	ELLYA ZANDRA	217	HERWANTO
58	ALI SUHARTO	98	BAHRUDIN	138	DEDY S ACHMAD	178	ELVISAL	218	HILMAN YUNUS
59	ALI WARDYOYO	99	BAMBANG EDHI SH	139	DEDY SUJAL	179	ENDANG BUDIARTO	219	HUSNUL AMAL
60	ALPARABI	100	BAMBANG PURWANTO	140	DELANO ARVIANTO	180	ENGGUS KUSWARA	220	I MADE DARMA
61	AMAT BASRI	101	BAMBANG SUTRISNO H	141	DENNY HARYADI	181	ENJANG SUBKI	221	IBNU HASAN
62	AMAT BASRI	102	BASUKI	142	DENNY WAHYUDI	182	ENTJIK SHAIFUL RIZAL	222	ICHSAN
63	AMAT DJONI	103	BASUKI	143	DENNY WOLTER	183	EPEN NADI ANSORI	223	ICHSAN SAID
64	AMRULLAH	104	BASUKI SARWO EDI	144	DIAN SUYONO	184	ERFIN NIZRAT	224	IDANG
65	ANDI	105	BAYU Madyantoko	145	DIDIK ADI PRIANGGODO	185	ERI APRIANSYAH	225	IDRUS
66	ANDI NURHADI	106	BENIARA S	146	DIDIK HARIYADI	186	ERWAN JAUHARY	226	IDUP SUTRISNA
67	ANDI PRATMOKO	107	BENNY RACHMANTIO	147	DIDIK PURWANTO	187	EVI YUSILVIA	227	IFRAIN GOTMAN
68	ANDI SOPIAN	108	BOWO SUNARNO	148	DIDIK WIYONO	188	F ANTHONY	228	IKHRUL FARIANZA
69	ANDIK SUPRIYADI	109	BUANG	149	DIMARI	189	FAROBY	229	IMAM FIRMANSYAH
70	ANDRIAN HANAFIE	110	BUANG SAEPULLAH	150	DJOKO SEMBODO	190	FAUZI KARISMA	230	IMAM KARSO
71	ANDRIE KUSUMAH WARDHANA	111	BUDI DEWANGGA	151	DONI RUSNANDAR	191	FERDY FARADIAN	231	IMAM MUSLIMIN
72	ANSORI	112	BUDI DWI RAHARDJO	152	DONY GINANJAR	192	FERRI CAHYADI	232	IMAM SANTOSO
73	ANTON HERRI KUSWARA	113	BUDI SANTOSO	153	DUDI AMRULLAH	193	FIAN SOFIAN	233	IMAM SANTOSO K
74	ANTON LUKMAN HABIB	114	BUDI SETIAWAN	154	DWI HARYOTO	194	FIRDAUS	234	IMANUEL GLORIUS BAHIN
75	ANWAR SY AHRONI	115	BUDI SUSILO	155	DWI RIYANTO	195	FIRMAN HARTONO	235	INDRA MAULANA
76	APRIADI	116	BUDINDONO	156	DWI RODIHARTONO	196	GUNALAN	236	INDRA NURISTIAWAN
77	ARDENIUS SITUMORANG	117	BUDJONO	157	DWI SUPRIYANTO	197	GUNARDI	237	IPIN
78	ARIEF BUDIMAN	118	BUDIYANTO	158	E KUSLAENI	198	GUNARLIN	238	IRA SRININGSIH SAKURAWAT

239	IREAN PRIBADI	279	LAMBRI	319	MARYONAL YUSUF	359	NANU BIN SAPRI	399	RIFAI USMAN
240	IRIS MAULANI	280	LELA LESTARI	320	MASDUKI	360	NGADJINO	400	RINANTO
241	IRWAN ALAMSYAH	281	LILA HERAWATI H	321	MASROH PURNOMO	361	NGATIYO	401	RINI ANGGRAINI
242	IRWAN SUGIARTO	282	LUKAS EMMANUEL	322	MASYUFUFAH	362	NGAWONDO	402	RIPTO UDANI
243	ISNOWO WINARYO	283	LUPY PAHALA A	323	MAURENS LUMARE	363	NIKO ISMANTO	403	RISMAN RACHMAN
244	ISTIANTO	284	M ALFAN	324	MEMEN MURACHMAN	364	NIRWAN SUHARA	404	RISTIONO
245	IWAN SOPIYAN	285	M ANIK NASIR	325	MEMET SARIFUDIN	365	NUGROHO HARYO MARTONO	405	RISYE WIDYANTI RAHMIDA
246	IWAN SULISTYANTORO	286	M HADI SUPARMO	326	MIRTA	366	NUR ALAMSYAH	406	RM THOHA HASAN
247	IWAN SUTIKNO	287	M KOSASIH	327	MISLAN	367	NUR ALI	407	ROCHMAN SADRAWI
248	JAIMIN	288	M KOSASIH	328	MISLAN	368	NUR ANDJAR ASMARA	408	ROJALI
249	JAJANG SUKARJA	289	M NORMANSYAH	329	MOCH HASAN	369	NUR CHOLIS	409	ROKUB SAPUTRA RUSLAN
250	JAMAN HERU SETYAWAN	290	M SIHOMBING	330	MOHAMMAD ALI	370	NUR HARIS	410	ROSO MULYADI
251	JAMAN HERU SETYAWAN	291	M SYARIEF	331	MOH NUR	371	NURHASAN SARDI	411	ROSTIATI
252	JAMASRI	292	M YUSUF BAEHAQI	332	MOH SAPARI	372	OKING DIAYADI	412	ROYADI
253	JASAMIN SARAGIH	293	M ZEIN	333	MS AMANUDDIN	373	OMAN DAHNAR	413	RUDI
254	JENAR	294	MACHMUDIN	334	MUCHROJI	374	PANSANG LUMBAN TOBING	414	RUDI RUSWANDI
255	JENI IRAWAN	295	MADIH	335	MUCHTAR	375	PARBULUNGAN SINAMBEL-A	415	RUKMAN HIDAYAT
256	JOKO ISMANTO	296	MADROSIN	336	MUCHTARUDIN	376	PARDJI	416	RUSYANTO
257	JOKO SANTOSO	297	MAHROBI YUSUF	337	MUHAMAD HUSNI	377	PARDJO MARSONO	417	RUSYANTO
258	JOKO TRIONO	298	MAHYADI MANSYUR	338	MUHAMAD SIDIK	378	PARMO RJ	418	RUSLANI
259	JONI SUDARSO	299	MAK DIN SINAGA	339	MUHAMMAD ISHAQ	379	PARWOTO	419	RUSMANA
260	JUANDA	300	MAKMUN SUPARMAN	340	M NASRULLAH ANNAS	380	PENDI AHMADI	420	S KARTO
261	JUMADI	301	MAMAN KURNIAWAN	341	MUHAMMAD YUSUF	381	PEPEN EFENDI	421	SABARUDIN
262	JUMANI INDRA SUSENO	302	MAMAN KUSMANA	342	MUHSIN	382	PETRUS PALLA	422	SAEFUDDIN ABDULLAH
263	JUNAEDI	303	MAMAN SURYAMAN	343	MUJTABAH	383	PRAPTO WAHYONO	423	SAEFUDIN
264	JUNAEDI ABDILLAH	304	MAMAT	344	MULAKHIR	384	PRYADI	424	SAEMIN
265	JUPRI	305	MANISMAN	345	MULYADI	385	PUJAMIL	425	SALMON MAYKARI
266	KATWANDI	306	MANONGAM SIAHAAN	346	MULYADI MAMAT	386	PUJI MULYONO	426	SAMAN MANDA
267	KGS AZHARI	307	MANSYUR YUSUF	347	MULYADI ODING	387	PUJIONO	427	SAMSUDIN WARDANA
268	KIRWANTO	308	MARDAIS LEMAN	348	MULYADI S	388	PUPUT SETIYAWAN	428	SAMSURI
269	KOCO PRABOWO	309	MARDAYA	349	MULYANA	389	R AGHYAR RUDITA	429	SAMUN PURWO SUMITRO
270	KOKON JARKOKON	310	MARDI	350	MUNADI	390	RACHMANTO	430	SANTOSO
271	KOMARA	311	MARDIANTO A	351	MUNAJI	391	RAHMAN NURHAKIM	431	SAPTO ISMOYO
272	KOMARUDIN	312	MARGO WAHYUONO	352	MURSIHO	392	RAMLAN MULYANA	432	SAPTONO
273	KOMARUDIN	313	MARSAIH	353	MUSLIM MUHIDIN	393	RASTAM EFFENDI	433	SARDJONO
274	KOSASIH	314	MARSANA	354	MUTARYONO	394	RASYID	434	SARIJO
275	KRISWANTORO	315	MARTA	355	NAJMUL MULUK	395	RAWUH WARTIM	435	SARIMAN
276	KUKUH IRIANTO	316	MARTHEN BARA M	356	NANA SURYANA	396	RENALDO SMITH	436	SARIPUDIN
277	KUSNADI	317	MARWAN	357	NANANG PUDIANTO	397	RETNO PURNAMASTUTI	437	SARIYANTO
278	LAGIMIN	318	MARYANTO	358	NANO SUMARNO	398	RIDWAN S KAMALUDIN	438	SARJIMIN

439	SARMIDI MAMAD	479	SUGIMIN	519	SUPRIYADI	559	SYARIEF AMSORI	599	WARMAN
440	SARTIAN	480	SUGIONO B	520	SUPRIYADI M HASAN	560	SYARIF HUDDIN	600	WARNA SUBARNA
441	SELO WINASARI	481	SUGITO KUNAWI	521	SUPRIYADI NGADI	561	SYUKRON	601	WARSITO
442	SEM PONGHITO LEBANG	482	SUGIYONO	522	SUPRIYANTO	562	T A MAULANA	602	WARSITO
443	SENO SUSANTO	483	SUHARDI	523	SUPRIYANTO	563	TABAR SALEH SYARIFUDIN	603	WARYANTO
444	SETIAWAN	484	SUHARDI	524	SURACHMAN	564	TARBIN	604	WASARI
445	SETIONO PURWADI	485	SUHARDI SUHARYA	525	SURACHMAN	565	TARDJO	605	WAWAN KURNIAWAN
446	SIGIET WIWIET SAPUTRO	486	SUHARDJA	526	SURADI	566	TARMANSYAH	606	WAWAN MULYANA
447	SINGGIH	487	SUHARTA	527	SURATAL	567	TARMUJI	607	WAWAN SURYA G
448	SLAMET ADIKUSUMO	488	SUHENDRA	528	SURATNO	568	TARSONO SUSNADI	608	WIDI HAMDANI
449	SLAMET BINTARTO	489	SUHENDRA	529	SURDI ALEX	569	TASIM	609	WINARSO
450	SLAMET IONI PROWOSO	490	SUHERMAN AMAMI	530	SUROTO	570	TASRIEF KOMIE	610	WINDRA WIDYASTIKA
451	SLAMET RIYADI	491	SUJATNA	531	SURYADI	571	TAUFIQUL MUHYI	611	WINDY ASTARI MHMANIA
452	SLAMET SUGIANTO	492	SUJONO	532	SURYADI	572	TEDY FABIAN	612	WITONO
453	SLAMET SUPARNO	493	SUKAMTO	533	SURYANTO	573	TEGUH SUPRIYONO	613	WIWIEK
454	SLAMET SUPRIYADI	494	SUKANTO BIN SUKINO	534	SUSANTI	574	TIMU MADKARIM	614	WIWIN OTTO CHARNICO
455	SOBARI	495	SUKARNATA S	535	SUSILO WAHYU W	575	TOHYAN PRIANTO	615	YADI SUPRIADI
456	SOFIAN ALI	496	SUKARNO	536	SUTANTO	576	TONNY SUHENDI	616	YAHYA SAAMAN
457	SOLEMI	497	SUKARNO	537	SUTARNO	577	TOTO AFRILANDI	617	YAN RUSTENDI
458	SRI SUSILO	498	SUKIMAN	538	SUTARNO D RUSDI	578	TOTO HERBAANTO	618	YASIN BAKRI
459	SRI WAHYUNINGSIH	499	SUKIRMAN	539	SUTONO PARTO	579	TOTO SUCITO	619	YATINO
460	SUBANDI	500	SUKIRMAN ROCHIM	540	SUTONO SUPARJO	580	TOTO SUHARSA	620	YAYAT SETIAMAN
461	SUBANDRIO	501	SUKRON DAKRI	541	SUTOYO DARMOREJO	581	TOTOK PRAMUDYO	621	YAYAT SUDRAJAT
462	SUBEKTO	502	SUMADI	542	SUTRISNO	582	TRIDANAN PRIYONO	622	YAYAT SUPRIATNA
463	SUBHAN MUTTAQIN	503	SUMARMO	543	SUWARDI	583	TRI WINARNO	623	YAYAT SUTARYAT
464	SUBIYANTO	504	SUMARNO PRIYO	544	SUWARDI	584	TRI WIROTOMO	624	YERKI TEGUH BASUKI
465	SUBUR	505	SUMARYO	545	SUWARNO	585	TRISNO SUMARJO	625	YOHANES SENTOT
466	SUCAHYO	506	SUMINTA HERYANA	546	SUWARNO	586	TRIYADI NUGROHO	626	YOHANES WIDAYAT
467	SUCTPTO	507	SUNARTO HADI P	547	SUWARSONO	587	TUBAGUS LILI SUMADJILI	627	YUDHI ADITYA PUTM
468	SUDARMAN	508	SUNARYO	548	SUYANTO	588	TUTUR RIYANTO	628	YUDHO SUMANARSO
469	SUDARSONO	509	SUPANGAT AKS	549	SUYANTO KARTO	589	UDENG FACHRUDIN	629	YUDHO TE'OPMMONO
470	SUDARTO	510	SUPANGKAT	550	SUYANTO KASMIRAN	590	UDIN BACHRUDIN	630	YUDI WALUYO
471	SUDIONO BUNTORO	511	SUPARDI	551	SUYITNO	591	UDJANG JAYADI S	631	YULIANTO MUHAMAD NUR
472	SUDIYANTO	512	SUPARTO	552	SUYONO A	592	UNANG SOLIHAT	632	YULIANTO WASONO
473	SUDTYONO	513	SUPARTO	553	SYAHRUL ARIFIN	593	URIP WURITNO	633	YUNIANANTO WAHYU NUGROHO
474	SUGANDA	514	SUPONO	554	SYAIFUDIN ZUHRY	594	UTARI FISKARINI	634	YUSRI ALBAR ARDIANSYAH
475	SUGANDA	515	SUPOYO	555	SYAIFUL RACHMAN	595	V H BERLIANTO	635	ZAENAL BAKHTIAR ZULKARNA
476	SUGENG RAHARDJO	516	SUPMPTO SASSTRO	556	SYAMSUARDI	596	WAGISO	636	ZAINAL ARIFFIN
477	SUGTANTO HP	517	SUPRIYADI	557	SYAMSUDIN	597	WAGIYONO	637	ZAINAL MANSYUR
478	SUGIARTI	518	SUPRIYADI	558	SYAMSUL ANAM	598	WAN SETIAWAN	638	ZAIROZI
								639	ZAKIUS SARAGIH
								640	ZET ZALE TANDIALO

Rekapitulasi Skor Hasil Penelitian
Variabel Y, XI dan X2

No	Y	X1	X2
1	95	77	65
2	79	65	70
3	113	84	93
4	70	74	75
5	117	82	90
6	98	69	89
7	94	98	85
8	96	86	82
9	83	76	61
10	102	78	103
11	96	74	81
12	76	73	58
13	89	78	84
14	89	83	84
15	80	71	73
16	102	80	83
17	96	85	93
18	92	85	92
19	92	82	81
20	81	92	90
21	104	87	81
22	78	71	79
23	100	94	87
24	91	86	77
25	86	76	79
26	76	75	82
27	85	86	78
28	99	92	76
29	92	88	84
30	108	101	78
31	86	75	62
32	103	88	76
33	87	81	76
34	109	89	83
35	107	85	87
36	95	81	78
37	104	84	79
38	92	80	86
39	84	83	86
40	112	93	86
41	86	85	82
42	92	76	80
43	81	70	94
44	87	75	89
45	82	70	64
46	106	82	96
47	109	97	103
48	106	91	74
49	92	72	72

No	Y	X1	X2
50	109	91	99
51	80	72	82
52	94	65	76
53	75	69	65
54	101	93	78
55	96	78	86
56	87	82	75
57	100	86	87
58	81	76	77
59	92	86	100
60	101	77	78
61	96	83	76
62	104	79	98
63	91	72	80
64	89	88	81
65	108	84	99
66	97	76	87
67	89	73	67
68	100	87	83
69	106	84	77
70	101	83	90
Σ	6576	5689	5727

Deskripsi Data

Y : Partisipasi Anggota

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		93.94
Std. Deviation		10.51
Variance		110.34
Range		47.00
Minimum		70.00
Maximum		117.00

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

Variabel Y (Partisipasi Anggota)

1. Menentukan Rentang

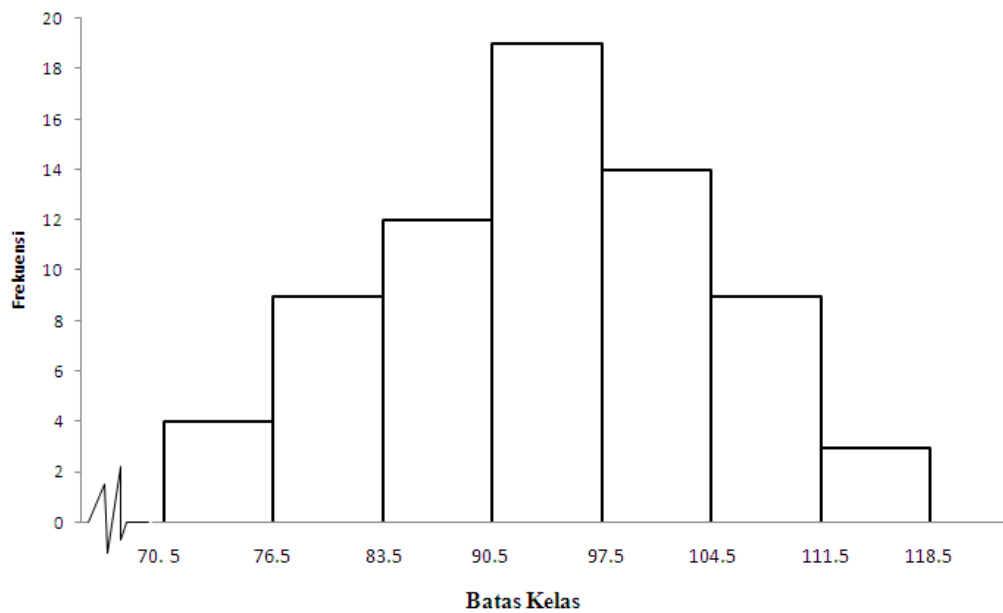
$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 117 - 70 \\ &= 47 \end{aligned}$$
2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 70 \\ &= 1 + (3,3) 1,84 \\ &= 1 + 6,09 \\ &= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{47}{7} = 6,72 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi
Partisipasi Anggota (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
70 - 76	70.5	76.5	4	6%
77 - 83	76.5	83.5	9	13%
84 - 90	83.5	90.5	12	17%
91 - 97	90.5	97.5	19	27%
98 - 104	97.5	104.5	14	20%
105 - 111	104.5	111.5	9	13%
112 - 118	111.5	118.5	3	4%
Jumlah			70	100%



Perhitungan Indikator Dominan
Variabel Y (Partisipasi Anggota)

Indikator	Sub Indikator	No	n	Skor	Persentase
Partisipasi Kontributif	Penyetoran Simpanan Wajib.	1, 4, 22	3	833	13%
	Penyetoran Simpanan Sukarela.	2, 5, 16, 18, 21, 23	6	1646	25%
	Penetapan tujuan koperasi.	3, 6, 8, 10, 14, 19	6	1623	25%
	Pengawasan kegiatan koperasi.	7, 11, 13, 24	4	1087	17%
Partisipasi Insentif	Pemanfaatan pelayanan koperas	9, 12, 15, 17, 20	5	1387	21%
			24	6576	100%

Deskripsi Data

X1: Kepercayaan Anggota

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		81.27
Std. Deviation		7.96
Variance		63.41
Range		36.00
Minimum		65.00
Maximum		101.00

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)

- Menentukan Rentang

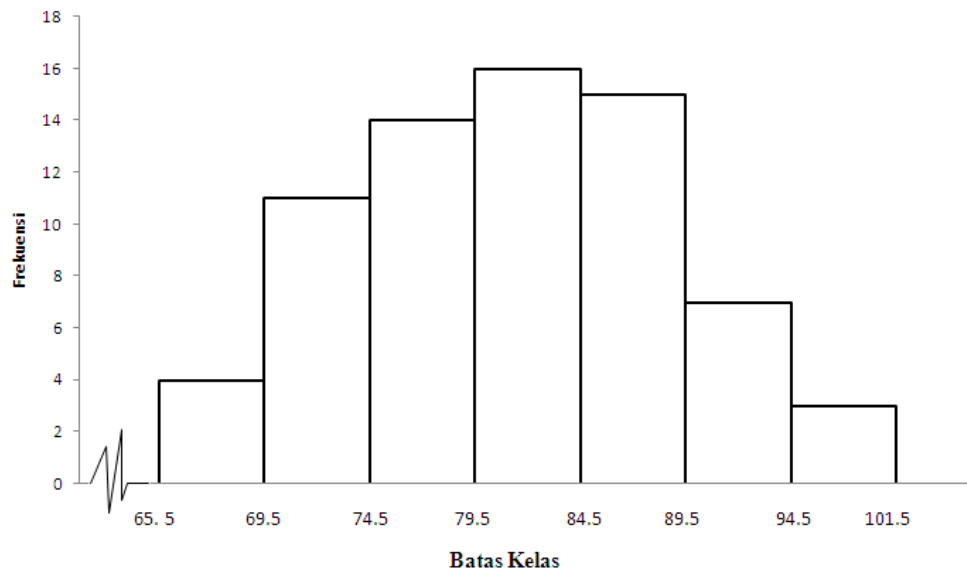
$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 101 - 65 \\ &= 36 \end{aligned}$$
- Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 70 \\ &= 1 + (3,3) 1,84 \\ &= 1 + 6,09 \\ &= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
- Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{7} = 5,14 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi
Kepercayaan Anggota (X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 69	65.5	69.5	4	6%
70 - 74	69.5	74.5	11	16%
75 - 79	74.5	79.5	14	20%
80 - 84	79.5	84.5	16	23%
85 - 89	84.5	89.5	15	21%
90 - 94	89.5	94.5	7	10%
95 - 101	94.5	101.5	3	4%
Jumlah			70	100%



Perhitungan Indikator Dominan
Variabel X1 (Kepercayaan Anggota)

Indikator	Sub Indikator	No	n	Skor	Persentase
Integritas Pengurus	Tanggung Jawab	14, 18, 21	3	803	14%
	Etika	1, 2, 12, 16, 19	5	1359	24%
	Kejujuran	4, 5, 6	3	798	14%
	Adil	13, 17, 20	3	837	15%
	Konsisten	3, 7, 9	3	830	15%
Kompetensi Pengurus	Keterampilan	8, 10	2	528	9%
	Pengetahuan	11, 15	2	534	9%
			21	5689	100%

Deskripsi Data

X2: Kualitas Pelayanan

N	Valid	70
	Missing	0
Mean		81.82
Std. Deviation		9.78
Variance		95.68
Range		45.00
Minimum		58.00
Maximum		103.00

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)

- Menentukan Rentang

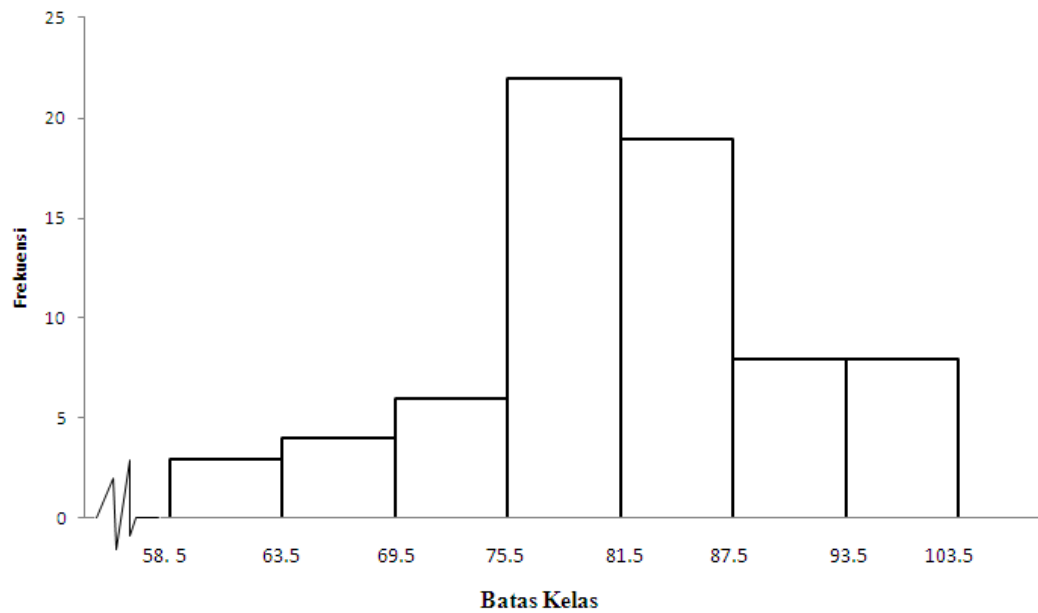
$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 103 - 58 \\ &= 45 \end{aligned}$$
- Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 70 \\ &= 1 + (3,3) 1,84 \\ &= 1 + 6,09 \\ &= 6,09 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
- Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{7} = 6,43 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi
Kualitas Pelayanan (X2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
58 - 63	58.5	63.5	3	4%
64 - 69	63.5	69.5	4	6%
70 - 75	69.5	75.5	6	9%
76 - 81	75.5	81.5	22	31%
82 - 87	81.5	87.5	19	27%
88 - 93	87.5	93.5	8	11%
94 - 103	93.5	103.5	8	11%
Jumlah			70	100%



**Perhitungan Indikator Dominan
Variabel X2 (Kualitas Pelayanan)**

Indikator	Sub. Indikator	No	n	Skor	Persentase
Keandalan Pelayanan Pengurus (Reability)	Pelayanan akurat.	6, 16	2	506	9%
Kesigapan Pengurus (Responsiveness)	Kesediaan membantu pelanggan.	5, 9, 15	3	718	13%
	Pelayanan tepat waktu.	2, 12, 19	3	755	13%
Sikap Kepastian Pengurus (Assurance)	Kesopanan.	1, 20	2	526	9%
	Keamanan.	8, 18	2	482	8%
Empati Pengurus (Emphaty)	Kepedulian pengurus.	3, 7, 10, 22	4	986	17%
Ketersediaan Sarana Koperasi (Tangibles)	Fasilitas gedung.	14, 17	2	487	9%
	Penampilan Pengelola	13, 21, 23	3	750	13%
	Alat komunikasi.	4, 11	2	517	9%
			23	5727	100%

Uji Hipotesis

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.389	8.21055

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3097.092	2	1548.546	22.971	.000 ^a
	Residual	4516.679	67	67.413		
	Total	7613.771	69			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.917	11.263		1.591	.116
	X1	.593	.133	.449	4.444	.000
	X2	.340	.109	.317	3.134	.003

a. Dependent Variable: Y

Uji Linieritas

1. Uji Linieritas Y atas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	4813.671	28	171.917	2.517	.004
	Groups	Linearity	2434.789	1	2434.789	35.651	.000
		Deviation from Linearity	2378.882	27	88.107	1.290	.226
		Within Groups	2800.100	41	68.295		
		Total	7613.771	69			

2. Uji Linieritas Y atas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between	(Combined)	4403.555	32	137.611	1.586	.088
	Groups	Linearity	1765.543	1	1765.543	20.349	.000
		Deviation from Linearity	2638.011	31	85.097	.981	.518
		Within Groups	3210.217	37	86.763		
		Total	7613.771	69			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.866	1.155
	X2	.866	1.155

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.618	3.422		1.642	.105
	X1	-.046	.041	-.148	-1.136	.260
	X2	.024	.033	.095	.733	.466

a. Dependent Variable: abs_res

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA PADA KUD MAKMUR JAYA KECAMATAN JEKULO KUDUS

Dhanie Istiani Aromatika, 7101406532 (2011) FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA PADA KUD MAKMUR JAYA KECAMATAN JEKULO KUDUS. Universitas Negeri Semarang.

Abstract

Aromatika, Dhanie Istiani. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi anggota Pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. H. Muhsin, M.Si, Pembimbing II: Kusumantoro, S.Pd, M. Si. Kata Kunci :Kepuasan Anggota, Motivasi Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan untuk kesejahteraan anggota dan senantiasa meningkatkan usaha yang ada di koperasi. Salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan bagi koperasi adalah adanya partisipasi anggota. Berkembang atau tidaknya koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya. Menurut hasil observasi awal wawancara dengan beberapa anggota dan pengurus KUD Makmur Jaya bahwa partisipasi anggota dirasa masih kurang diantaranya yaitu kesadaran dalam menggunakan jasa koperasi dan banyaknya anggota memilih pembelian diluar koperasi, serta masih kurangnya kesadaran dalam permodalan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah gambaran kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (2) Adakah pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (3) Adakah pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (4) Adakah pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (5) Adakah pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (6) Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? (7) Seberapa besar pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus? Populasi dalam penelitian ini adalah ditunjukkan pada desa yang anggotanya terbanyak yang berjumlah 4.659 yang terbagi dalam 6 desa di Kecamatan Jekulo. Pengambilan sampel menggunakan teknik area proposional random sampling berjumlah 98 orang dengan cara pengambilan sampel yaitu undian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan anggota (X1), motivasi anggota (X2), tingkat kepercayaan anggota (X3), lingkungan usaha (X4), dan kualitas pelayanan (X5), sedangkan variabel terikat (Y) adalah partisipasi anggota. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 16 for windows. ix Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase

diperoleh persentase rata-rata kepuasan anggota sebesar 75,98% dengan kategori tinggi, motivasi anggota sebesar 71,61% dengan kategori tinggi, tingkat kepercayaan anggota sebesar 77,87%, lingkungan usaha sebesar 78,08% dengan kategori baik, dan kualitas pelayanan sebesar 76,32% dengan kategori baik. Berdasarkan analisis regresi uji F dengan signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya. Besarnya pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya sebesar 59,7% sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Data hasil penelitian menunjukkan kepuasan anggota dalam kategori tinggi dilihat dari masih rendahnya indikator melakukan kembali transaksi produk sehingga saran yang dapat diberikan adalah memberikan doorprize atau hadiah untuk anggotanya. Motivasi anggota dalam kategori tinggi, tetapi pada indikator kesadaran anggota dalam permodalan masih rendah. Saran yang dapat diberikan adalah menurunkan target laba untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam pemanfaatan jasa usaha koperasi. Tingkat kepercayaan anggota dalam kategori tinggi, tetapi pada indikator memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasinya masih terlihat rendah, saran yang dapat diberikan adalah diharapkan KUD Makmur Jaya lebih memperhatikan kebutuhan anggotanya baik di unit waserba maupun unit usaha yang lainnya, dengan menetapkan harga jual yang relatif lebih murah dari harga umum. Lingkungan usaha dalam kategori baik, tetapi pada indikator lingkungan sosial masih kurang baik, saran yang dapat diberikan adalah diharapkan baik pengurus maupun anggota KUD Makmur Jaya dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama anggota maupun warga sekitar dengan cara lebih bersikap ramah. Kualitas pelayanan dalam kategori baik, tetapi pada indikator wujud fisik masih kurang baik, saran yang dapat diberikan agar KUD lebih teliti barang yang ditawarkan masih bagus atau sudah rusak. Partisipasi anggota dalam kategori baik, tetapi pada indikator keikutsertaan dalam permodalan kurang baik, saran yang dapat diberikan adalah memberikan jatuh tempo yang lebih panjang kepada anggota, dan memberikan bunga kredit yang lebih rendah dari bunga umum.

Item Type	: Thesis
Uncontrolled Keywords	: Kepuasan Anggota, Motivasi Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, Lingkungan Usaha, Kualitas Pelayanan, Partisipasi Anggota
Subjects	: H Social Sciences > HB Economic Theory H Social Sciences > HN Social history and conditions. Social problems. Social reform
Fakultas	: Fakultas Ekonomi > Pendidikan Ekonomi, S1
Date Deposited	: 14 Nov 2011 07:55
Last Modified	: 14 Nov 2011 07:55

Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan, Dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang

Ari Ikawati, 7101407191 (2012) Pengaruh Minat Berkoperasi, Kepercayaan, Dan Loyalitas Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Di KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Abstract

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota menjadi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satunya adalah tingkat minat berkoperasi yang tinggi, kepercayaan anggota pada pengurus koperasi dan loyalitas anggota. Sehingga anggota akan termotivasi untuk menjadi anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat berkoperasi, kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap partisipasi anggota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Mekar Ungaran Kabupaten Semarang sejumlah 6328 anggota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster proportional random sampling sehingga diperoleh sampel 100 orang. Ada empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu minat berkoperasi (X1), kepercayaan (X2), loyalitas anggota (X3), dan partisipasi anggota (Y). Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dihimpun dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda dengan SPSS versi 16.00 diperoleh persamaan $Y = 3,072 + 0,497X_1 + 0,174X_2 + 0,145X_3$. Baik secara simultan maupun secara parsial variabel minat berkoperasi, kepercayaan dan loyalitas anggota berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut sebesar 53,1%. Saran yang dapat disampaikan yaitu koperasi perlu meningkatkan loyalitas anggota seperti menyediakan barang dagangan yang relatif lebih baik dan lebih lengkap atau yang belum tersedia di tempat lain sehingga anggota akan termotivasi untuk berpartisipasi dalam memanfaatkan unit koperasi dengan baik.

Item Type	: Thesis
Uncontrolled Keywords	: Minat berkoperasi, kepercayaan, loyalitas anggota, partisipasi anggota
Subjects	: H Social Sciences > HB Economic Theory H Social Sciences > HC Economic History and Conditions L Education > L Education (General)
Fakultas	: Fakultas Ekonomi > Pendidikan Ekonomi, S1
Date Deposited	: 10 Sep 2012 10:00
Last Modified	: 10 Sep 2012 10:00

PELAYANAN DAN MANFAAT KOPERASI, SERTA PERGUNYA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
(Suatu Kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh:
A. Jajang W. Mahri

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari masalah menurunnya kinerja Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia Kabupaten Tasikmalaya, antara lain ditandai dengan menurunnya pelayanan, menurunnya jumlah anggota dan menurunnya simpanan-simpanannya. Masalah ini dirumuskan satu rumusan masalah, yaitu : "Seberapa besar kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota? Penelitian dilakukan terhadap responden dengan mengambil sampel sebanyak 80 orang dari populasi anggota Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan teknik acak sederhana, penentuan sampel didasarkan atas Stratified Random Sampling. Metode yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan atlas menggunakan data primer dan sekunder. Variabel yang dianalisis yaitu faktor kualitas pelayanan Koperasi dan variabel manfaat Koperasi. Sedangkan pengujian validitas digunakan teknik korelasi melalui Koefisien Korelasi Product Moment dari Pearson. Uji reabilitas digunakan teknik korelasi belah dua (split-half) dengan formula Spearman-Brown. Sedangkan teknik analisis data, digunakan analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Tasikmalaya. Berarti semakin tinggi kualitas pelayanan dan manfaat yang diberikan oleh Koperasi, maka partisipasi anggota juga akan semakin meningkat.

Kata-kata kunci: Partisipasi Koperasi, Pelayanan Koperasi, Manfaat Koperasi

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip Koperasi. Sebagai gerakan, Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat.

Banyak pakar yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan Koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (Muslimin Nasution, 1987) dan (Syamsuri S.A., 1986). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi dalam Koperasi sangat penting karena dapat membuka peluang bagi anggota Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sebagai peng-guna jasa, karena kedua sifat ini menyebabkan Koperasi lebih banyak menuntut partisipasi dari anggota untuk mengembangkan usaha yang telah didirikan bersama untuk mencapai tujuannya.

Tujuan utama Koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya. Demikian halnya bagi KOPTI (Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia), yang sejak awal berdirinya sampai tahun 1998 dalam penga-daan bahan bakunya/ kedelainya masih menggantungkan dari pemerintah (Bulog). Pada tahun 1999 pemerintah sudah tidak mensubsidi lagi karena terbenur oleh krisis moneter yang ber-kepanjangan, maka sejak bulan April 1999 KOPTI tidak menerima lagi alokasi kedelai dari pemerintah dan untuk memenuhi permintaan kedelai dari para anggota, seluruh KOPTI Tasikma-lya mendatangkan kedelai dari Inkopti dan pihak swasta.

Karena harus langsung masuk ke pasar bebas, tidaklah heran bila KOPTI Tasikmalaya mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir ini (2002-2004). Dilhat dari jumlah anggotanya terjadi penurunan sebesar 5,5% dari 442 orang pada tahun 2002 menjadi 397 orang pada tahun 2004. Modal sendiri mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut, rata-rata sebesar 12,15% yaitu dari Rp. 2.19 milyar pada tahun 2002 menjadi Rp. 1,84 milyar pada tahun 2004.

Jumlah anggota yang menurun diindikasikan sebagai konsekuensi pelayanan yang kurang baik dari Koperasi, yang akhirnya mengurangi modal sendiri yang ada pada Koperasi.

2. Perumusan Masalah

Masalah yang diteliti dirumuskan dalam satu rumusan masalah, yaitu : "Seberapa besar kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota pada KOPTI Tasikmalaya ?"

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam perumusan masalah, pada dasarnya tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi berpengaruh terhadap tingkat partisipasi anggota pada KOPTI Tasikmalaya.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi yang diberikan oleh KOPTI Tasikmalaya dan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi anggotanya, dan secara teoritis dapat dijadikan sumbangsan bagi perkembangan ilmu Ekonomi khususnya dalam bidang per-koperasi.

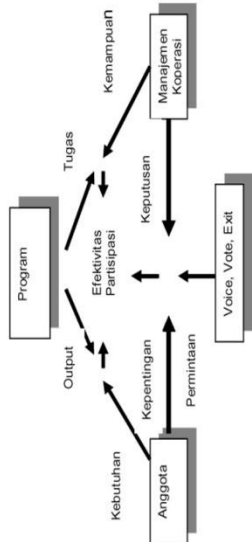
II. KajianTeori dan Kerangka Pemikiran

Keberhasilan suatu Koperasi salah satunya ditentukan oleh faktor partisipasi anggota. Partisipasi anggota merupakan perwujudan dari keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Koperasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ropke (2003) keefektifan partisipasi anggota tergantung dari interaksi antara :

1. Anggota atau penerima manfaat
2. Manajemen
3. Program

Bila ketiga variabel ini memenuhi kesesuaian, maka secara langsung akan mempengaruhi keefektifan partisipasi semua anggota. Kesesuaian antara ketiga variabel diatas oleh Ropke dinamakan *Three Way Fit* yang kemudian akan melahirkan *The Fit Model of Participation*, sedangkan kesesuaian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Antara tujuan-tujuan program dan kemampuan manajemen Koperasi.
 2. Antara tugas-tugas anggota dan kemampuan manajemen Koperasi.
 3. Antara apa yang diminta oleh para anggota dengan keputusan-keputusan manajemen.
- Sedangkan alat yang digunakan anggota untuk berpartisipasi adalah hak suara (*Voice*), Hak pilih (*Vote*), dan hak keluar (*Exit*). Kesesuaian ketiga variabel tersebut digabungkan dalam bagan sebagai berikut:



Sumber: Ropke (2003)
Gambar 2.1
Model Kesesuaian Partisipasi

Dengan hak suara (*voice*), anggota Koperasi dapat mempengaruhi pihak manajemen dengan cara bertanya, memberi atau mencari informasi, maupun dengan mengajukan ketidakepakatan dan kritik. Dengan hak pilih (*vote*), anggota dapat mempengaruhi siapa yang akan dipilih menjadi manajer maupun anggota badan pengawas lainnya. Dengan hak keluar (*exit*), anggota dapat mempengaruhi manajemen dengan cara meninggalkan Koperasi dengan membeli input yang lebih sedikit dari Koperasi dan membeli lebih banyak pesaing, atau dengan cara mengancam keluar dari keanggotaan Koperasi maupun mengurangi kegiatannya di Koperasi. Jika model tersebut berjalan dengan kesesuaian, maka tidak ada anggota yang menggunakan hak keluarnya, walaupun terjadi hanya disebabkan oleh variabel yang tidak terduga saja. Misalnya, meninggal dunia atau dipecat keanggotaannya.

Pelayanan Koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan Koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian Koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggota-nya. Pentingnya pelayanan kepada anggota Koperasi dinyatakan Hans Murkner (1987) bahwa :
"Sesuai dengan tujuan Koperasi maka prioritas yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pertumbuhan perusahaan Koperasi yang berkesinambungan bukanlah tujuan akhir melainkan kesejahteraan pembaruan dalam kaitan dengan perbaikan kapasitas Koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota".

Oleh karena itu untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota Koperasi harus mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota dari pada penawaran yang ditawarkan oleh pasar.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh Koperasi agar dapat disebut sebagai pusat pelayanan, menurut Muslim Nasution (1990) adalah sebagai berikut :

1. Mampu menyediakan sarana dan bahan kebutuhan masyarakat yang sesuai dengan kodrat sebagai manusia baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk kegiatan produksi

pertanyaan serta menganalisis jawabannya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Kerlinger (1990:667), dan digunakan untuk menjelaskan bentuk pengaruh antar variabel yang akan diamati dengan melalui pengujian hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Nazir (1999:65) dan Singarimbun dan Sofian Efendi (1995:4).

Variabel yang dianalisis yaitu faktor kualitas pelayanan Koperasi dan variabel manfaat Koperasi. Variabel kualitas pelayanan merupakan tingkat mutu pelayanan yang diberikan Koperasi kepada anggota, sedangkan variabel anggota dapat merasakan kepuasan dengan adanya pelayanan yang baik dari Koperasi, sedangkan variabel manfaat Koperasi merupakan promosi ekonomi anggota, yaitu peningkatan pelayanan Koperasi kepada anggota Koperasi yang berwujud barang dan jasa. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka Koperasi Populasinya adalah seluruh anggota KOPPTI Tasikmalaya yang berjumlah 397 orang yang tersebar di lima wilayah pelayanan, yaitu wilayah pelayanan Tasik Kota, Tasik Utara, Ciawi, Singaparna dan Tasik Selatan. Jumlah sampel sebanyak 80 orang anggota yang dilakukan berdasarkan versi Taro Yamane, penentuannya didasarkan atas *Stratified Pro-posional Sampel Random Sampling*.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengujian validitas digunakan teknik korelasi melalui Koefisien *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*. Uji reliabilitas digunakan adalah teknik korelasi belah dua (*split-half*) dengan formula *Spearman-Brown* (Singarimbun dan Sofian Efendi, 1995:143). Sedangkan teknik analisis data, digunakan analisis korelasi dan analisis regresi berganda.

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan KOPPTI dinilai anggota dalam kategori cukup. Kualitas pelayanan menggunakan indikator a) *Tangible* (bukti langsung), meliputi fasilitas, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi, b) *Reliability* (Kehandalan), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan, c) *Responsibility* (daya tanggap), yaitu keinginan para karyawan untuk membantu para anggota, memberikan pelayanan dan cepat menanggapi seluruh keinginan anggota, d) *Assurance* (jaminan), meliputi pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh para karyawan, e) *Empathy* (empati), meliputi kemurahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan anggota.

Variabel manfaat Koperasi adalah manfaat yang dirasakan oleh anggota selama menjadi anggota Koperasi. Indikatornya mencakup: a) besarnya manfaat ekonomi langsung dari penyediaan barang dilihat dari kondisi barang, harga barang, cara pembayaran dan syarat pembelian, b) besarnya manfaat ekonomi langsung dari barang-barang yang diperoleh, c) besarnya manfaat ekonomi langsung dari pinjaman, d) besarnya manfaat ekonomi tidak langsung dari pinjaman dan jumlah realisasi pinjamannya. Manfaat Koperasi menurut anggota pada umumnya dalam kategori kurang.

Variabel partisipasi anggota, ditandai dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi modal dan partisipasi usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya partisipasi anggota ada dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan, bahwa kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi anggota KOPPTI Tasikmalaya, diperoleh nilai F statistik 185.974 sedangkan F tabel (0.05) (2/ 78) diperoleh 3.11. Hal ini menunjukkan bahwa F tabel < F statistik yaitu 3.11 < 185.974 artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

Pada persamaan regresi ganda tersebut ternyata koefisien arah regresi tersebut signifikan atau memiliki kebermaknaan kuat. Setelah ditransformasi maka diperoleh nilai $R = 0.839$ dan $R^2 = 0.705$ dan R^2 yang disesuaikan 0.701. Ini mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi pada partisipasi anggota 70.5% dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi, sedangkan sisanya 29.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian selaras dengan Ropke (2003), bahwa Koperasi tidak akan menarik bagi anggota, calon anggota dan masyarakat lain yang lain menjadi anggota Koperasi karena hanya mereka memiliki kelas sosial, sebaliknya Koperasi akan sangat menarik bila Koperasi dapat mem-berikan manfaat ekonomi (*economomi benefit*) bagi anggotanya. Untuk itulah pelayanan harus menjadi tujuan utama dalam Koperasi.

Menurut Hendar dan Kusnadi ada dua faktor yang mengharuskan Koperasi meningkatkan pelayanannya kepada anggotanya. Pertama, adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non Koperasi). Kedua, adanya perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Bila Koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota pada Koperasi akan meningkat. Apabila Koperasi memiliki kualitas pelayanan yang tinggi, maka keuntungan yang dapat dinikmati anggota dari pelayanan Koperasi akan besar, dalam arti anggota akan menikmati keuntungan yang besar. Jika anggota dapat menikmati pelayanan yang besar, maka anggota akan aktif berpartisipasi. Semakin banyak pelayanan yang dapat dinikmati oleh anggota, maka akan semakin besar partisipasi anggota dalam Koperasinya.

Kondasi menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan Koperasi, maka semakin tinggi peningkatan partisipasi anggota terhadap Koperasi dan sebaliknya semakin rendah kualitas pelayanan yang diberikan oleh Koperasi, maka semakin rendah partisipasi dari anggotanya.

VI. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPPTI) Tasikmalaya. Berarti

2. Mampu berperan untuk membangkitkan inisiatif lokal agar semua masyarakat dapat meningkatkan peran sertanya dalam proses pembangunan dan menikmati hasil-hasil pem-bangunan tersebut

3. Dapat berperan sebagai sarana dalam proses transformasi struktural termasuk redistribusi faktor-faktor produksi dan pendapatan.

Oleh karena itu, pelayanan yang baik dari Koperasi, akan meningkatkan partisipasi anggota. Demikian pula Koperasi sebagai organisasi ekonomi merupakan wadah berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya para produsen tempe tahu, bisa diterima oleh anggota karena adanya pelayanan yang diberikan sesuai dengan bentuk dan kebutuhan yang diberikan oleh anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota.

Menurut Sugiyanto (2002), mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU, tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya (bermudi ekonomi). Mendapat tersebut sesuai pendapat Ropke (2003), Koperasi akan menjadi anggota suatu Koperasi hanya karena mereka akan memperoleh manfaat dari Koperasi, jika manfaat ekonomi yang diperoleh anggota besar, maka anggota mau berpartisipasi secara aktif pada Koperasi tersebut, karena salah satu jenis partisipasi anggota adalah partisipasi dalam menikmati manfaat. Sebagaimana yang diungkapkan Ropke (2003) partisipasi dapat digambarkan dalam tiga jenis :

1. Partisipasi anggota dalam berkontribusi atau menggerakkan dalam tiga jenis :
2. Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan (perencanaan, implementasi/peleaksanaan, evaluasi)
3. Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat.

Partisipasi anggota dalam berkontribusi sumber-sumber dayanya, salah satunya adalah pemupukan modal, memberikan kesempatan kepada Koperasi untuk memproduksi barang dan jasa, menjalankan organisasi, dan membeli fasilitas atau sarana produksi. Oleh karena itu semakin besar modal Koperasi tersebut maka semakin besar pula peluang Koperasi untuk memperluas jang-kauan usahanya sehingga akan semakin meningkatkan kualitas pelayanan atau memperbesar volume usahanya.

Partisipasi dalam pengambilan keputusan maupun pengawasan, akan mendorong pengurus Koperasi untuk lebih bertanggungjawab dan meningkatkan dedikasinya untuk kepentingan Koperasi. Keputusan itu diwujudkan melalui peninjauan manajemen seperti terapan dan lengkap administrasi maupun pembentukan, terdanya SHU dan kemampuan pemenuhan permintaan anggota, serta kemampuan Koperasi dalam menyediakan pertemuan dengan anggota.

Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat, yaitu memanfaatkan segala sarana dan prasarana serta pelayanan yang disediakan oleh Koperasi untuk kesejahteraan para anggotanya.

Dari ketiga konteks partisipasi diatas, penulis fokus pada partisipasi dalam menikmati manfaat, dimana anggota mau berpartisipasi jika mendapat imbal balik yang menguntungkan dari Koperasi, seperti harga barang yang lebih rendah dibanding dengan harga barang diluar Koperasi, perlakuan dan pelayanan yang baik dari pengurus ataupun dari anggota yang lainnya dalam Koperasi dan mendapatkan SHU yang sesuai dengan partisipasinya dalam Koperasi serta pelayanan di bidang penjualan bahan baku (kedelai) serta bidang simpan pinjam yang ditawarkan oleh Koperasi dapat memberikan manfaat lebih berupa prosedur yang relatif mudah, syarat-syarat penjualan kedelai kepada anggota lebih mudah, kemampuan dalam mengangsur dan jangka waktu angsuran yang tidak terlalu singkat dan bunga yang lebih rendah.

Menurut Ropke (2003), manusia rasional akan terdorong melakukan suatu pilihan bila ia beranggapan :

Manfaat Koperasi > Manfaat Non Koperasi, atau Keunggulan/Keuntungan berkeperati > Keuntungan Pesaing

Dengan demikian pihak pengurus dan pengelola Koperasi dituntut untuk selalu berfikir lebih maju dalam memberikan manfaat dibanding dari pesaingnya, karena hanya dengan itulah anggota atau calon anggota tergerak untuk memilih Koperasi sebagai alternatif yang lebih rasional dalam melakukan transaksi ekonominya.

Berdasarkan penjelasan di atas jelaslah bahwa ada pengaruh antara kualitas pelayanan dan manfaat ekonomi yang diberikan oleh Koperasi terhadap peningkatan-an partisipasi anggota, seperti yang terlihat pada gambar berikut :



III. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesisnya adalah "Kualitas pelayanan dan Manfaat Koperasi secara simultan berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi anggota KOPPTI Tasikmalaya."

IV. Objek dan Metode Penelitian

Objek dari Penelitian ini adalah Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPPTI) Tasikmalaya dan yang menjadi subjek penelitian adalah anggota KOPPTI yang tersebar di lima wilayah pelayanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei penjelasan (*explanatory survey method*), dengan menggunakan data primer dan sekunder. Metode ini menekankan pada perolehan data dengan

semakin tinggi kualitas pelayanan dan manfaat yang diberikan oleh Koperasi, maka partisipasi anggota juga akan semakin meningkat.

Dengan demikian dapat disaranakan, agar KOPTI senantiasa mampu meningkatkan pelayanan dan memberikan manfaat kepada para anggotanya, sehingga rasa memiliki anggota menjadi lebih baik dan akan berdampak lebih baik terhadap partisipasi anggota. Partisipasi anggota yang baik merupakan modal dasar Koperasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan para anggota, sehingga memberikan manfaat (benefit) lebih dibandingkan dengan perusahaan atau badan lainnya.

Daftar Pustaka

- Adfin Slijo dan Halomon Tamba, 2001, *Koperasi – Teori dan Praktek*, Erlangga, Jakarta.
- Hanel, Alfred, 1989, *Organisasi Koperasi – Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi di Negara-negara Berkembang*, Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Hendriologi, 1999, *Koperasi – Azas-azas, Teori dan Praktek*, Rajawali Pers., Jakarta.
- Ign, Sukamdiyo, 1996, *Manajemen Koperasi*, Erlangga, Jakarta.
- Kantor Menteri Negara Koperasi dan UKM RI, 2000, *Rencana Strategi Pembangunan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah RI Tahun 2001-2005*, Jakarta.
- Kerlinger, Fred N., 1990, *Foundations of Behavioral Research* (Terjemahan), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Masri Singarbutan dan Sofyan Eleni, 1996, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta
- Muslimin Nasution, 2002, *Kerajo Koperasi-Mengukur Keberhasilan Koperasi*, Jakarta
- Ropke, Jochen, 1995, *Kewirausahaan Koperasi – Dinamika Kewirausahaan dan pengembangan Dalam Organisasi Swadaya*, UPT Penerbitan IKOPIN, Bandung.
- _____, 1995, *Manajemen Strategi untuk Koperasi dan Organisasi Swadaya*, UPT Penerbitan IKOPIN, Bandung.
- Roy, Ewell Paul, 1981, *Cooperatives Today and Tomorrow*, The Interstate Printers and Publishers, Inc. Danville, Illinois.
- Sugianto, 2002, *Promosi Ekonomi Anggota (PEA) Sebagai Ukuran Kinerja Kinerja Keuangan Koperasi*, Dalam Rusidi dan Maman Suratman (Ed.), *20 Pokok Pemikiran tentang Pembangunan Koperasi* (Bunga Rampai), IKOPIN, Bandung.
- _____, 2002, *Sistem Akuntansi Koperasi Berdasarkan PSAK No. 27 Tahun 1999 untuk Menghasilkan Informasi Keuangan yang Sesuai dengan Jari Diri Koperasi*, Dalam *Jurnal Koperasi Indonesia Tahun XVII Nomor 1 Agustus 2002*, IKOPIN, Bandung.
- Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Sukanto Reksodiprodo, 2001, *Manajemen Koperasi*, BPFE, Yogyakarta.
- Syamsuri SA., 1986, *Daya Hidup Koperasi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Anggota*, Disertasi Pascasarjana, IKIP Bandung.
- Tim IKOPIN, *Pedoman Umum Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 Tahun 1999*.

Biodata Penulis

Drs. A. Jajang W. Mahri, M.Si.

Pangkat/Gol/NIP : Penata Tingkat I – III/d - 132044356

Jabatan : Lektor

Fakultas/Jurusan: FPIIP/ Pendidikan Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia

tisipasi anggota, hal ini terbukti $t_{hitung} = 1,825 < t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 diterima H_a ditolak. (3) Dari hasil analisis secara parsial variabel pelayanan anggota (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota, hal ini terbukti besar $t_{hitung} = 7,968 > t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel harga dengan besar pengaruh 69,4%.

Kata Kunci " Harga, Pelayanan Anggota dan Partisipasi Anggota

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". (UU NO. 25 ,1992 : 71) Pengertian tersebut menunjukkan bahwa koperasi adalah sebagai badan usaha maka dalam pengelolannya harus dikelola seperti badan usaha non koperasi dengan tidak meninggalkan prinsip koperasi dan ciri kas koperasi.

Pengertian tentang koperasi yang terdapat pada UU No.25 tahun 1992 tersebut juga dapat dijelaskan bahwa koperasi sebagai badan usaha tidak meninggalkan tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya . Koperasi harus mengutamakan pelayanan anggota yang optimal daripada non anggota. Koperasi sebagai badan usaha bersifat " *servis motif*" bukan " *profit Motif*" artinya bahwa pelayanan anggota lebih diutamakan daripada mencari keuntungan. Sifat koperasi inilah yang merupakan salah satu ciri sebagai pembeda dengan badan usaha non koperasi.

Sebagai badan usaha koperasi harus mampu bersaing dengan badan usaha non koperasi , baik dalam hal pelayanan, harga , kualitas produk , pemasaran produk dan sebagainya sehingga anggota akan tertarik untuk selalu berpartisipasi melakukan transaksi di koperasi. Anggota koperasi akan selalu melakukan partisipasi terhadap koperasi apabila anggota merasa mempunyai manfaat pada saat bertransaksi di koperasi jika dibanding dengan badan usaha non koperasi

Salah satu perangsang untuk menarik anggota agar tetap menjadi pelanggan koperasi adalah harga. Penetapan harga produk di koperasi baik dalam pembelian produk dari anggota atau penjualan produk kepada anggota harus mampu bersaing dengan badan non koperasi untuk produk yang sama. Penetapan harga produk minimal sama dengan harga pasar atau lebih rendah dengan harga pasar. Dengan harga produk yang menarik maka anggota koperasi akan menjual produknya atau melakukan pembelian di koperasi.

Faktor lain yang dapat merangsang anggota agar berpartisipasi adalah pemberian layanan anggota secara optimal. Apabila koperasi mampu memberi-

PENGARUH HARGA DAN PELAYANAN ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA DI KUD TANI WILIS KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG

Sulastrri Rini Rindrayani

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui di antara variabel harga dan pelayanan anggota mana yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini 230 anggota KUD Tani Wilis. Sedangkan sampelnya 30% (69 anggota) diambil dengan teknik area propositional random sampling. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan instrument. Alternative jawaban ada empat option dengan penskoran bila jawab a += skor 4, b = skor 3, c = skor 2 dan d = skor 1. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik regresi linier berganda dibantu dengan bantuan program SPSS 12.00. dari hasil analisis terbukti (1) secara simultan variabel harga dan pelayanan anggota berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota. Hal ini terbukti besar F hitung adalah 51,998, sedangkan besar F tabel pada F (2,68 : 0,05) adalah 3,13, berarti F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Sedangkan besar pengaruh secara simultan sebesar (R square 0,612) atau 61,2%, sedangkan sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti (2) Dari hasil analisis secara parsial variabel Harga (X1) tidak berpengaruh terhadap par-

yang beranggapan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan" (Koerman, 2001 : 35).

Dari pengertian di atas dapat dipastikan secara hukum bahwa (1) koperasi adalah badan usaha bukan yayasannya atau perkumpulan sosial lainnya, (2) pendiri atau pemilikinya adalah orang-orang (perorangan / individu) atau badan hukum koperasi, (3) cara kerja koperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan, (4) koperasi merupakan badan usaha sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Penetapan harga

Harga merupakan satu-satunya unsure marketing mix yang menghasilkan penerimaan penjualan. Seperti yang dinyatakan oleh Fandy Tjiptono (2000: 151), "Harga merupakan komponen yang berpengaruh langsung terhadap laba perusahaan". Tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi kuantitas yang terjual. Selain itu secara tidak langsung harga juga mempengaruhi biaya, karena kuantitas yang terjual berpengaruh pada biaya yang ditimbulkan dalam kaitannya dengan efisiensi produksi. Oleh karena penetapan harga mempengaruhi pendapatan total dan biaya total, maka keputusan dan strategi penetapan harga memegang peranan penting dalam setiap perusahaan.

Sementara Sofjan Assauri (2007 : 223) menyatakan bahwa, "...peranan harga sangat penting terutama untuk menjaga dan meningkatkan posisi perusahaan dipasar, yang tercermin dalam *share* pasar perusahaan, di samping untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.". Dengan demikian penetapan harga mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen.

Menurut David W. Craven (1996 : 88) bahwa, "harga juga membantu penentuan posisi produk atau jasa". Reaksi konsumen terhadap alternative harga, biaya produk, harga pesaing, serta faktor hukum dan etika lainnya meningkatkan fleksibilitas manajemen dalam menetapkan harga".

Sementara itu, dari sudut pandang konsumen, harga seringkali digunakan sebagai indikator nilai bilamana harga berhubungan dengan manfaat yang dirasakan atas suatu barang atau jasa. Nilai (*Value*) dapat didefinisikan "sebagai rasio antara manfaat yang dirasakan terhadap harga atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Fandy Tjiptono, 2000 : 151)

kan pelayanan kepada anggota secara optimal, anggota merasa memiliki koperasi dan memperoleh manfaat dengan melakukan transaksi di koperasi. Anggota merasa percaya terhadap koperasi dan merasa rugi kalau tidak melakukan transaksi di koperasi. Semakin optimal koperasi dalam pemberian pelayanan kepada anggota semakin besar anggota untuk berpartisipasi kepada koperasi. Sebaliknya semakin kurang dalam pemberian pelayanan kepada anggota semakin kecil/jarang anggota melakukan transaksi di koperasi.

Berkait dengan permasalahan di atas maka peneliti ingin mengkaji lebih jauh "Pengaruh harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung".

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung (2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. (3) Untuk mengetahui diantara variabel harga dan pelayanan anggota mana yang paling dominant berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pengertian Koperasi

Menurut Ropke bahwa, "koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemilik/anggotanya adalah juga pelanggan utama perusahaan tersebut. Kriteria identitas suatu koperasi akan merupakan dali / prinsip identitas yang membedakan unit usaha koperasi dengan unit usaha lainnya" (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 12) *International Cooperative Alliance* (ICA) mendefinisikan, "koperasi sebagai kumpulan orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya dengan jalan berusaha bersama – sama saling membantu antara satu dengan lainnya dengan cara membatasi keuntungan, usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 12).

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara hukum bahwa (1) koperasi adalah badan usaha bukan yayasannya atau perkumpulan sosial lainnya, (2) pendiri atau pemilikinya adalah orang-orang (perorangan / individu) atau badan hukum koperasi, (3) cara kerja koperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan, (4) koperasi merupakan badan usaha sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Sedangkan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian Bab I, pasal 1, ayat (1) yang dimaksud dengan koperasi adalah "koperasi adalah badan usaha

Lining perusahaan menjual produk lebih dari satu jenis. Harga untuk lini produk tersebut bisa bervariasi dan ditetapkan pada tingkat harga tertentu dan berbeda. (5) *Odd-Even Pricing* Strategi ini dilakukan dengan cara mencantumkan harga barang yang ditawarkan dengan harga yang ganjil, misalnya : Rp.1.595,00 dan 9.997,50 (6) *Demand-Backward Pricing* Strategi ini dilakukan dengan cara memperkirakan tingkat harga untuk produk-produk yang relatif mahal. Kemudian perusahaan yang bersangkutan menentukan margin yang harus dibayarkan kepada wholesaler dan retailer. Setelah itu barulah harga jual dapat ditentukan. (7) *Bundle Pricing* merupakan strategi pemasaran dua atau lebih produk dalam satu harga paket.

Pelayanan Anggota

Menurut Tri Kurnia Hariyanti (2003 : 344) dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia mengartikan “Pelayan “ orang yang kerjanya melayani.”. Dengan demikian ‘pelayanan “ dapat diartikan suatu perbuatan yang diberikan oleh seorang pelayan pada saat melayani seseorang.

Pelayanan anggota dapat diartikan suatu perbuatan yang diberikan koperasi pada saat melayani anggota. Jadi koperasi sebagai pelayan dan anggota sebagai orang yang dilayani. Sikap atau perbuatan koperasi yang digunakan dalam melayani anggota adalah sikap yang positif yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Misalnya koperasi selalu ramah dalam melayani anggotanya, koperasi selalu cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan, barang yang dibutuhkan pada anggota selalu tersedia di koperasi dan sebagainya.

Pelayanan Anggota Dalam Koperasi

Menurut Hendar dan Kusnadi (1999: 16) menjelaskan bahwa “Hubungan pelayanan muncul karena fakta bahwa anggota disamping sebagai pemilik juga sebagai pelanggan utama koperasi” Dibagian lain Hendar dan Kusnadi (1999 : 17) juga menjelaskan bahwa “ Ada dua faktor utama yang mengharuskan meningkatkan pelayanan kepada anggota. Pertama adalah adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi), dan kedua adalah perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban”. Sementara Alfred Hanel (2005 : 128) Jika para anggota tidak puas terhadap kegiatan pelayanan koperasinya . maka pada prinsipnya , mereka dapat berusaha mempengaruhi para pengambil keputusan dan manajer perusahaan koperasi untuk memperhatikan kepentingan dan tujuannya , dengan menggunakan dua sarana komunikasi formal”.

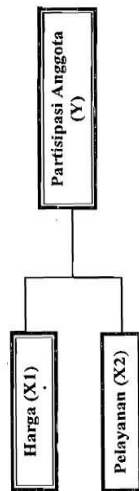
Nilai =	Manfaat yang dirasakan
	Harga

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat harga tertentu , bila manfaat yang dirasakan konsumen meningkat , maka nilainya akan meningkat pula. Demikian pula sebaliknya pada tingkat harga tertentu , nilai suatu barang atau jasa meningkat seiring dengan meningkatnya manfaat yang dirasakan. Sering dalam penentuan nilai suatu barang atau jasa , konsumen membandingkan kemampuan suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhannya dengan kemampuan barang atau jasa substitusi.

Menurut Sofjan Assauri (2007 : 224-225) ada beberapa tujuan penetapan harga yang diambil ,yaitu (1) Memperoleh laba yang maksimum Dalam hal ini perusahaan menetapkan harga untuk memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal paling memuaskan. (2) Mendapatkan share pasar tertentu Sebuah perusahaan dapat meningkatkan tingkat harga untuk mendapatkan atau meningkatkan share pasar , meskipun mengurangi keuntungan pada masa itu.(3) Memerah pasar (*market Skimming*) Perusahaan mengambil manfaat memperoleh keuntungan dari bersedianya pembeli membayar dengan harga yang lebih tinggi dari pembeli yang lain , karena barang yang ditawarkan memberi nilai yang lebih tinggi bagi mereka (4) Mencapai tingkat hasil penerimaan penjualan maksimum pada waktu itu Perusahaan menetapkan harga untuk memaksimumkan penerimaan penjualan pada masa itu. Tujuan itu hanya mungkin dapat dicapai apabila terdapat kombinasi harga dan kuantitas produk yang dapat menghasilkan tingkat pendapatan yang paling besar. (5) Mencapai keuntungan yang ditargetkan. (6) Mempromosikan produk Perusahaan menetapkan harga khusus yang rendah untuk mendorong penjualan bagi produknya , bukan semata-mata bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Ada beberapa cara penetapan harga berdasarkan dengan orientasi permintaan (Fandy Tjiptono,2000 : 157 – 160) : (1) *Skimming Pricing*. Strategi ini diterapkan dengan jalan menetapkan harga tinggi bagi suatu produk baru atau inovatif selama tahap pengenalan. Kemudian menurunkan harga tersebut pada saat persaingan mulai ketat. (2) *Penetration Pricing* Dalam strategi ini perusahaan berusaha memperkenalkan suatu produk baru dengan harga rendah dengan harapan dapat memperoleh volume penjualan yang besar dalam waktu yang relative singkat (3) *Prestige Pricing*. merupakan strategi menetapkan tingkat harga yang tinggi sehingga konsumen yang sangat peduli dengan statusnya akan tertarik dengan produk , dan kemudian membelinya . (4) *Price*

penjualan barang konsumsi, penyediaan fasilitas perkreditan, pelayanan jasa-jasa seperti penerimaan pembayaran rekening listrik, telepon, PAM, dan lain-lain.



Hipotesis

- a. Diduga ada pengaruh secara simultan variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
- b. Diduga ada pengaruh secara parsial variabel harga dan pelayanan anggota terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
- c. Diantara variabel harga dan pelayanan anggota ada yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

METODE PENGUMPULAN DATA

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Tani Willis yang berjumlah 230 orang. Sedangkan sample diambil dengan cara : (1) Menentukan Anggota Koperasi di KUD berdasar tempat tinggalnya (wilayah) = sampling area. (2) Mengambil secara proposional sebesar 30% dari anggota sampel area, (3) Pengambilan 30% dari sampling secara random. Berdasarkan langkah-langkah pengambilan sampel tersebut maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik area proposional random sampling.

Variabel Penelitian

Variabel harga (X1) dalam penelitian ini meliputi harga pembelian produk yaitu pembelian produk dari anggota dimana anggota menjual susunya ke

Pengertian Partisipasi

Istilah partisipasi secara harfiah sebenarnya diambil dari bahasa asing "Participation" yang artinya mengikut sertakan pihak lain. Hendar dan Kusnadi (1999 : 63). Bila di pandang dari segi demensinya, partisipasi terdiri atas, pertama dapat dipaksakan (*forced*) dan dapat pula sukarela (*Voluntary*) (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 61). Partisipasi yang dipaksakan adalah suatu partisipasi timbul karena dipaksakan misalnya undang-undang atau keputusan pemerintah yang mewajibkan anggotanya untuk berpartisipasi. Sedangkan partisipasi sukarela terjadi apabila manajemen memulai gagasan tertentu dan bawahan menyetujui untuk berpartisipasi.

"Kedua, partisipasi dapat formal dan dapat pula informal". (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 61). Pada partisipasi yang bersifat formal, biasanya telah tercipta suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan (misalnya sarikat kerja, dewan pengurus, tetapi partisipasi yang bersifat informal biasanya hanya terdapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan mengenai bidang partisipasi.

"Ketiga, partisipasi bisa bersifat langsung dan bersifat tidak langsung". (Hendar dan Kusnadi, 1999 :61) partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Sedangkan dalam partisipasi tidak langsung akan ada wakil pembawa aspirasi orang lain, misalnya karyawan atau anggota.

Keempat, partisipasi pada koperasi dapat berupa *partisipasi kontributif* dan dapat pula *partisipasi insentif*. Kedua partisipasi itu timbul sebagai akibat peran serta anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan". (Hendar dan Kusnadi, 1999 : 61).

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam koperasi adalah mengikutsertakan anggota koperasi baik dia sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan. Dalam koperasi ada dua macam partisipasi yaitu partisipasi kontributif dan insentif.

Menurut Ropke dalam Hendar dan Kusnadi (1999 : 73) menyatakan, "pada dasarnya kualitas partisipasi tergantung pada interaksi 3 variabel yaitu : (a) para anggota, (b) manajemen koperasi, (c) program". artinya bahwa partisipasi dalam pelaksanaan pelayanan yang disediakan koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian (*fit*) antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian anggota dengan program adalah adanya kesepakatan antara kebutuhan anggota dan keluar (*output*) program koperasi. Program di sini dimaksudkan sebagai kegiatan usaha utama yang dipilih atau yang ditentukan oleh manajemen, seperti penyediaan sarana produksi, pembelian hasil produksi anggota,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Obyek Penelitian

Tabel 1
Susunan Pengurus Tahun 2008

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Ibnu Sutoyo	Dono	Ketua I
2	Hadi Sugito	Tugu	Ketua II
3	Bambang Sugeng	Geger	Sekretaris I
4	Gatot Suhargo	Sendang	Sekretaris II
5	Suwarto	Sendang	Bendahara

Tabel 2
Susunan Pengawas KUD Tani Wilis

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Suwarno	Krosok	Koordinator
2	Sujadi	Sendang	Anggota 2 Tahun
3	Triono	Krosok	Anggota 3 Tahun

Kegiatan Usaha KUD Tani Wilis tahun 2008 (1) Unit penggilingan padi, (2) Unit penggilingan padi, (3) Unit pelayanan listrik, (4) Pelayanan Sarana Produksi Ternak (Sapronak), (5) Unit Pengolahan makanan Ternak (PMT), (6) Unit Pertokoan, (7) Pelayanan Sarana Produksi Ternak (Sapronak), (8) Unit Pengolahan makanan Ternak (PMT), (9) Unit Pertokoan, dan (10) Unit angkutan

Sajian Data

Diskripsi Variabel harga (X1)

Jawaban item no 1 tentang penetapan harga produk, penjualan di KUD Tani Wilis sesuai harga pasar yang paling dominan dalam kategori "di bawah harga pasar" dengan frekuensi 44,3%. Artinya penetapan harga produk penjualan di KUD Tani Wilis di bawah harga pasar. Jawaban item no. 2 tentang penetapan harga produk pembelian di KUD Tani Wilis sesuai harga pasar yang paling dominan adalah kategori "di bawah harga pasar" dengan frekuensi 50%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam menetapkan harga produk pembe-

Rindrayani, Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota 133

KUD dan harga penjualan yaitu KUD menjual produknya kepada anggota. Adapun sebagai indikator harga produk antara lain : 1) penetapan harga produk penjualan, (2) penetapan harga produk pembelian (3) penetapan harga produk berdasarkan kualitas produk. (4) penetapan harga produk pembelian oleh KUD (5) penetapan harga produk pembelian berdasarkan jumlah produk yang dijual anggota.

Variabel Pelayanan Anggota (X2) Sebagai indikator dalam variabel ini adalah melayani transaksi anggota dalam usaha pertokoan dan usaha produksi. Pelayanan anggota dalam transaksi ini meliputi, keramahan, kecepatan, ketepatan timbangan, kesediaan prosduk yang selalu ada, pengemasan produk dan pengiriman produk

Variabel Terikat (Y) Sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu partisipasi anggota. Sebagai indikator partisipasi anggota adalah keaktifan anggota dalam membayar simpanan, keaktifan dalam membeli produksi di KUD, keaktifan dalam menjual produk Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data harga (X1), pelayanan anggota (X2) dan partisipasi anggota (variabel Y). Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah angket bersifat tertutup. Angket tertutup dalah angket yang sudah terse-dia jawabannya, sedangkan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaanya. Jawaban yang disediakan ada 4 opsi. Dengan ketentuan penyekoran sebagai berikut : (1) jawab a = skor = skor 4, (2) jawab b = skor = 3, (3) jawab c = skor 2 dan (4) jawab d = skor 1.

Metode Analisis Data

Dalam pembahasan sebelumnya peneliti sudah menjelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat pengaruh. Karena penelitian kuantitatif maka untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan statistik. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh harga dan pelayanan terhadap partisipasi anggota menggunakan analisis regresi linier berganda.

tentang produk yang dijual di KUD Tani Wilis adalah produk yang berkualitas, yang paling dominan adalah kategori **cukup berkualitas** dengan frekuensi 52,9%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam menjual produknya kepada anggota merupakan produk yang berkualitas. Jawaban item no. 6 tentang macam/jenis produk yang dijual untuk anggota adalah banyak macam/jenis sesuai dengan kebutuhan anggota, yang paling dominan adalah kategori **"banyak macam / jenis sesuai dengan kebutuhan anggota"** dengan frekuensi 44,3%. Artinya produk yang dijual di KUD Tani Wilis banyak macam/jenis sesuai dengan kebutuhan anggota. Jawaban item no. 7 tentang pada saat membeli produk di KUD Tani Wilis sering tersedia produk yang Saudara butuhkan, yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 38,6%. Artinya pada saat anggota membeli produk di KUD sering tersedia produk yang dibutuhkan. Jawaban item no. 8 tentang keseringan mendapat bonus dari KUD Tani Wilis apabila membeli dalam jumlah banyak, yang paling dominan adalah kategori **"cukup sering"** dengan frekuensi 64,3%. Artinya bahwa anggota cukup sering memperoleh bonus apabila membeli di KUD Tani Wilis dengan jumlah banyak.

Distripsi Variabel Partisipasi (Y)

Jawaban item no. 1 tentang keterlibatan anggota dalam membayar simpanan wajib, yang paling dominan adalah kategori **"tertib"** dengan frekuensi 62,9%. Artinya bahwa anggota KUD Tani Wilis tertib dalam membayar simpanan wajib. Jawaban item no. 2 tentang tertib membayar simpanan sukarela setiap bulan, yang paling dominan adalah kategori **"tertib"** dengan frekuensi 62,9%. Artinya bahwa anggota KUD Tani Wilis tertib dalam membayar simpanan sukarela setiap bulan. Jawaban item no. 3 tentang keseringan membeli produk di KUD Tani Wilis, yang paling dominan adalah kategori **"cukup sering"** dengan frekuensi 52,4%. Artinya bahwa anggota cukup sering membeli produk di KUD Tani Wilis. Jawaban item no. 4 tentang keseringan menjual produk di KUD Tani Wilis, yang paling dominan adalah kategori **"cukup sering"** dengan frekuensi 52,9%. Artinya bahwa anggota cukup menjual produknya kepada KUD Tani Wilis. Jawaban item no. 5 tentang pada saat membeli/ menjual produk di KUD Tani Wilis sering memberikan saran/masukan/masukan terhadap usaha yang dikelola, yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 47,1%. Artinya bahwa anggota Koperasi pada saat membeli/ menjual produk di KUD, sering memberikan saran/masukan kepada KUD terhadap usaha yang dikelola. Jawaban item no. 6 tentang sebagai anggota koperasi sering dilibatkan oleh KUD Tani Wilis dalam perencanaan dan pembuatan kebijakan terkait dengan pengembangan usaha di KUD, yang paling dominan adalah kategori **"cukup sering"** dengan frekuensi 57,0%.

lian di bawah harga pasar yang berlaku saat itu. Jawaban item no. 3 tentang apakah dalam penetapan harga produk pembelian KUD Tani Wilis dengan mempertimbangkan kualitas produk yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 50%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam menetapkan harga pembelian produk dari anggota sering mempertimbangkan kualitas produk yang dibeli. Jawaban item no. 4 tentang menetapkan harga produk penjualan KUD Tani Wilis sering mempertimbangkan kualitas produk, yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 50%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam menjual harga produk penjualan dengan memperhatikan kualitas produk. Jawaban item no. 5 tentang penetapan harga pembelian produk dari anggota sering di tentukan oleh KUD, yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 44,3%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam menetapkan harga pembelian produk yang dibeli oleh KUD dari anggota ditentukan oleh KUD Tani Wilis. Jawaban item no. 6 tentang penetapan harga produk pembelian sudah sesuai dengan kualitas produk yang dibeli, yang paling dominan adalah kategori **"sesuai"** dengan frekuensi 50%. Artinya KUD Tani Wilis dalam menetapkan harga pembelian sudah sesuai dengan kualitas produk yang dibeli. Jawaban item no. 7 tentang penetapan harga produk pembelian sering mempertimbangkan jumlah produk yang dibeli, yang paling dominan adalah kategori **"sering"** dengan frekuensi 43,3%. Artinya KUD Tani Wilis dalam menetapkan harga produk pembelian kepada anggota sering mempertimbangkan jumlah produk yang dibeli.

Distripsi variabel pelayanan anggota (X2)

Jawaban item no. 1 tentang pada saat membeli/ menjual di KUD Tani Wilis apakah dilayani dengan ramah, yang paling dominan adalah kategori **"ramah"** dengan frekuensi 55,7%. Artinya KUD Tani Wilis dalam memberikan pelayanan kepada anggota pada saat membeli/ menjual dengan ramah. Jawaban item no. 2 tentang pada saat membeli/ menjual produk di KUD Tani Wilis dilayani dengan cepat, yang paling dominan adalah kategori **"cepat"** dengan frekuensi 55,7%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam memberikan pelayanan kepada anggota pada saat membeli/ menjual di KUD dilayani dengan cepat. Jawaban item no. 3 tentang penimbangan produk yang dibeli/ dijual di KUD dengan penimbangan tepat, yang paling dominan adalah kategori **"cukup tepat"** dengan frekuensi 50%. Artinya bahwa KUD Tani Wilis dalam membeli/ menjual produk dengan melakukan penimbangan produknya cukup tepat. Jawaban item no. 4 tentang jumlah produk yang dijual di KUD Tani Wilis dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, yang paling dominan adalah kategori **"dapat memenuhi kebutuhan anggota"** dengan frekuensi 52,9%. Artinya produk yang dijual di KUD Tani Wilis dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Jawaban item no. 5

berarti ada korelasi positif yang signifikan antara variabel harga (X1) dengan variabel partisipasi anggota (Y). Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan atau penurunan variabel harga (X1) selalu diikuti oleh kenaikan atau penurunan partisipasi

Korelasi Variabel pelayanan (X2) dengan partisipasi anggota (Y) r hitung sebesar 0,736 > r tabel (69 :0,05) sebesar 0,235 dan P = 0,000 < 0,01, berarti ada korelasi positif yang signifikan antara variabel pelayanan (X2) dengan variabel partisipasi anggota (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan atau penurunan variabel pelayanan (X2) selalu diikuti kenaikan atau penurunan variabel partisipasi (Y)

Korelasi Secara Simultan

Tabel :4
Hasil Analisis SPSS R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics			Durbin-Watson			
				Estimate	Change	df1		df2	F	Sig.
1	.782 ^a	.612	.600	2,325	.612	1,988	2	66	.000	1,815

a. Predictors: (Constant), PELAYANAN, HARGA

b. Dependent Variable: PARTISIPASI

Dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 12.00 besar koefisien determinan (R²) atau R square 0,612, artinya bahwa sebesar 61,2% secara bersama-sama variabel harga (X1) dan pelayanan (X2) mempengaruhi partisipasi anggota (Y), sedangkan sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Pengujian hipotesis

Diduga ada pengaruh secara simultan variabel harga produk dan pelayanan terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sengang Kabupaten Tulungagung.

Artinya bahwa anggota koperasi cukup sering dilibatkan oleh KUD dalam perencanaan dan pembuatan kebijakan terkait dengan pengembangan usaha di KUD. Jawaban item no.7 tentang sebagai anggota koperasi sering menerima dan melaksanakan keputusan yang disepakati dalam Rapat anggota, yang paling dominan adalah kategori "sering" dengan frekuensi 47,1%. Artinya bahwa anggota koperasi sering menerima dan melaksanakan keputusan yang disepakati dalam Rapat anggota. Jawaban item no.8 tentang anggota merasa ikut menjaga keberlangsungan hidup KUD Tani Wilis, yang paling dominan adalah kategori cukup merasa dengan frekuensi 57,1%, artinya anggota koperasi cukup merasa ikut menjaga keberlangsungan hidup KUD Tani Wilis. Jawaban item no.9 tentang keserogan anggota menghadiri undangan rapat di KUD Tani Wilis, yang paling dominan adalah kategori "sering" dengan frekuensi 44,3%. Artinya bahwa anggota koperasi sering menghadiri undangan rapat dari KUD Tani Wilis. Jawaban item no.10 tentang pada saat di undang rapat anggota sering memberi saran / masukan terhadap koperasi, yang paling dominan adalah kategori "sering". Dengan frekuensi 48,6%. Artinya bahwa anggota koperasi sering memberikan saran / masukan pada koperasi p;ada saat diundang rapat.

Analisis Data

Analisis Korelasi secara parsial

Tabel : 3

Hasil Analisis Korelasi dengan Menggunakan SPSS 12.00

Spearmann's rho	HARGA	HARGA	PELAYANAN	PARTISIPASI
Correlation Coefficient		1,000	.452**	.475**
Sig. (2-tailed)			.000	.000
N		69	69	69
PELAYANAN	Correlation Coefficient	.452**	1,000	.736**
Sig. (2-tailed)		.000		.000
N		69	69	69
PARTISIPASI	Correlation Coefficient	.475**	.736**	1,000
Sig. (2-tailed)		.000	.000	
N		69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan program SPSS 12.00 koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut :

Korelasi Variabel harga (X1) dengan partisipasi anggota (Y) r hitung 0,475 > r tabel(69,0,05) sebesar 0,235 dan p = 0,00 < 0,01 atau 0,05

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan program SPSS 12.00 dapat diketahui perolehan t hitung sebagai berikut (1) $t_{hitung} = 1.825 < t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 diterima H_a ditolak. Kesimpulan "Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel harga terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung" (2) $t_{hitung} = 7,968 > t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulan "Ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel harga terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung".

Dari hasil analisis data juga terbukti bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi anggota adalah variabel pelayanan anggota dengan besar pengaruh 69,4%. Dengan demikian hipotesa ketiga yang menyatakan variabel harga dan pelayanan anggota ada yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, diterima.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis terbukti bahwa variabel harga (X1) dan variabel pelayanan anggota (X2) mempunyai korelasi positif terhadap partisipasi anggota. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap penentuan harga yang baik akan menaikkan partisipasi dan sebaliknya. Sedangkan kalau dilihat besarnya koefisien korelasi sebesar 0,475 menunjukkan kecratan variabel X1 dengan variabel Y rendah. Demikian juga variabel pelayanan mempunyai korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pelayanan anggota akan diikuti oleh kenaikan partisipasi, dan sebaliknya. Jika dilihat besar koefisien korelasi variabel X2 dengan Y sebesar 0,736 maka hubungan kedua variabel tersebut cukup tinggi.

Dari analisis data secara simultan terbukti ada pengaruh yang signifikan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Besar pengaruh secara bersama-sama sebesar 61,2% sedangkan sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Secara parsial terbukti variabel harga tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Hal ini menunjukkan bahwa harga dalam pembelian ataupun penjualan produk di KUD Tani Willis tidak dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh anggota untuk berpartisipasi pada KUD. Anggota tidak memperhatikan harga yang ditetapkan oleh KUD dalam melakukan partisipasi terhadap KUD.

Dari hasil analisis data terbukti bahwa pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat diartikan bahwa pelayanan merupakan

Tabel : 5
Hasil Analisis Data SPSS 12.00 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	561,927	2	280,964	51,998	,000 ^a
	Residual	356,623	66	5,403		
	Total	918,551	68			

a. Predictors: (Constant), PELAYANAN, HARGA
b. Dependent Variable: PARTISIPASI

Dari hasil analisis data seperti yang terdapat dalam tabel 4.10 besar F hitung adalah 51,998 Sedangkan besar F tabel pada db (2, 68 : 0,05) adalah 3,13, berarti F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa 1 dapat diterima atau "ada pengaruh secara simultan variabel harga produk dan pelayanan terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Willis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung"

Pengujian Hipotesis 2 (Analisis Regresi Secara parsial)

$H_0 : b_1 = 0$; Tidak ada pengaruh variabel X1 terhadap Y

$H_a : b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh variabel X2 terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf nyata 0,05 dengan DF (N - k) = dimana n = 60 dan (k) = jumlah variabel adalah 2, jadi (DF = 69 - 2 = 67).

Tabel : 6
Hasil SPSS.12.00 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.	Confidence Interval		Correlations		Nearby Statistics				
	B	Std. Error			Lower Bound	Upper Bound	Partial	Part. Inerant		VIF			
1	(Constant)	.877	2,863	1,703	,093	- ,840	10,593						
	HARGA	,197	,108	1,591	,825	,073	- ,019	,412	,488	,219	,140	,775	11,290
	PELAYANAN	,860	,108	,694	,968	,000	,644	1,075	,770	,700	,611	,775	11,290

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

2. Dari hasil analisis secara parsial variabel Harga (X1) tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, hal ini terbukti $t_{hitung} = 1,825 < t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian hipotesa 2 yang menyatakan "Ada pengaruh secara parsial variabel harga terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung" ditolak.
3. Dari hasil analisis secara parsial variabel pelayanan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota, hal ini terbukti $t_{hitung} = 7,968 > t_{tabel} = 3,14$ berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesa 2 yang menyatakan "Ada pengaruh secara parsial variabel pelayanan terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung" diterima.
4. Dari hasil analisis terbukti variabel pelayanan yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan besar pengaruh 69,4%.

Saran-Saran

- Berdasarkan kesimpulan di atas dapat penulis sarankan sebagai berikut:
1. Walaupun terbukti bahwa harga tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, namun demikian perlu perbaikan penetapan harga produk penjualan dan pembelian sehingga semakin menarik anggota bertransaksi di KUD, khususnya KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengurus khususnya KUD Tani Wilis untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan kepada anggota, yang dapat merangsang anggota bertransaksi di KUD sehingga semakin meningkat partisipasi anggota terhadap KUD Tani Wilis.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran Dasar Konsep dan Strategi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cravens, David W. 1996. *Pemasaran Strategis*. Jakarta : Erlangga
- Hendar dan Kusnadi. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hanel, Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadiyanto. 2002. *Sistem Koperasi Idologi dan Pengelalaan*. Yogyakarta : UIJ Press.
- Koerman . 2002. *Manajemen Koperasi Terapan Serial Praktek pengetahuan dasar Koperasi* . Jakarta : Prestasi pustaka.

pertimbangan yang paling utama bagi anggota untuk berpartisipasi kepada koperasi. Semakin bagus dan optimal pelayanan KUD terhadap anggota semakin meningkat partisipasinya terhadap KUD baik dalam hal partisipasi kontributif yang timbul karena anggota sebagai pemilik dan Partisipasi insentif yang timbul sebagai pelanggan/ pemakai. Hal ini sesuai pendapat Alfred Hanel yang menjelaskan Koperasi harus meningkatkan pelayanan secara efisien melalui penyediaan barang yang dapat merangsang anggota, sehingga anggota mendorong untuk turut serta memberikan kontribusinya pada pembentukan dan pertumbuhan koperasi serta mempertahankan hubungan – hubungan usahanya secara intensif dengan Koperasi.

Selain itu penelitian ini mendukung pendapat Hendar dan Kusnadi (2005: 67) menyebutkan bahwa "...semua komponen atau unsur diikutkan secara langsung dalam proses pembuatan perencanaan dan pengambilan keputusan, maka mereka akan lebih bertanggung jawab sehingga dapat diharapkan pula semangat dan gairah kerja menjadi meningkat". Pengikut sertakan semua unsur dan komponen dalam koperasi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tingkat relevansi

Dengan demikian pelayanan yang optimal kepada anggota akan merangsang anggota untuk berpartisipasi aktif terhadap koperasi. Anggota tidak akan berpartisipasi aktif apabila koperasi tidak memberikan pelayanan dulu secara baik kepada anggota. Semakin anggota merasakan manfaat besar yang diperoleh dari koperasi melalui pelayanan maka semakin merasa memiliki koperasi dan semakin enggan meninggalkan koperasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dengan alat Bantu SPSS 12.00 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel harga dan pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota, hal ini terbukti besar F hitung adalah 51,998 sedangkan besar F tabel pada db (2; 68 : 0,05) adalah 3,13, berarti F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama yang menyatakan "ada pengaruh secara simultan variabel harga dan pelayanan terhadap partisipasi anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung". Diterima. Sedangkan besar pengaruh secara simultan sebesar (R square 0,612) atau 61,2%, sedangkan sebesar 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
 PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
 Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3040/H39.12/PL/2012 14 Mei 2012
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

Yth. **Ketua Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Botling Indonesia**
 di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Febri Antono**
Nomor Registrasi : 8125087859
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Koperasi Karyawan PT. Coca Cola Botling Indonesia**
 Jl. Teuku Umar KM 46 Cibitung, Bekasi

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Pengaruh Penetapan Harga dan Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Pada Unit Toko Kopkar."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Syaifullah
 NIP 19570216 198403 1 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



KOPERASI KARYAWAN COCA-COLA AMATIL CIBITUNG

Badan Hukum No: 08 / BH / KDK-18.8 / 1 / 2000
Sekretariat : Jl. Teuku Umar Km. 46 CIBITUNG - BEKASI 17520
Phone : 021 - 8832 0001 ; Fax : 021 - 8832 1351

SURAT KETERANGAN

Nomer : 022/Kopkar/CCA.Cib/Ket.PKL/V/2013

Koperasi Karyawan (Kopkar) Coca Cola Cibitung menerangkan bahwa :

Nama : Febri Antono
No Reg : 8125087859
Fakultas/Universitas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Perusahaan kami yang dilaksanakan terhitung
mulai bulan Desember 2012 s / d bulan Januari 2013

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 16 Mei 2013

Koperasi Karyawan (Kopkar)

Coca Cola Amatil Cibitung




Bowo Sunarno
Personalia

RIWAYAT HIDUP



Febri Antono, lahir di Bekasi pada tanggal 6 Februari 1991 yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sutono dan Ibu Supatmi.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh: SDN Duren Jaya IV Bekasi Timur (lulus tahun 2002), SMP N 11 Kota Bekasi (lulus tahun 2005), SMA KORPRI Bekasi (lulus tahun 2008). Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dengan Prodi Pendidikan Ekonomi pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja : Penulis menjadi Tutor Ekonomi pada Bimbingan Belajar Sony Sugema Collage Cab. Bekasi-MGT pada bulan Februari – Juni 2013. Penulis juga menjadi Tutor Ekonomi pada Bimbingan Belajar Gama Exact Cab. Bekasi dan Padurenan pada bulan Desember 2012 hingga sekarang.